

**SISTEM INFORMASI KONSELING MAHASISWA
DI PIK-M AUSHAF UII**



Disusun Oleh:

N a m a : Malih Murtadho
NIM : 14523066

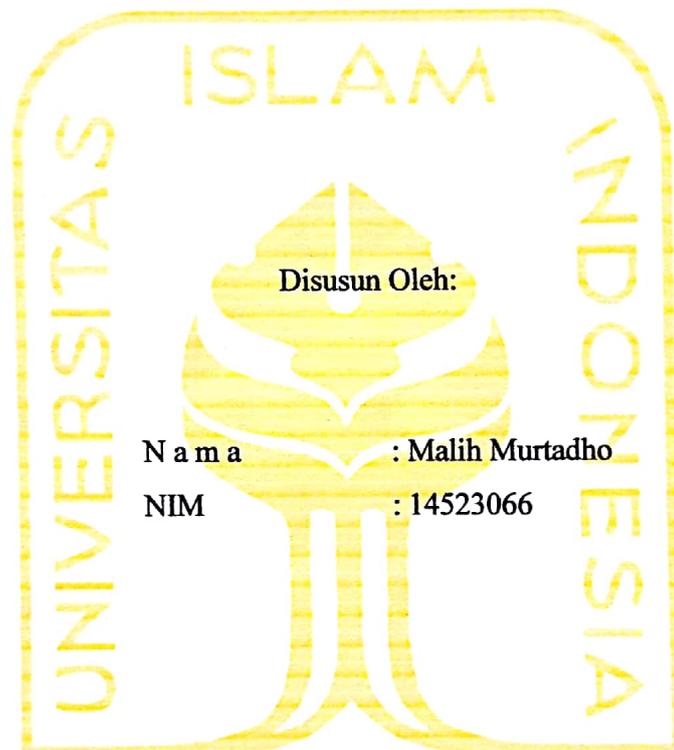
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**SISTEM INFORMASI KONSELING MAHASISWA
DI PIK-M AUSHAF UII**

TUGAS AKHIR



N a m a : Malih Murtadho
NIM : 14523066

البعثة الإسلامية
Yogyakarta, 5 Desember 2018

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

(Beni Suranto, S.T., M.Soft.Eng)

(Andhika Giri persada, S.Kom., M.Eng.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SISTEM INFORMASI KONSELING MAHASISWA
DI PIK-M AUSHAF UII

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Teknik Informatika di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Tim Penguji

Beni Suranto, S.T., M.Soft.Eng.



Anggota 1

Hanson Prihantoro Putro, S.T., M.T.



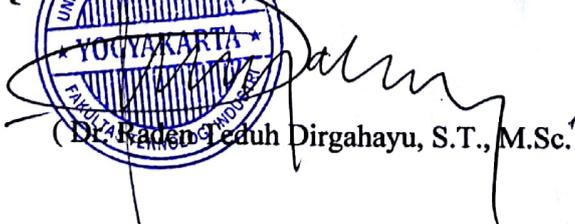
Anggota 2

Chanifah indah Ratnasari, S.Com.,
M.Com.



Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika – Program Sarjana
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



 (Dr. Raden Leduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malih Murtadho

NIM : 14523066

Tugas akhir dengan judul:

**SISTEM INFORMASI KONSELING MAHASISWA
DI PIK-M AUSHAF UII**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi adapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Desember 2018



(Malih Murtadho)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibuk serta
saudara-saudaraku*

HALAMAN MOTO

*"Dan Allah bersama orang-orang yang sabar."
(Qs Al-Anfal ayat 66)*

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."
(Q.S Al-Insyirah ayat 6-8)*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang berkat karunia, hidayah, dan pertolongan-Nya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Sistem Informasi Konseling Mahasiswa di Pik-M Aushaf UII”.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan ujian tugas akhir pada program Strata 1 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, bimbingan, semangat serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor universitas islam Indonesia.
2. Bapak Hendrik, S.T., M.Eng. selaku Ketua jurusan teknik informatika universitas islam indonesia.
3. Bapak Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc. selaku ketua prodi strata 1 Teknik Informatika universitas islam indonesia.
4. Kedua orang tua yang selalu mendukung dari segala kebutuhan dan memberikan doa setiap waktu.
5. Bapak Beni Suranto S.T., M.Soft.Eng. selaku pembimbing pertama.
6. Bapak Andhika Giri persada, S.Kom., M.Eng. selaku pembimbing kedua.
7. Ibu Hazira Qudsi, S.psi., M.A. selaku Pembina Pik-M Aushaf.
8. Serta seluruh teman-teman saya yang selalu membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk semua pihak yang membantu dan memberikan dosa serta semnagatnya. Semoga amal kebaikan semua dapat dibalas Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Desember 2018

(Malih Murtadho)

SARI

Di Universitas Islam Indonesia layanan konseling salah satunya ditangani oleh Pik-M Aushaf UII. Pik-M Aushaf UII ini menerapkan metode *peer* konseling pada yaitu konseling yang ditangani oleh teman sebaya. Sistem informasi konseling ini membantu pihak Pik-M Aushaf UII dalam menjalankan proses bisnis yang ada di dalam organisasi. Sistem ini disertai pengarsipan data untuk membantu konselor untuk mempelajari permasalahan yang telah ada dan membantu penyaringan konselor pada saat pemilihan. Dalam pembuatan sistem ini dilakukan dengan metode *prototyping* sehingga pengguna dapat terlibat dalam pembuatan sistem dan sistem dapat sesuai dengan kemauan. Setelah implementasi dilakukan maka pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada mahasiswa sebagai klien dan wawancara ke beberapa mahasiswa konselor dan pembina Pik-M Aushaf.

Kesimpulan pada penelitian ini, dengan hasil wawancara dengan pihak Pik-M Aushaf UII dan pihak kemahasiswaan serta kuesioner kepada mahasiswa, sistem informasi konseling mahasiswa di Pik-M Aushaf UII berhasil dibangun. Sistem ini dapat memudahkan pihak konselor Pik-M Aushaf UII dalam mengelola data untuk kebutuhan pembelajaran kasus, dan dari pihak divisi PSKS dapat membantu menyaring ketersediaan konselor sesuai kriteria permintaan klien.

Kata Kunci: Pik-M Aushaf UII, Konseling, Sistem, konselor

GLOSARIUM

<i>Prototype</i>	purwarupa rancangan sistem.
Konseling	proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang mengalami sesuatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.
<i>Database</i>	kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.
Xampp	perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.
Lucidchart	perangkat lunak berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat diagram-diagram.
Wireframe Pro	perangkat lunak berbasis web yang dapat membuat <i>mock up</i> .
<i>Mockup</i>	desain kasar pada tampilan sistem.
<i>Dashboard</i>	pusat <i>control panel platform</i> yang berfungsi untuk mengatur semua kegiatan disebuah situs atau website.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR ... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI.....	viii
GLOSARIUM.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Konseling.....	6
2.2 PIK-M Aushaf UII.....	6
2.3 Sistem Informasi	7
2.4 <i>Review</i> Aplikasi Sejenis.....	8
2.5 Skala Likert.....	12
BAB III METODOLOGI.....	13
3.1 Wawancara.....	13
3.2 Analisis Kebutuhan.....	13
3.2.1 Analisis Kebutuhan Masukan	13
3.2.2 Analisis Kebutuhan Proses.....	14

3.2.3	Analisis Kebutuhan Keluaran	16
3.2.4	Analisis Kebutuhan Antarmuka	16
3.2.5	Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak	17
3.2.6	Analisis Kebutuhan Perangkat Keras	18
3.3	Metode Perancangan	18
3.3.1	<i>Use Case Diagram</i>	18
3.3.2	<i>Activity Diagram</i>	21
3.3.3	<i>Entity Relationship Diagram</i>	32
3.3.4	<i>Prototyping</i> Fase 0	33
3.3.5	<i>Prototyping</i> Fase 1	42
3.3.6	Pengujian <i>Prototyping</i>	50
3.4	Desain Pengujian Sistem	50
3.4.1	Wawancara	50
3.4.2	Kuesioner	51
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		53
4.1	Implementasi	53
4.1.1	Lihat Halaman Utama	53
4.1.2	Halaman <i>login</i>	55
4.1.3	Halaman Daftar Akun	55
4.1.4	Halaman Kelola konseling	56
4.1.5	Halaman Lihat konseling	60
4.1.6	Halaman kelola progress	60
4.1.7	Halaman Lihat Progres	62
4.1.8	Halaman Tambah Kritik Saran	62
4.1.9	Halaman Kelola Kritik Saran Admin	63
4.1.10	Halaman Lihat Kritik Saran	64
4.1.11	Halaman Kelola Pengguna	65
4.1.12	Halaman Lihat Pengguna	67
4.1.13	Halaman Kelola Akun	68
4.1.14	Halaman Kelola Artikel	69
4.1.15	Halaman Lihat Grafik	71
4.2	Pengujian sistem	72
4.2.1	Kuesioner	72
4.2.2	Wawancara	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar aktor pengguna sistem	19
Tabel 3.2 Daftar <i>use case</i>	20
Tabel 3.3 Rancangan kuesioner pengujian sistem untuk klien	51
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner pengujian sistem untuk klien	73
Tabel 4.2 Hasil wawancara pengujian sistem dengan konselor divisi psks.....	74
Tabel 4.3 Hasil wawancara pengujian sistem dengan konselor divisi humas	75
Tabel 4.4 Hasil wawancara pengujian sistem dengan kemahasiswaan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Flow chart</i> Konsling Pik-M Aushaf UII	7
Gambar 2.2 Bagan Sistem Informasi	8
Gambar 2.3 Tampilan awal program	10
Gambar 2.4 Daftar solusi terisolir	10
Gambar 2.5 Jenis Konsultasi	10
Gambar 2.6 Halaman setelah <i>login</i> admin	11
Gambar 3.1 <i>Use case diagram</i>	18
Gambar 3.2 <i>Activity Diagram</i> lihat halaman utama	22
Gambar 3.3 <i>Activity Diagram login</i>	23
Gambar 3.4 <i>Activity Diagram</i> daftar akun	23
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> kelola konseling	24
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> lihat konseling	25
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> kelola progres	26
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> lihat progres	27
Gambar 3.9 <i>Activity Diagram</i> tambah kritik saran	27
Gambar 3.10 <i>Activity Diagram</i> kelola kritik saran	28
Gambar 3.11 <i>Activity Diagram</i> kritik saran	28
Gambar 3.12 <i>Activity Diagram</i> kelola pengguna	29
Gambar 3.13 <i>Activity Diagram</i> lihat pengguna	30
Gambar 3.14 <i>Activity Diagram</i> kelola	30
Gambar 3.15 <i>Activity Diagram</i> kelola artikel	31
Gambar 3.16 <i>Activity Diagram</i> lihat grafik	32
Gambar 3.17 <i>Entity Relationship Diagram</i>	33
Gambar 3.18 Rancangan <i>homepage</i>	34
Gambar 3.19 Rancangan Halaman konselor	35
Gambar 3.20 Rancangan halaman <i>login</i>	35
Gambar 3.21 Rancangan halaman daftar akun	36
Gambar 3.22 Rancangan halaman kelola konseling	36
Gambar 3.23 Rancangan halaman lihat konseling	37
Gambar 3.24 Rancangan halaman kelola progres	37
Gambar 3.25 Rancangan halaman lihat progres	38
Gambar 3.26 Rancangan halaman tambah kritik saran	38

Gambar 3.27 Rancangan halaman kelola kritik saran	39
Gambar 3.28 Rancangan halaman lihat kritik saran	39
Gambar 3.29 Rancangan halaman kelola pengguna	40
Gambar 3.30 Rancangan halaman lihat pengguna	40
Gambar 3.31 Rancangan halaman pengaturan akun	41
Gambar 3.32 Rancangan halaman kelola artikel	41
Gambar 3.33 Rancangan halaman lihat grafik	42
Gambar 3.34 <i>Prototype</i> halaman utama	42
Gambar 3.35 <i>Prototype</i> halaman <i>login</i>	43
Gambar 3.36 <i>Prototype</i> halaman daftar akun	43
Gambar 3.37 <i>Prototype</i> halaman kelola konseling	44
Gambar 3.38 <i>Prototype</i> halaman <i>dashboard</i> konselor	44
Gambar 3.39 <i>Prototype</i> halaman progress	45
Gambar 3.40 <i>Prototype</i> halaman lihat progres	45
Gambar 3.41 <i>Prototype</i> halaman tambah kritik saran	46
Gambar 3.42 <i>Prototype</i> halaman kelola kritik saran	46
Gambar 3.43 <i>Prototype</i> halaman progress	47
Gambar 3.44 <i>Prototype</i> halaman pengguna	47
Gambar 3.45 <i>Prototype</i> halaman lihat pengguna	48
Gambar 3.46 <i>Prototype</i> halaman pengaturan	48
Gambar 3.47 <i>Prototype</i> halaman kelola artikel	49
Gambar 3.48 <i>Prototype</i> halaman lihat grafik	49
Gambar 4.1 Halaman <i>homepage</i>	53
Gambar 4.2 Halaman konselor	54
Gambar 4.3 Halaman artikel	54
Gambar 4.4 Halaman <i>login</i>	55
Gambar 4.5 Halaman daftar akun	55
Gambar 4.6 Halaman konseling klien	56
Gambar 4.7 <i>Form</i> tambah konseling	56
Gambar 4.8 Halaman <i>dashboard</i> konselor PSKS	57
Gambar 4.9 <i>Form</i> pilih konselor	57
Gambar 4.10 <i>Form</i> ubah konseling	58
Gambar 4.11 <i>Form</i> hapus konseling	58
Gambar 4.12 <i>Form</i> tambah laporan akhir	59

Gambar 4.13 <i>Form</i> lihat laporan akhir	59
Gambar 4.14 Halaman konseling klien.....	60
Gambar 4.15 Halaman progress konselor	60
Gambar 4.16 <i>Form</i> tambah progress	61
Gambar 4.17 <i>Form</i> ubah progress	61
Gambar 4.18 <i>Form</i> hapus progress.....	62
Gambar 4.19 Halaman lihat progress.....	62
Gambar 4.20 Halaman tambah kritik saran	63
Gambar 4.21 <i>Form</i> tambah kritik saran.....	63
Gambar 4.22 Halaman kelola kritik saran	64
Gambar 4.23 <i>Form</i> hapus kritik saran.....	64
Gambar 4.24 Halaman lihat kritik saran	65
Gambar 4.25 Halaman Pengguna	65
Gambar 4.26 <i>Form</i> ubah pengguna	66
Gambar 4.27 <i>Form</i> hapus pengguna.....	66
Gambar 4.28 <i>Form</i> reset kata sandi	67
Gambar 4.29 Halaman lihat pengguna.....	67
Gambar 4.30 <i>Form</i> lihat laporan akhir	68
Gambar 4.31 Halaman kelola akun.....	68
Gambar 4.32 <i>Form</i> ganti <i>password</i>	69
Gambar 4.33 Halaman kelola artikel	69
Gambar 4.34 <i>Form</i> tambah progress	70
Gambar 4.35 <i>Form</i> ubah progress	70
Gambar 4.36 <i>Form</i> hapus artikel	71
Gambar 4.37 Halaman Lihat grafik	71

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Di Universitas Islam Indonesia, pusat konseling ditangani oleh PIK-M (Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa) di bawah naungan DPK (Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan). Menurut Wira Setya dari divisi HRD (*Human Resource Development*) kepengurusan tahun 2016 Pik-M Aushaf UII, fungsi dari kegiatan Pik-M Aushaf UII terbagi menjadi dua yaitu *peer conseling* merupakan kegiatan konseling yang dilakukan oleh teman sebaya, dan psikoedukasi merupakan kegiatan seperti mewakili duta mahasiswa DIY, Jambore, dan sosialisasi khususnya terkait NAPZA, HIV, dan berbagai bentuk penyimpangan yang banyak dialami oleh remaja saat ini (Ukhda dkk., 2016). Dan berdasarkan hasil observasi dari beberapa mahasiswa jurusan Teknik Informatika, layanan konseling yang sudah disediakan ini masih banyak belum diketahui mahasiswa dan masih banyak yang belum memanfaatkannya. Padahal dengan adanya konseling dari Pik-M Aushaf UII ini dapat membantu penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.

Konseling yang dijalankan di Pik-M Aushaf UII menggunakan metode *peer conseling*, yaitu konseling yang dilakukan dengan teman sebaya. Di mana konseling ini ditangani oleh mahasiswa UII yang menjadi pengurus Pik-M Aushaf UII. Seluruh pengurus Pik-M aushaf mendapatkan pelatihan khusus untuk penanganan konseling sehingga mereka dapat menangani dengan profesional. Dari hasil observasi yang sudah saya lakukan menunjukkan sejauh ini untuk pendaftaran konseling sudah dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Hasil wawancara dengan salah seorang anggota Pik-M Aushaf UII yang berada di bidang PSKS (Pendidikan Sebaya dan Konselor Sebaya) yang bertugas mengelola *google form*. *Google form* akan dicek setiap hari di jam tertentu sesuai jadwal piket, kemudian dilakukan pencarian konselor yang sesuai dengan permintaan klien kemudian dihubungi terlebih dahulu untuk penentuan jadwalnya. Melalui prosedur seperti ini para konselor tidak langsung mendapatkan data yang memungkinkan lamanya respon untuk konseling, dengan begitu klien akan membutuhkan waktu yang lama juga untuk menunggu respon penyelesaian masalahnya. Untuk pemilihan konselor, klien juga tidak dapat mengetahui yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Selain itu untuk perkembangannya, beberapa konselor tidak memiliki catatan laporan perkembangannya kliennya sudah sejauh mana, dan untuk acuan konseling selanjutnya

harus mengingat-mengingat kembali dan terkadang klien harus menceritakan lebih dahulu pertemuan yang lalu apa saja yang sudah dilakukan.

Untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada, muncul sebuah usulan untuk membuat sistem informasi konseling untuk diterapkan di Pik-M Aushaf UII agar memudahkan klien dengan konselor agar terhubung langsung sehingga penanganan lebih cepat dilakukan. Sehingga dengan adanya sistem ini konseling akan lebih efektif dalam penerapannya. Pengembangan sistem ini dilakukan dengan metode *prototyping* untuk melibatkan penggunanya agar sesuai dengan kemauannya dengan begitu konselor akan mendapatkan kemudahan dalam penggunaan pada tampilan sistem dan juga dapat menghemat waktu dalam pengerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem yang dapat membantu proses bisnis di Pik-M Aushaf UII dengan membantu pengarsipan data konseling dan menyaring konselor yang dapat menangani konseling.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian sistem informasi konseling di Pik-M Aushaf UII ini adalah:

1. Konselor pada sistem ini adalah konselor sebaya yaitu mahasiswa pengurus Pik-M Aushaf UII.
2. Dalam satu waktu, klien hanya dapat melakukan satu proses konseling.
3. Dalam satu waktu, konselor hanya dapat menangani dua proses konseling bersamaan.
4. Untuk pendaftaran konseling klien hanya dapat memilih jenis konselor yang tersedia untuknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah membangun sistem informasi konseling untuk mempermudah proses bisnis di Pik-M Aushaf UII yang digunakan mahasiswa maupun konselor, dengan mengarsipkan laporan dari konseling mahasiswa sehingga konselor dapat mudah mengakses riwayat klien untuk pembelajaran jika ada masalah lagi dan menyaring ketersediaan konselor untuk menangani konseling.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari hasil penelitian sistem informasi konseling Pik-M Aushaf UII ini adalah:

1. Memudahkan mahasiswa dalam melakukan konseling.
2. Memantau perkembangan mahasiswa.
3. Memudahkan pengelolaan data untuk kebutuhan lebih lanjut.
4. Memudahkan pihak divisi PSKS dalam pemilihan konselor.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan sistem ini metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah:

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini dilakukan penelitian dengan pengumpulan data dan kebutuhan untuk pembangunan sistem yang akan dibuat. Pengumpulan data dan kebutuhan akan dilakukan dengan cara observasi di lingkungan dan melakukan wawancara atau diskusi dengan para narasumber yang mendukung sistem.

2. Perancangan sistem

Tahap ini dilakukan untuk perancangan sistem dengan data yang telah diperoleh dari tahapan identifikasi masalah. Tahapan pertama dilakukan membuat struktur konten dan langkah penggunaan sistem ini dengan diagram-diagram.

3. *Prototyping*

Tahap ini dilakukan pembuatan desain sistem dari rancangan yang sudah ada untuk mencari kesesuaian terhadap pengguna.

4. Pengujian *prototyping*

Tahap ini dilakukan pengujian untuk kesesuaian aplikasi sudah sesuai oleh pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi hasil dari pengujian apakah sistem sudah sesuai atau belum, jika belum sistem akan diperbaiki dan mencari kesesuaiannya, jika sudah sistem telah dapat diimplementasi.

5. Implementasi

Tahap ini dilakukan untuk membuat aplikasi dari rancangan dan sesuai dengan *prototype* yang sudah diujikan.

6. Pegujian sistem

Tahap ini dilakukan pengujian sistem jika sudah selesai dan tidak ada masalah, sistem akan diujikan ke pengguna dengan menggunakan kuesioner kepada klien dan wawancara kepada konselor dan admin.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan menjadi beberapa bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasannya. Berikut sistematika penulisan pada laporan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian pada tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka digunakan untuk mencari dasar teori yang berisikan pengertian tentang apa itu konseling, Pik-M Aushaf UII, dan juga sistem informasi. Kemudian ada landasan teori yang berisikan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bab metodologi menjelaskan metode apa yang digunakan pada penelitian berupa analisa kebutuhan dari pembuatan sistem, seperti kebutuhan masukan, proses, keluaran, antarmuka, dan perangkat yang digunakan. Kemudian rancangan-rancangan diagram seperti *use case diagram*, *entity relation diagram*, *data flow diagram*, *activity diagram*, dan juga *mock up* sehingga sistem dapat dirancang dengan baik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab implementasi dan pengujian menjelaskan hasil implemntasi yang sudah dilakukan melalui rancangan pada metodologi berupa *screenshot* dari tampilan sistem, serta pengujian sistem yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian ini, dan juga saran yang berisi mengenai perkembangan penelitian untuk ke depannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konseling

Menurut Prayitno (2004) konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya (Kamaluddin, 2011).

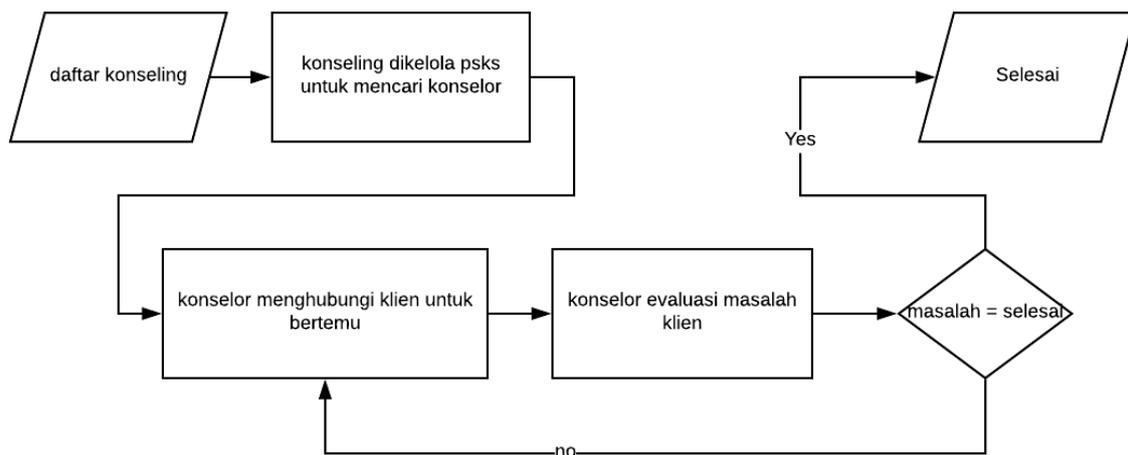
Konseling adalah proses bantuan, yang dalam sejumlah literatur dipandang sebagai jantung bimbingan karena bantuan konseling lebih langsung bersentuhan dengan kebutuhan dan masalah individu. Konseling merupakan perjumpaan psikososio-kultural antara konselor dengan konseli (individu yang memperoleh layanan konseling), dan sebagai sebuah layanan ahli konseling dilaksanakan dengan dilandasi oleh motif altruistik dan empatik dengan selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari layanan yang diberikan kepada konseling (Kartadinata, 2007).

2.2 PIK-M Aushaf UII

Dari hasil wawancara dengan Rayhan ketua Pik-M Aushaf UII periode 2018, Pik-M Aushaf UII awalnya berada di UKM fakultas dokteran yang berfokus ke bagian mental dan kesehatan, namun di tahun 2012 fakum. Kemudian di tahun 2015 ditarik oleh ibu Hazira dan pencetusnya mas Iswan sebagai ketua Pik-M Aushaf UII periode pertama. Pik-M Aushaf UII merupakan singkatan dari pusat informasi konseling mahasiswa yang berfokus pada pemberian informasi edukasi masalah kesehatan mental dan reproduksi. Pik-M Aushaf UII juga bekerja sama dengan BKKBN.

Selain itu Pik-M Aushaf UII memiliki kegiatan konseling yang sangat ditekankan untuk mahasiswa UII untuk menggunakannya. Untuk itu Pik-M Aushaf UII memfasilitasi mahasiswa untuk cerita permasalahannya sehingga mahasiswa dapat menemukan penyelesaian masalahnya sendiri sesuai dengan prinsip konselingnya. Pik-M Aushaf UII mengusung *peer-counseling* yaitu konseling sebaya, di mana konslee dapat menentukan konselor yang sebaya

sesuai dengan kriterianya. Pik-M Aushaf UII sendiri mengevaluasi terlebih dulu masalah yang ada dan dikategorikan. Sehingga Pik-M Aushaf UII dapat menangani masalah-masalah yang belum besar, Jika masalah sudah besar maka konselor akan dicari yang lebih profesional. Berikut alur konseling dapat dilihat pada Gambar2.1.



Gambar 2.1 *Flow chart* Konsling Pik-M Aushaf UII

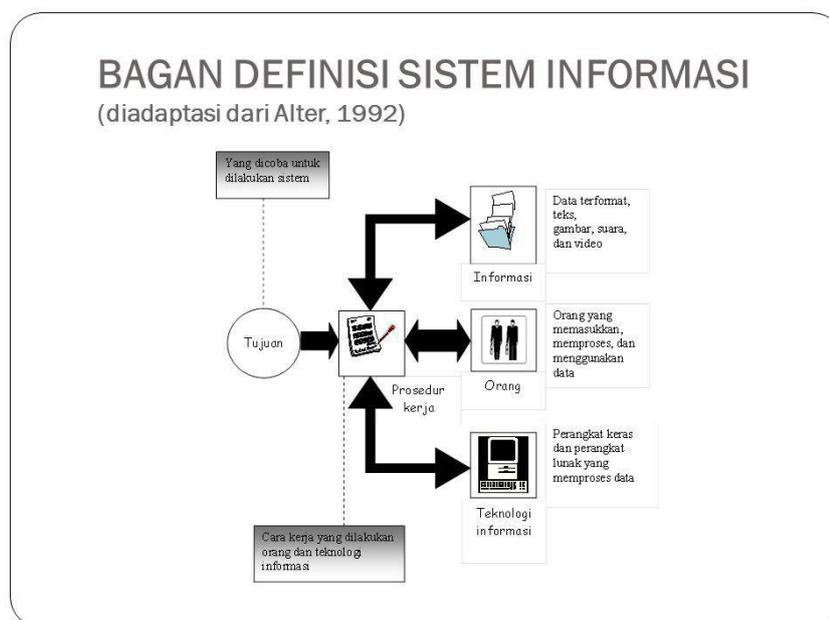
Pada Gambar 2.1 ini, menjelaskan alur yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk konseling. Pertama melakukan pendaftaran melalui *google form* yang telah disediakan. Kemudian divisi PSKS akan mengecek *form* dan menghubungi konselor yang akan menangani masalah mahasiswa. Kemudian konselor akan menghubungi untuk melakukan pertemuan untuk mengevaluasi masalahnya. Setelah evaluasi selesai namun masalah belum selesai akan ada pertemuan selanjutnya, jika tidak maka konseling selesai.

2.3 Sistem Informasi

Menurut Henry C Lucas sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi (Astuti, 2013). Adapun menurut Mc Leod Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Menurut O'Brien sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi) dan *database* (basis data) yang

mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi (Nugraha, Winaryo and Fatta, 2018).

Dari pendapat Henry C Lucas dan O'Brien dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi dan basis data dan prosedur-prosedur yang diorganisasikan yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.



Gambar 2.2 Bagan Sistem Informasi

Pada Gambar 2.1 menjelaskan sistem informasi gabungan dari informasi yang berupa data terformat, teks, suara dan video dengan orang yang akan melakukan pemrosesan dan penggunaan data yang dijalankan pada perangkat-perangkat teknologi informasi sehingga sistem dapat berjalan untuk mencapai tujuannya.

Sistem informasi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika, di mana proses manajemen didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk penggunaannya (Subtari, 2012).

2.4 Review Aplikasi Sejenis

Berikut beberapa aplikasi sejenis yang mendukung pengembangan sistem yang akan dibangun:

1. Aplikasi E-counseling dalam pemanfaatan layanan bimbingan untuk mengatasi siswa terisolir menggunakan metode Backward Chaining

Aplikasi ini dibuat untuk membantu konseling untuk para siswa yang terisolir karena kurangnya layanan informasi yang didapatkan dengan metode *backward Chaining*. Sifat terisolir yang dimiliki siswa mengakibatkan siswa menjadi susah untuk adaptasi dengan lingkungannya. Aplikasi ini diharapkan bisa mengurangi siswa yang terisolir yang terdapat di SMPN 2 Bangli. Apabila layanan ini dapat digunakan dengan semestinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses adaptasi terhadap lingkungannya.

Electronic Counseling

Merupakan proses penyelenggaraan konseling secara virtual dan bisa dilakukan secara jarak jauh. Konseling sendiri merupakan kegiatan bimbingan terhadap peserta didik agar bisa berkembang. Aplikasi ini dibuat agar para siswa dapat menerima layanan informasi tentang dirinya sendiri maupun tentang masalah yang mereka hadapi dengan mudah. Karena pertemuan secara virtual ini dianggap lebih fleksibel untuk para siswa.

Kekurangan Aplikasi

- a. Hanya menampung permasalahan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.
- b. Aplikasi ini tidak menyediakan *form* faktor masalah secara fleksibel.
- c. Aplikasi ini tidak menampung fasilitas untuk bertemu secara langsung dengan konselor.

Kelebihan Aplikasi

- a. Aplikasi dibuat secara sistematis dan berurutan sehingga mudah untuk dimengerti.
- b. Setiap keluhan siswa disimpan pada sebuah *database* sehingga memudahkan untuk mencari riwayat keluhan.

Tampilan dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 2.3, Gambar 2.4, dan Gambar 2.5



Gambar 2.3 Tampilan awal program
Sumber: (Riswandha and Maulidyah, 2017)



Gambar 2.4 Daftar solusi terisolir
Sumber: (Riswandha and Maulidyah, 2017)



Gambar 2.5 Jenis Konsultasi
Sumber: (Riswandha and Maulidyah, 2017)

2. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling di SMKN 2 Surabaya berbasis JSP

Aplikasi ini dibuat untuk mengelola absensi siswa di SMKN 2 Surabaya. Karena absensi dari setiap siswa pada aplikasi ini dijadikan salah satu parameter untuk menilai apakah seorang siswa layak mendapatkan bimbingan atau belum. Aplikasi ini hanya dikelola oleh Admin sehingga tidak ada kontribusi siswa. Jadi laporan kesalahan atau masalah dari seorang siswa dikelola penuh oleh Admin.

Kekurangan

- Hanya menggunakan jumlah absensi sebagai salah satu parameter penilaian tingkat kenakalanan siswa.

Kelebihan

- Dalam proses masukan permasalahan atau kesalahan siswa oleh guru BK lebih fleksibel.
- Riwayat permasalahan atau kesalahan siswa dapat dilihat kembali.

Tampilan dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6 Halaman setelah *login* admin

Sumber: (Muna dkk., 2010)

2.5 Skala Likert

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert yang memiliki beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah penilaian yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013). Pada skala likert, skala yang paling sering digunakan adalah 5 poin mulai dari "sangat tidak setuju, tidak setuju, normal, setuju, dan sangat setuju"(Bertram, 2006). Setiap tingkat pada skala akan diberikan nilai biasanya mulai dari 1 dan ditambah satu untuk setiap level(Bertram, 2006).

Setelah diketahui rentang skala yang diperoleh maka dilanjutkan dengan melakukan perhitungan. Untuk memperoleh indeks persepsi user maka digunakan persamaan pada (2.1). Skala likert akan digunakan pada pengujian sistem dengan menggunakan kuesioner.

$$\text{indeks persepsi user} = \frac{\text{total nilai persepsi perunsur}}{\text{total unsur}} \cdot 100\% \quad (2.1)$$

BAB III

METODOLOGI

3.1 Wawancara

Pada tahap wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber anggota Pik-M Aushaf UII untuk membantu dalam pengembangan sistem. Wawancara dilakukan pertama kali kepada ketua Pik-M Aushaf UII periode 2018, dalam wawancara ini berisikan penjelasan mengenai Pik-M Aushaf UII itu sendiri dan juga pendaftaran konseling dilakukan. Sehingga hasil dari wawancara ini dapat membantu menentukan analisis kebutuhan pada penelitian ini.

Selain itu, wawancara kemudian dilakukan ke anggota yang berada di divisi PSKS yang mengelola konseling. Dalam wawancara ini dihasilkan penanganan konseling dan data masukan untuk membantu perancangan sistem.

3.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan yang bertujuan mempermudah pembangunan sistem dengan melakukan beberapa macam analisis.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Masukan

Hasil dari analisis untuk kebutuhan masukan dari setiap pengguna sistem pada penelitian ini:

1. Klien
 - a. Data diri berupa *nim*, *password*. Data *nim* dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.
 - b. Data konseling berupa masalah, waktu, jenis konselor.
2. Konselor
 - a. Data diri berupa *nim*, *password*. Data *nim* dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.
 - b. Data konseling berupa saran yang diberikan kepada klien dan laporan akhir.
 - c. Data progres klien setiap pertemuannya berupa isi perkembangan, dan saran.
3. Konselor PSKS
 - a. Data diri berupa *nim*, *password*. Data *nim* dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.

- b. Data konseling berupa saran yang diberikan kepada klien dan laporan akhir.
 - c. Data progres klien setiap pertemuannya berupa isi perkembangan, dan saran.
 - d. Data konseling berupa data konselor yang akan menangani.
4. Konselor Humas
- a. Data diri berupa nim, *password*. Data nim dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.
 - b. Data konseling berupa saran yang diberikan kepada klien dan laporan akhir.
 - c. Data progres klien setiap pertemuannya berupa isi perkembangan, dan saran.
 - d. Data artikel.
5. Kemahasiswaan
- a. Data diri berupa nim, *password*. Data nim dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.
6. Admin
- a. Data diri berupa nim, *password*. Data nim dan *password* digunakan untuk masuk ke akun pengguna.
 - b. Data konseling.
 - c. Data progres.
 - d. Data kritik saran.
 - e. Data pengguna.
 - f. Data Artikel.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Proses

Hasil dari analisis untuk kebutuhan proses dari setiap pengguna sistem pada penelitian ini:

1. Klien
 - a. Proses *login* dan *logout* klien.
 - b. Proses membuat data konseling.
 - c. Proses melihat data konseling.
 - d. Proses mengubah data konseling.
 - e. Proses melihat data progres.
 - f. Proses mengubah data diri.
 - g. Proses memberikan kritik dan saran.

2. Konselor

- a. Proses *login* dan *logout* konselor.
- b. Proses melihat data konseling.
- c. Proses melihat data progres.
- d. Proses membuat data progres.
- e. Proses membuat laporan akhir.
- f. Proses mengubah data diri.
- g. Proses melihat kritik dan saran.

3. Konselor PSKS

- a. Proses *login* dan *logout* konselor.
- b. Proses melihat data konseling.
- c. Proses mengubah data konseling.
- d. Proses melihat data progres.
- h. Proses membuat data progres.
- i. Proses membuat laporan akhir.
- e. Proses mengubah data diri.
- f. Proses melihat kritik dan saran.

4. Konselor Humas

- a. Proses *login* dan *logout* konselor.
- b. Proses melihat data konseling.
- c. Proses kelola data artikel.
- d. Proses melihat data progres.
- e. Proses membuat data progres.
- f. Proses membuat laporan akhir.
- g. Proses mengubah data diri.
- h. Proses melihat kritik dan saran.

5. Kemahasiswaan

- a. Proses *login* dan *logout* Admin.
- b. Proses lihat data konseling.
- c. Proses lihat data progres.
- d. Proses lihat data pengguna.
- e. Proses lihat data Kritik dan saran.

6. Admin

- a. Proses *login* dan *logout* Admin.
- b. Proses kelola data konseling.
- c. Proses kelola data progres.
- d. Proses kelola data pengguna.
- e. Proses kelola data artikel.
- f. Proses kelola data Kritik dan saran.

3.2.3 Analisis Kebutuhan Keluaran

Hasil analisis untuk kebutuhan keluaran dari sistem pada penelitian ini:

1. Informasi konseling
2. Riwayat konseling.
3. Artikel.
4. Informasi konselor.

3.2.4 Analisis Kebutuhan Antarmuka

Hasil dari analisis kebutuhan untuk antarmuka dari sistem pada penelitian ini adalah:

1. *Homepage*
2. Halaman *login*
3. Halaman untuk klien
 - a. Halaman *dashbord*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.
 - d. Halaman pengaturan akun.
4. Halaman untuk konselor
 - a. Halaman *dashbord*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.
 - d. Halaman pengaturan akun.
 - e. Halaman Kritik dan saran.
5. Halaman untuk konselor PSKS
 - a. Halaman *dashbord*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.

- d. Halaman grafik.
 - e. Halaman pengaturan akun.
 - f. Halaman kritik dan saran.
6. Halaman untuk konselor Humas
- a. Halaman *dashboard*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.
 - d. Halaman Artikel.
 - e. Halaman pengaturan akun.
 - f. Halaman Kritik dan saran.
7. Halaman untuk kemahasiswaan
- a. Halaman *dashbord*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.
 - d. Halaman pengguna.
 - e. Halaman Kritik dan saran.
8. Halaman untuk admin
- a. Halaman *dashbord*.
 - b. Halaman konseling.
 - c. Halaman progres.
 - d. Halman Artikel.
 - e. Halaman pengguna.
 - f. Halaman Kritik dan saran.

3.2.5 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Hasil dari analisis kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa perangkat lunak. Berikut perangkat lunak yang menunjang pembuatan sistem informasi konseling di Pik-M Aushaf UII:

1. Visual Studio Code
2. Xampp
3. Lucidchart
4. Browser Google Chrome
5. Wireframe Pro

3.2.6 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Hasil dari analisis kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa perangkat keras. Berikut perangkat keras yang menunjang pembuatan sistem informasi konseling di Pik-M Aushaf UII:

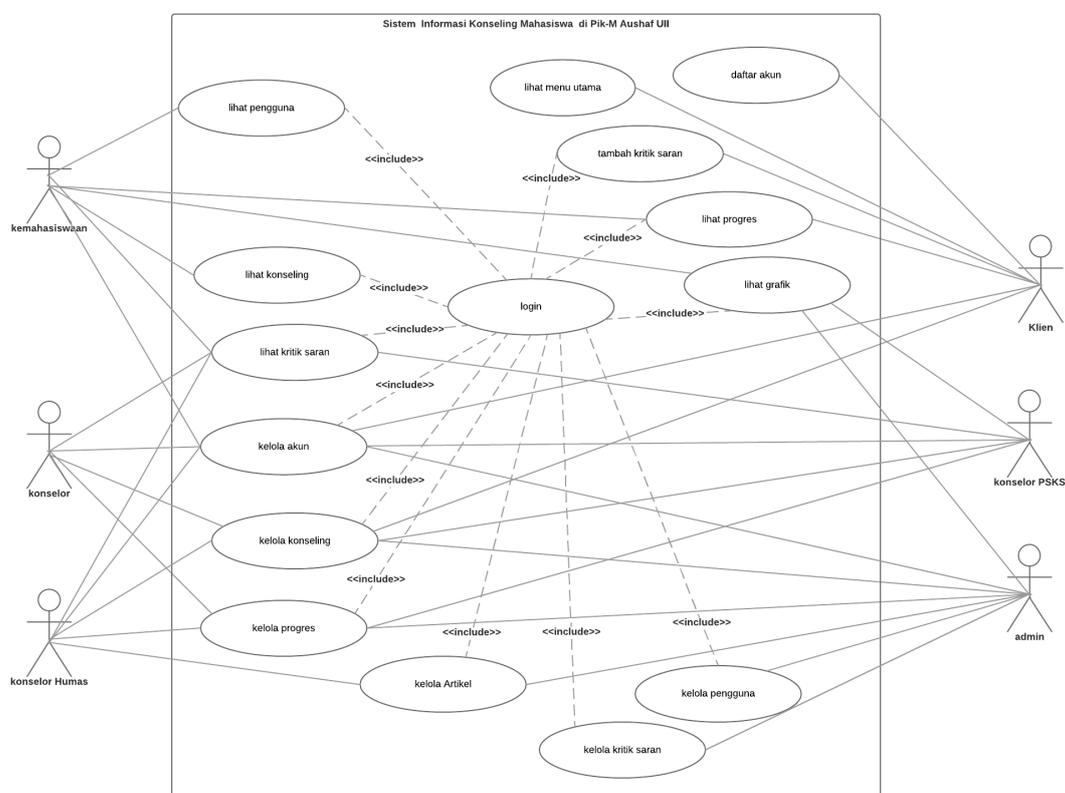
1. Prosesor Core i5
2. Ram 8gb
3. Hardisk 512gb

3.3 Metode Perancangan

Pada tahapan perancangan ini dibuat rancangan atau model sistem yang akan diimplementasikan. Sehingga dengan perancangan ini dapat mempermudah dalam pengerjaan sistem. Berikut rancangan yang dibuat untuk pembuatan sistem.

3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram ini berguna untuk melihat proses apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna pada sistem ini.



Gambar 3.1 Use case diagram

Pada Gambar 3.1 ini, terdapat 6 aktor klien, konselor, psks, humas, kemahasiswaan dan admin dan terdapat 15 *usecase*. Untuk keterangan lebih lanjut daftar aktor dapat dilihat pada tabel 3.1 dan

1. Daftar Aktor

Daftar aktor pada sistem informasi konseling di Pik-MAushaf UII ini dapat dilihat pada Table 3.1.

Tabel 3.1 Daftar aktor pengguna sistem

Nama Aktor	Deskripsi
Admin	Pengguna yang memiliki hak untuk mengelola keseluruhan data yang ada pada sistem. Pengguna sebagai admin adalah seorang dosen pembina Pik-M Aushaf UII.
Klien	Pengguna yang memiliki hak untuk melakukan pendaftaran konseling dan memberikan kritik. Pengguna sebagai klien adalah seorang mahasiswa di universitas islam Indonesia.
Konselor	Pengguna yang memiliki hak untuk menangani konseling. Pengguna sebagai konselor adalah mahasiswa pengurus Pik-M Aushaf UII.
Konselor PSKS	Pengguna yang memiliki hak yang sama dengan konselor namun pengguna ini memiliki hak lebih untuk mengelola pendaftaran konseling yang masuk. Pengguna sebagai konselor adalah mahasiswa pengurus Pik-M Aushaf UII.
Konselor Humas	Pengguna yang memiliki hak yang sama dengan konselor namun pengguna ini memiliki hak lebih untuk mengelola artikel. Pengguna sebagai konselor adalah mahasiswa pengurus Pik-M Aushaf UII.
Kemahasiswaan	Pengguna ini memiliki hak untuk melihat keseluruhan data yang ada pada sistem. Pengguna sebagai kemahasiswaan adalah staf kemahasiswaan divisi pembinaan kepribadian dan kesejahteraan.

2. Daftar Use Case

Daftar *use case* pada sistem informasi konseling di Pik-MAushaf UII ini dapat dilihat pada Table 3.2.

Tabel 3.2 Daftar *use case*

Kode	Nama dan deksripsi
PMU001	Lihat halaman utama Deskripsi: melihat halaman utama untuk melihat halaman yang tersedia pada sistem sebelum melakukan <i>login</i>
PMU002	<i>Login</i> Deskripsi: <i>login</i> dilakukan untuk mengecek terlebih dahulu data yang dimasukan sudah terdaftar atau belum.
PMU003	Daftar akun Deskripsi: pendaftaran akun dilakukan untuk memberikan akses untuk mengakses fitur utama pada sistem.
PMU004	Kelola konseling Deskripsi: kelola konseling ini menampilkan data konseling dan terdapat proses tambah, ubah, dan hapus.
PMU005	Lihat konseling Deskripsi: lihat konseling ini menampilkan data keseluruhan konseling yang ada.
PMU006	Kelola progres Deskripsi: kelola progres ini menampilkan progres dari setiap konseling dan terdapat proses tambah, ubah, dan hapus.
PMU007	Lihat progres Deskripsi: lihat progres ini adalah menampilkan data progress dari konseling yang telah dipilih.
PMU008	Tambah kritik saran Deskripsi: tambah kritik saran ini proses untuk memberikan saran kepada klien setelah konseling selesai.

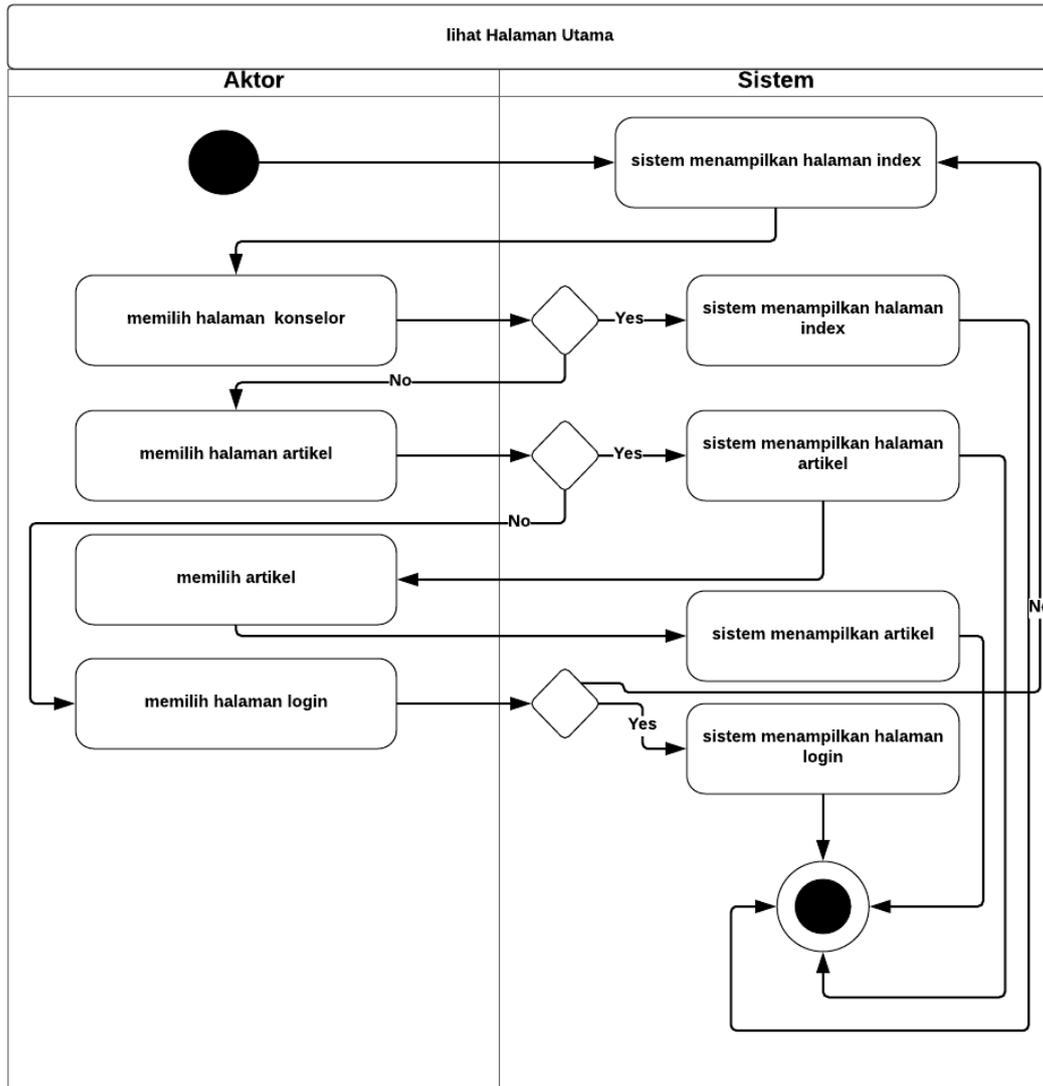
PMU009	<p>Kelola kritik saran</p> <p>Deskripsi: kelola kritik saran ini menampilkan seluruh data kritik saran yang telah diberikan klien dan terdapat proses ubah dan hapus.</p>
PMU010	<p>Lihat kritik saran</p> <p>Deskripsi: lihat kritik saran ini menampilkan seluruh kritik saran yang telah diberikan oleh klien.</p>
PMU011	<p>Kelola pengguna</p> <p>Deskripsi: kelola pengguna ini menampilkan semua data pengguna sistem dan terdapat proses ubah dan hapus.</p>
PMU012	<p>Lihat pengguna</p> <p>Deskripsi: lihat pengguna ini menampilkan semua data pengguna sistem.</p>
PMU013	<p>Kelola akun</p> <p>Deskripsi: kelola akun dilakukan untuk mengubah informasi akun sesuai pemiliknya.</p>
PMU014	<p>Kelola artikel</p> <p>Deskripsi: kelola artikel ini menampilkan data artikel dan terdapat proses tambah, ubah, dan hapus.</p>
PMU015	<p>Lihat grafik</p> <p>Deskripsi: lihat grafik ini menampilkan data keseluruhan yang dikemas dalam bentuk grafik.</p>

3.3.2 *Activity Diagram*

Activity diagram merupakan diagram yang menjelaskan bagaimana aliran kerja sistem secara umum dari rancangan.

1. *Activity Diagram* lihat halaman utama

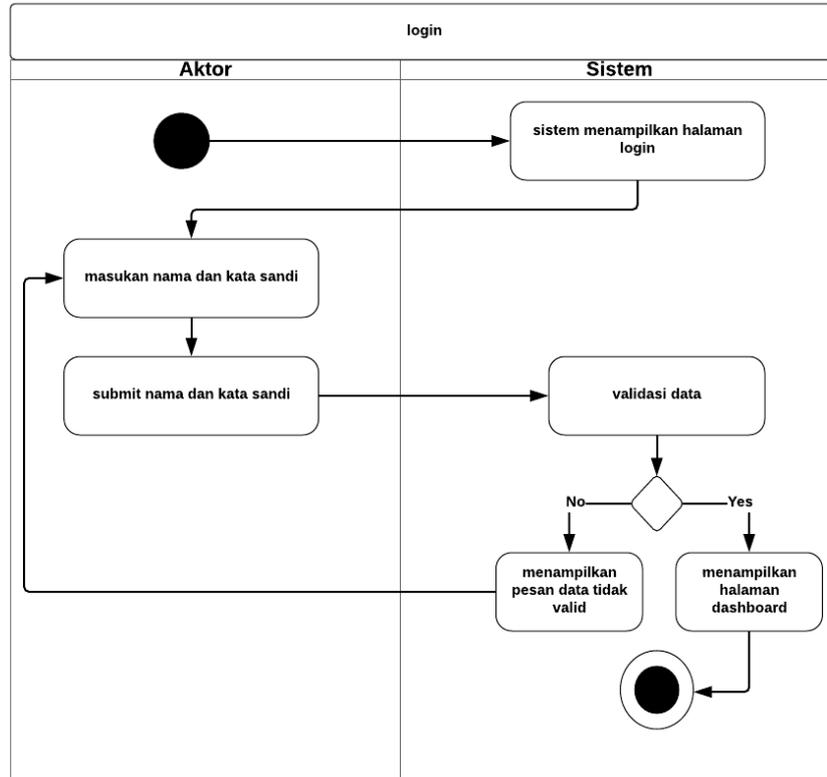
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana klien menu yang tersedia pada halaman utama. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 *Activity Diagram* lihat halaman utama

2. Activity Diagram *login*

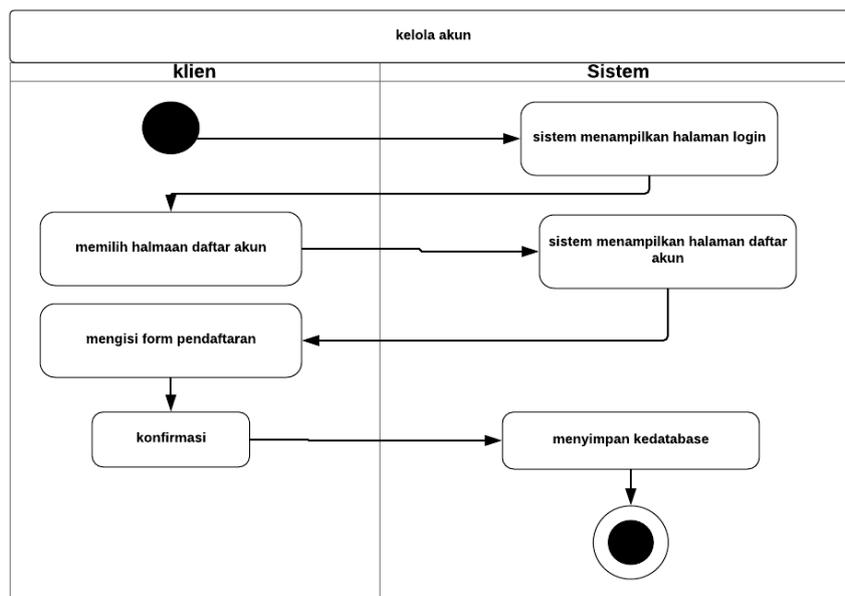
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana klien melakukan proses *login*. Pengguna dapat melakukan *login* dengan mengisi *nim/nip* dan *password*. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Activity Diagram login

3. Activity Diagram daftar akun

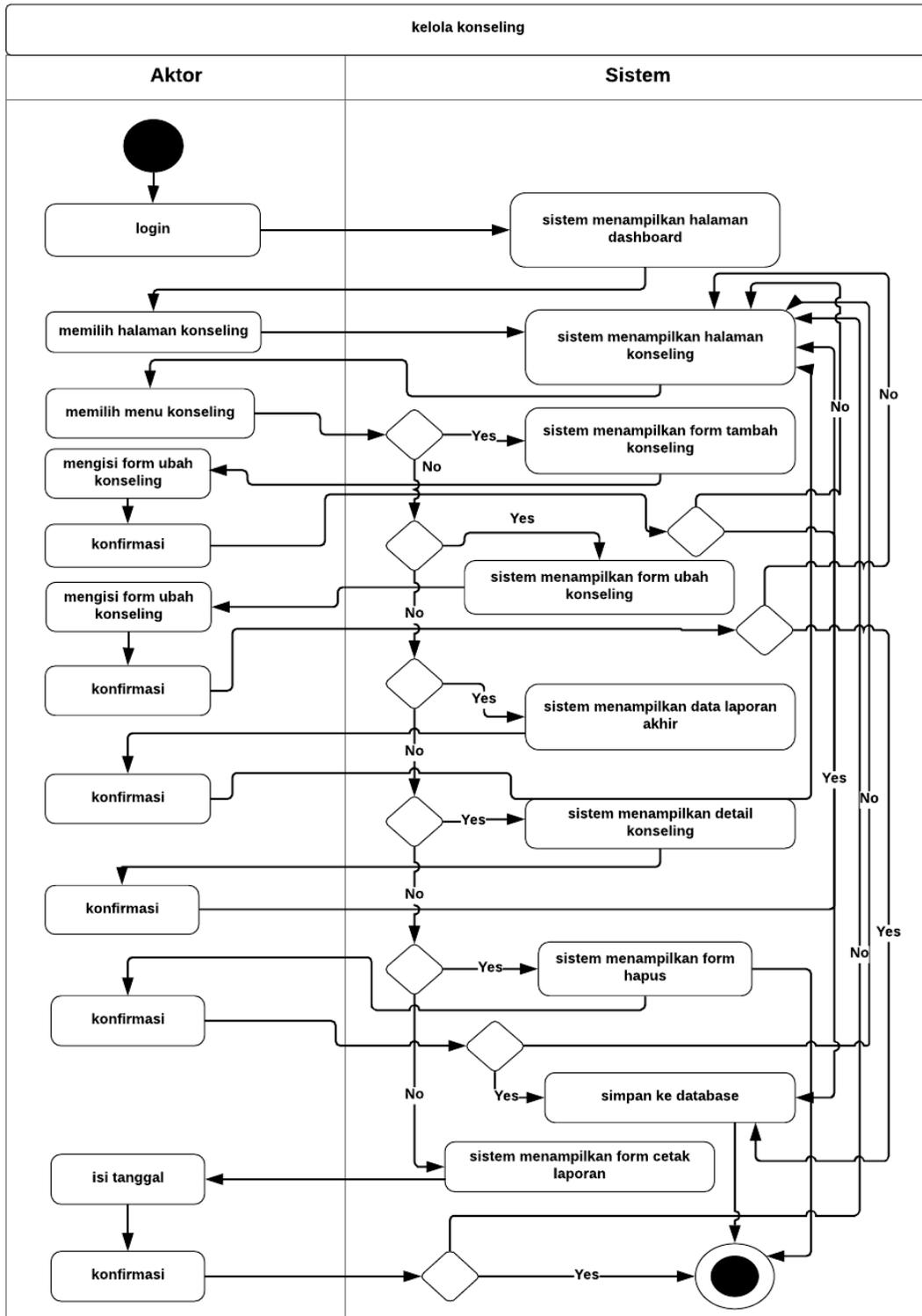
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana klien melakukan proses daftar akun. Pengguna dapat melakukan pendaftaran dengan membuka pendaftaran dari halaman *login*. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Activity Diagram daftar akun

4. Activity Diagram kelola konseling

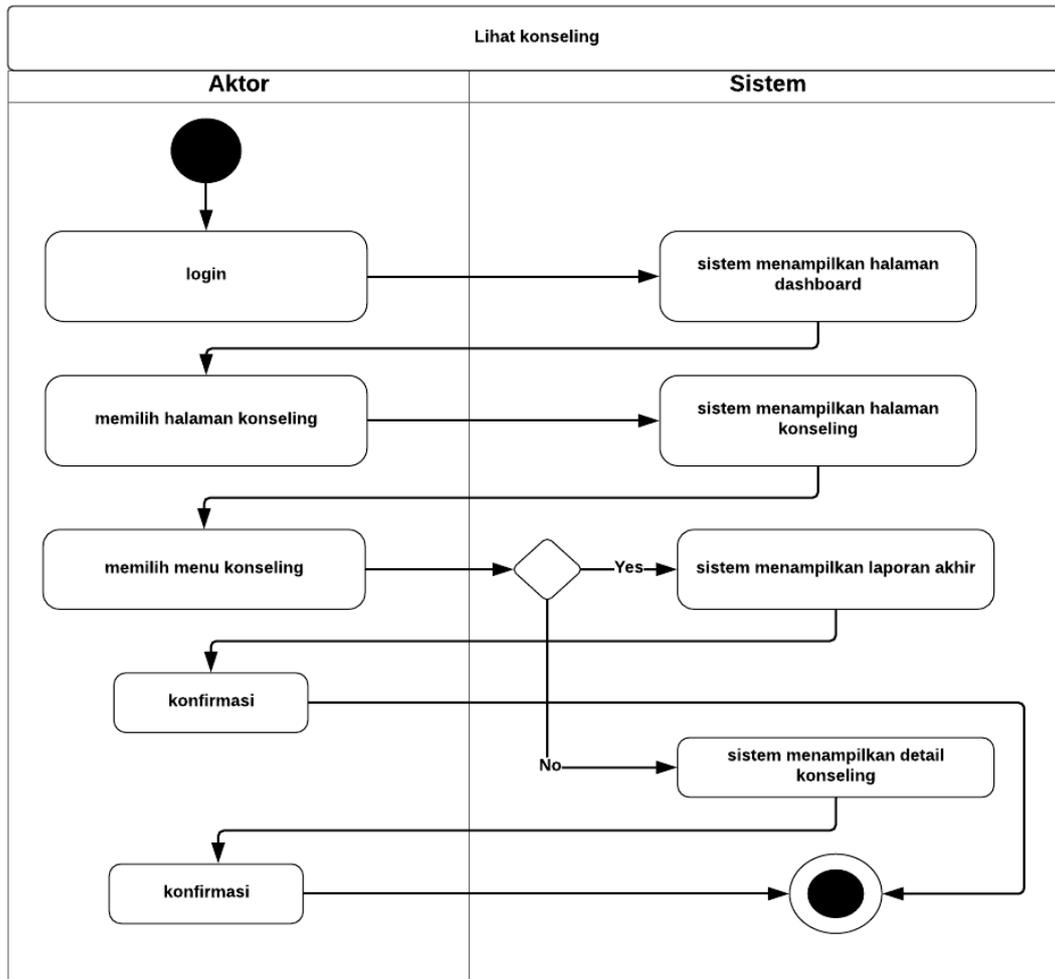
Activity Diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola konseling klien. Klien dapat melakukan proses lihat, tambah, dan ubah konseling. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Activity Diagram kelola konseling

5. Activity Diagram lihat konseling

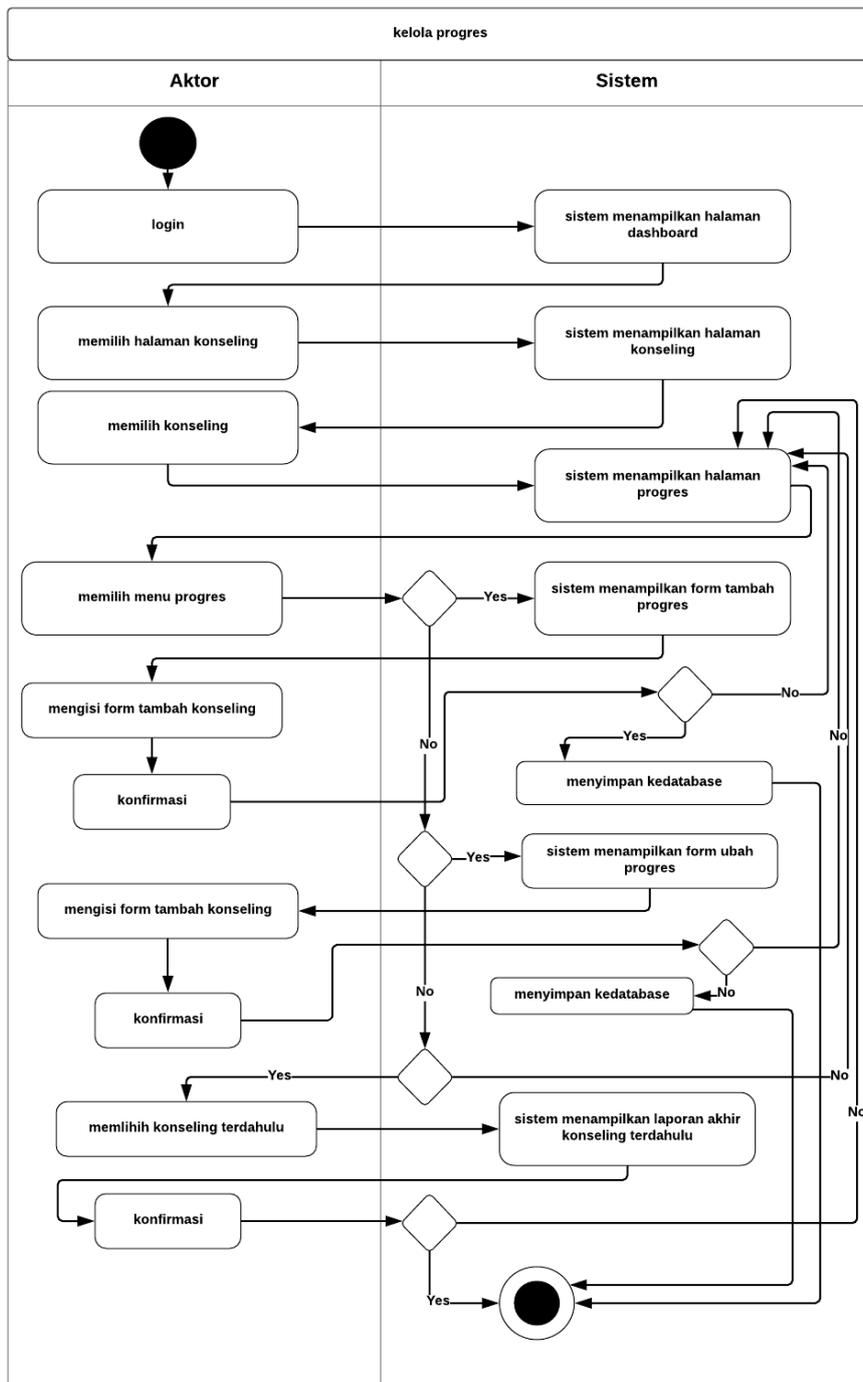
Activity Diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola konseling klien. Klien dapat melakukan proses lihat, tambah, dan ubah konseling. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Activity Diagram lihat konseling

6. Activity Diagram kelola progres

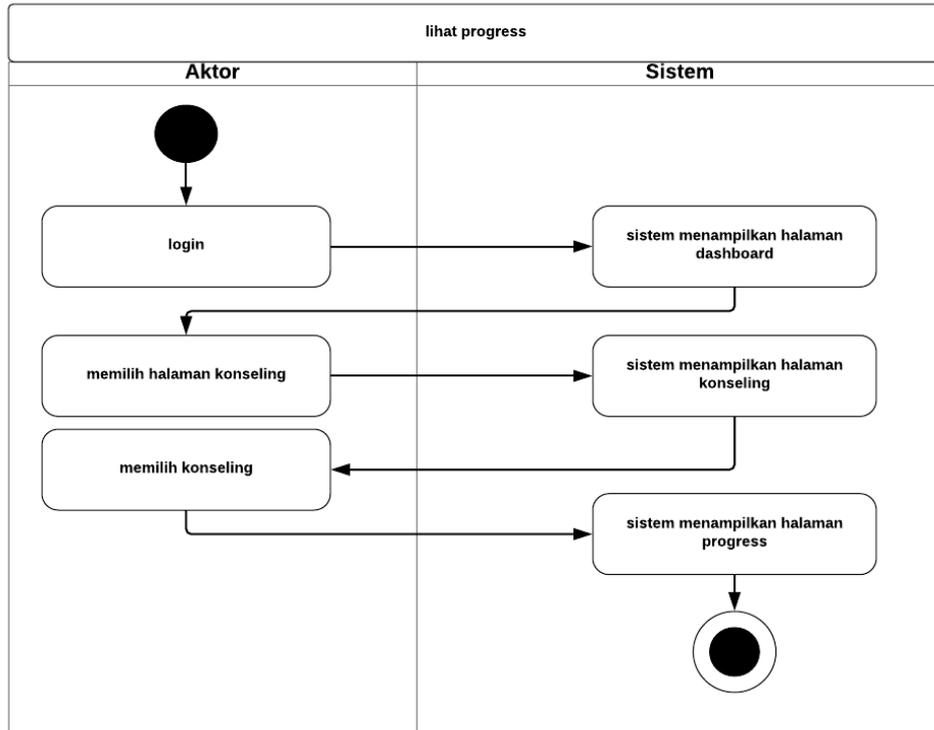
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana konselor mengelola progres. Konselor dapat melakukan proses lihat, ubah, dan tambah progres dengan *login* terlebih dahulu kemudian memilih menu progres. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Activity Diagram kelola progres

7. Activity Diagram lihat progres klien

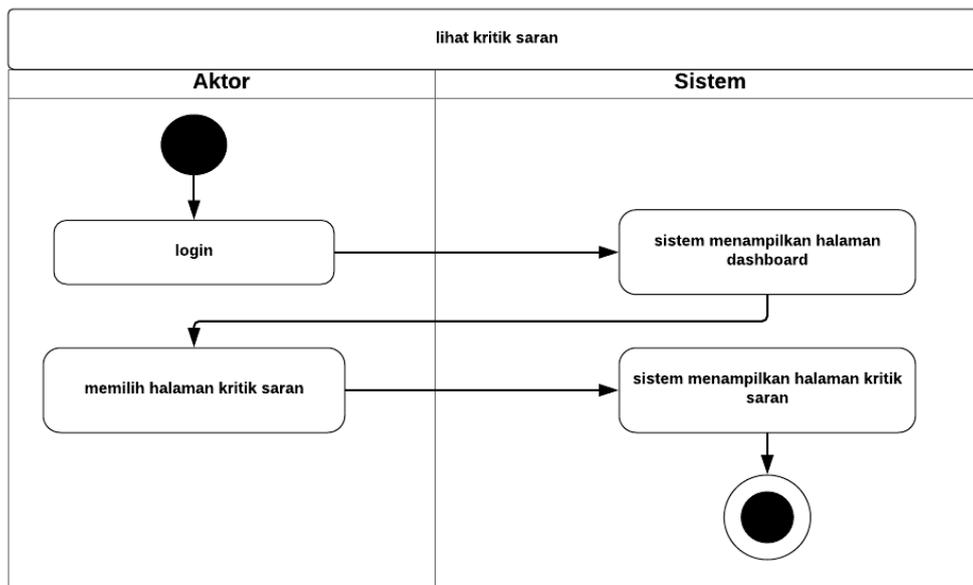
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana klien melakukan lihat progress. Klien dapat melakukan proses lihat progres dengan login terlebih dahulu kemudian memilih konsultasi. Struktur lengkap diagram dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Activity Diagram* lihat progres

8. *Activity Diagram* tambah kritik saran

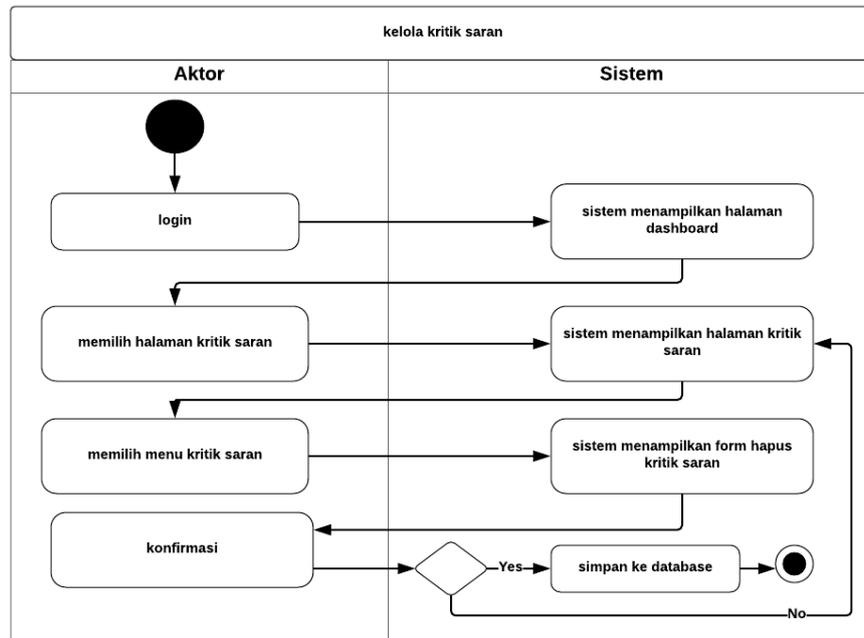
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses tambah kritik saran oleh klien. Klien dapat melihat seluruh kritik saran yang ada. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 *Activity Diagram* tambah kritik saran

9. Activity Diagram kelola kritik saran

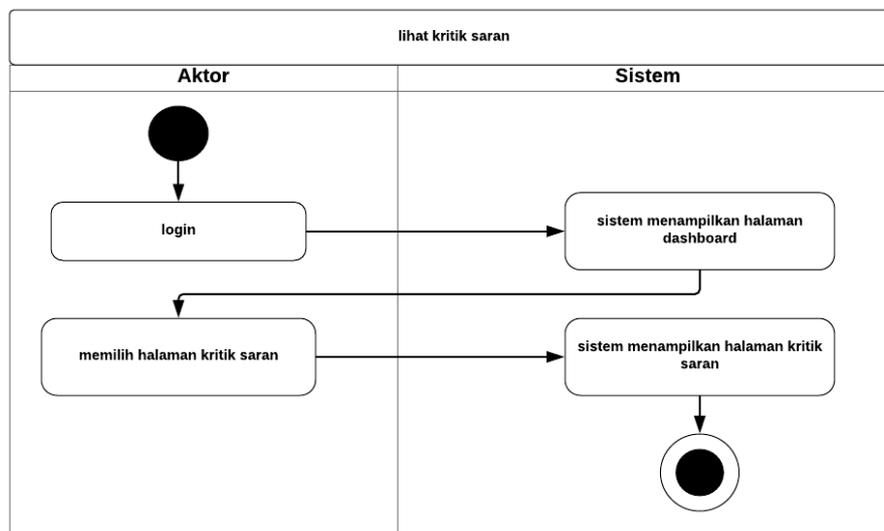
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola kritik saran oleh Admin. Admin dapat mengubah menghapus kritik saran yang ada. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Activity Diagram kelola kritik saran

10. Activity Diagram lihat kritik saran

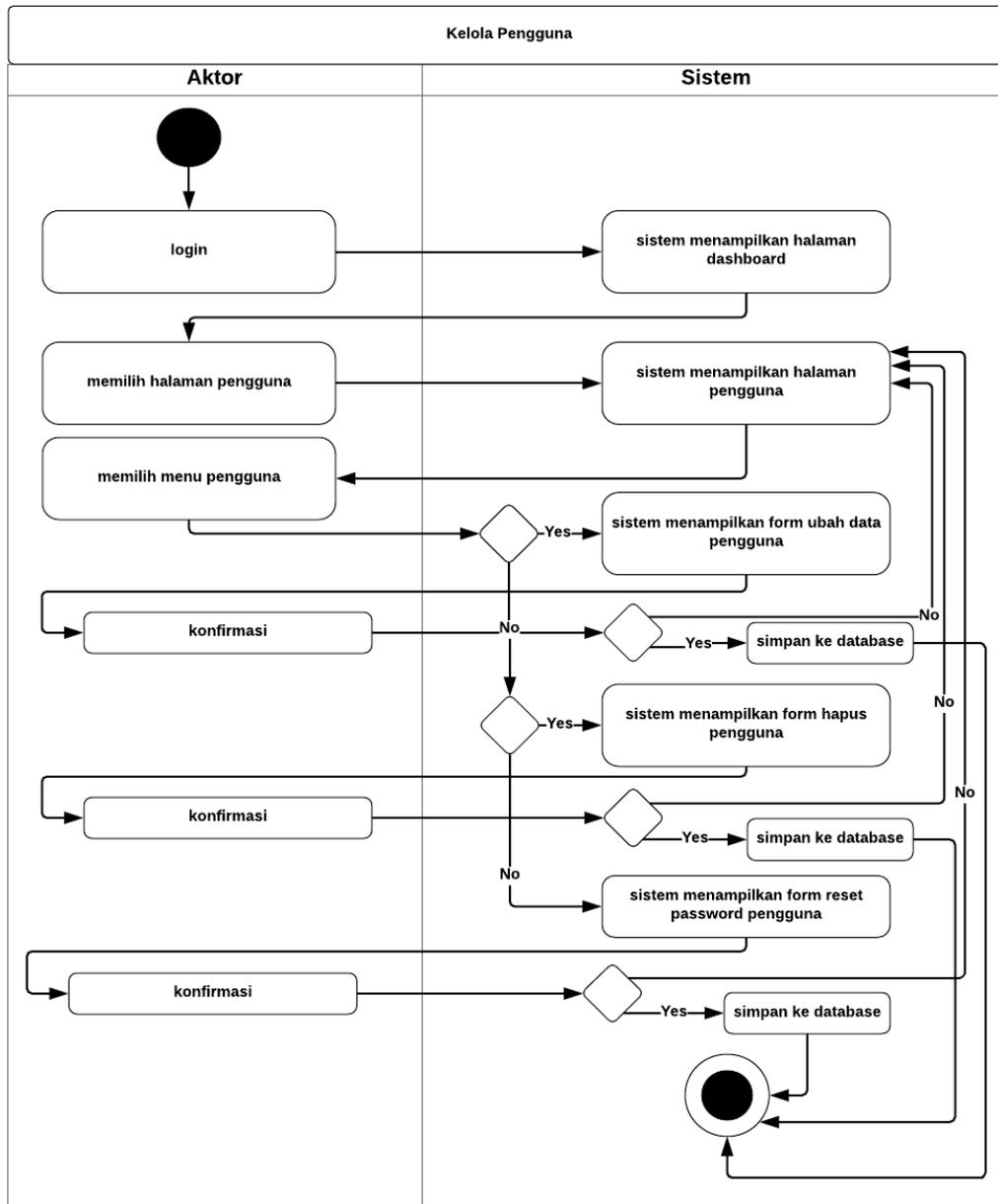
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses lihat kritik saran akses oleh konselor. Konselor dapat melihat seluruh kritik saran yang ada. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Activity Diagram kritik saran

11. Activity Diagram kelola pengguna

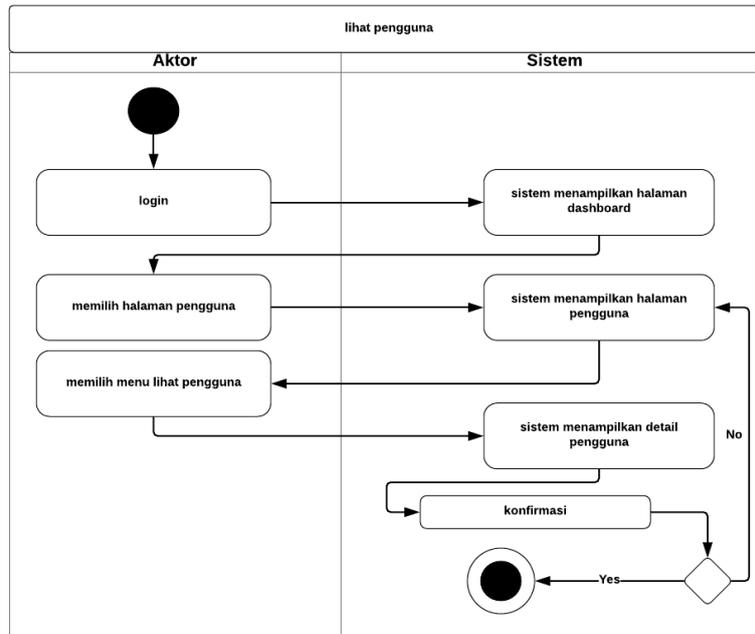
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola pengguna yang harus diakses oleh admin. Admin dapat mengubah menambah menghapus dan mengubah data pengguna. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Activity Diagram kelola pengguna

12. Activity Diagram lihat pengguna

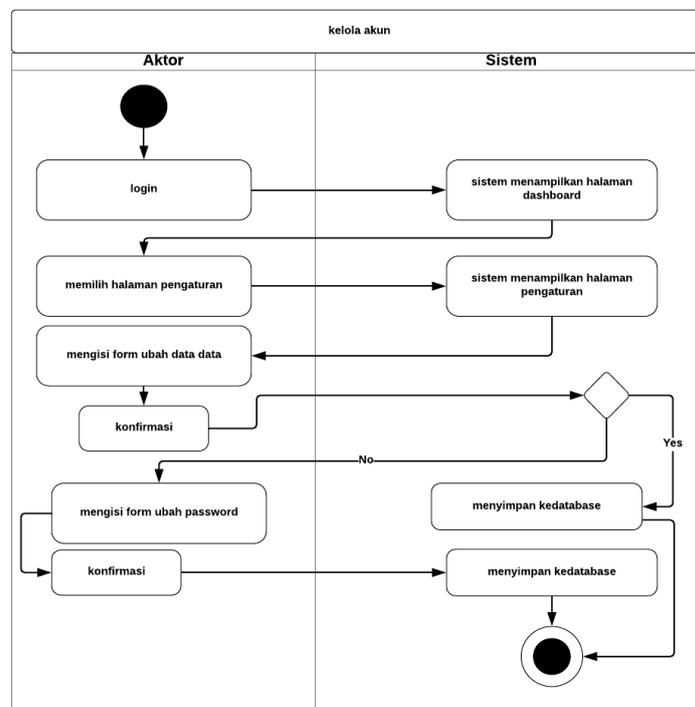
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses melihat pengguna oleh Mahasiswa. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Activity Diagram lihat pengguna

13. Activity Diagram kelola akun

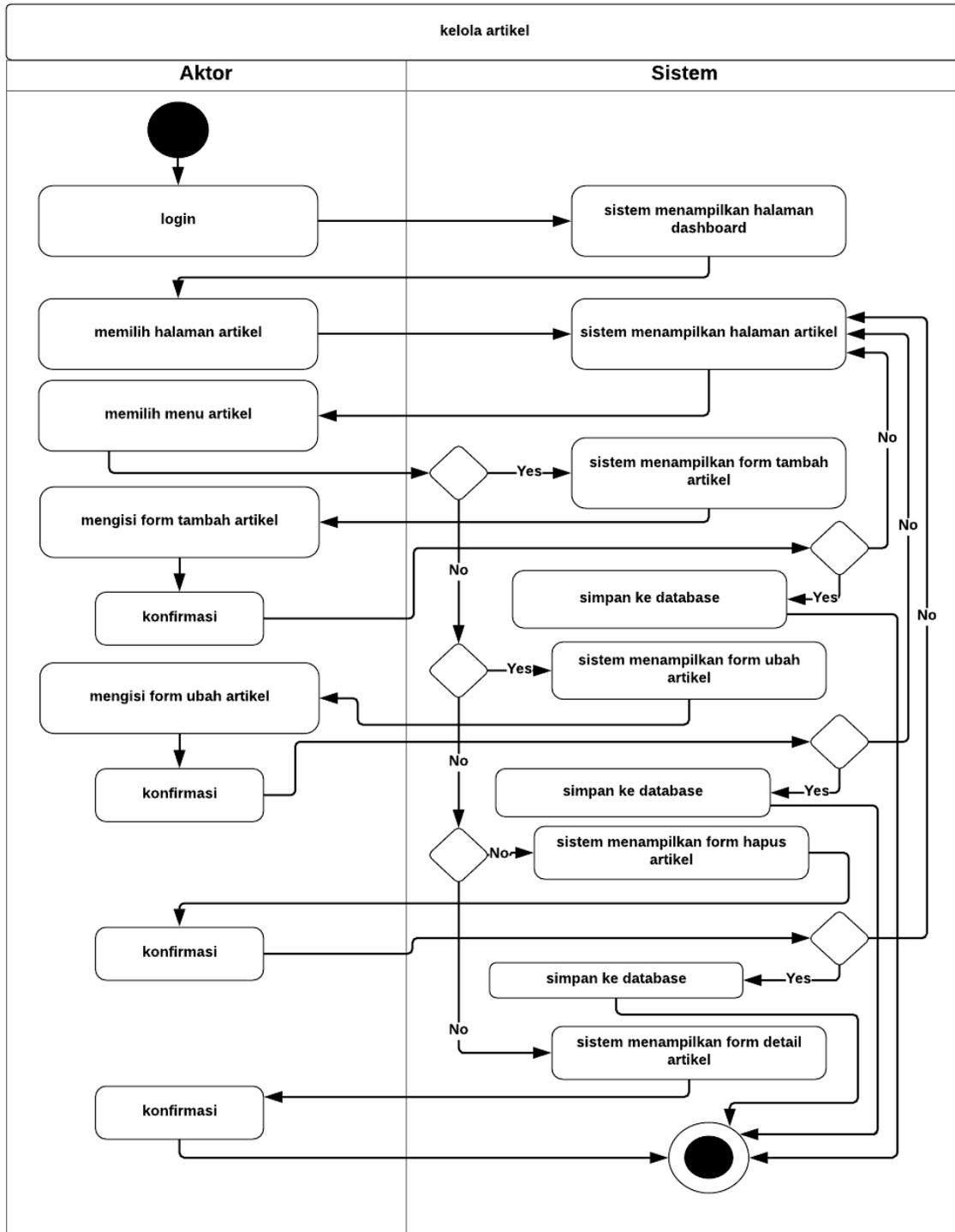
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola akun pada klien. Klien dapat mengubah informasi nama, *email*, *password*, no telp. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Activity Diagram kelola

14. Activity Diagram kelola artikel

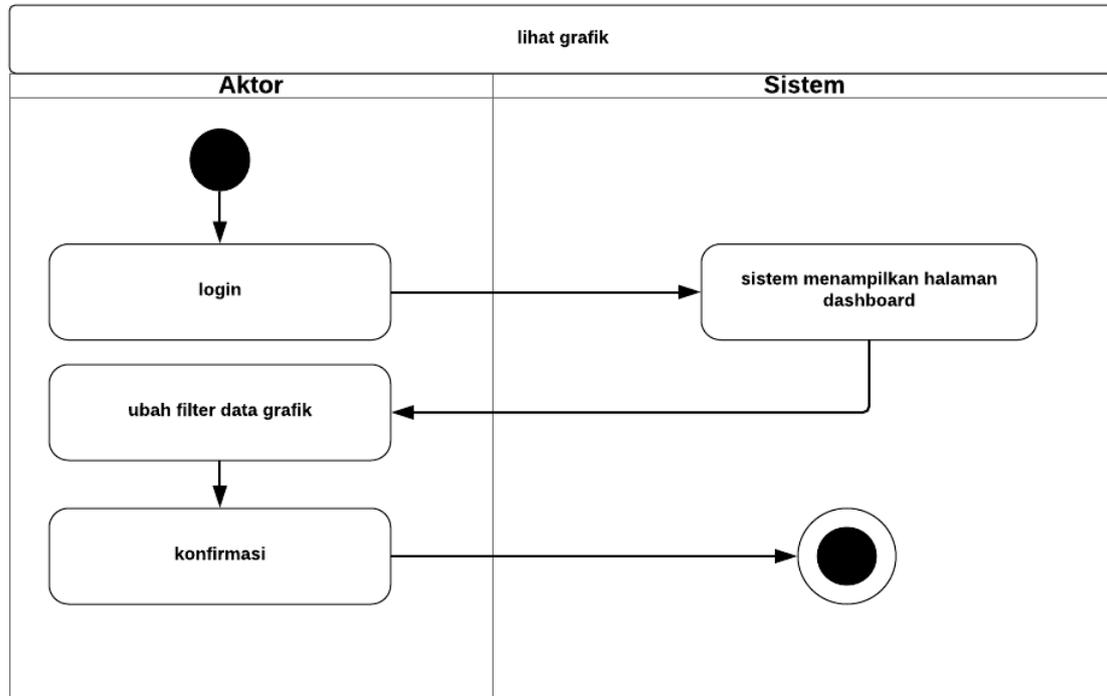
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses kelola artikel pada konselor humas. Konselor humas dapat mengubah, menghapus dan menambah artikel. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 *Activity Diagram* kelola artikel

15. Activity Diagram lihat grafik

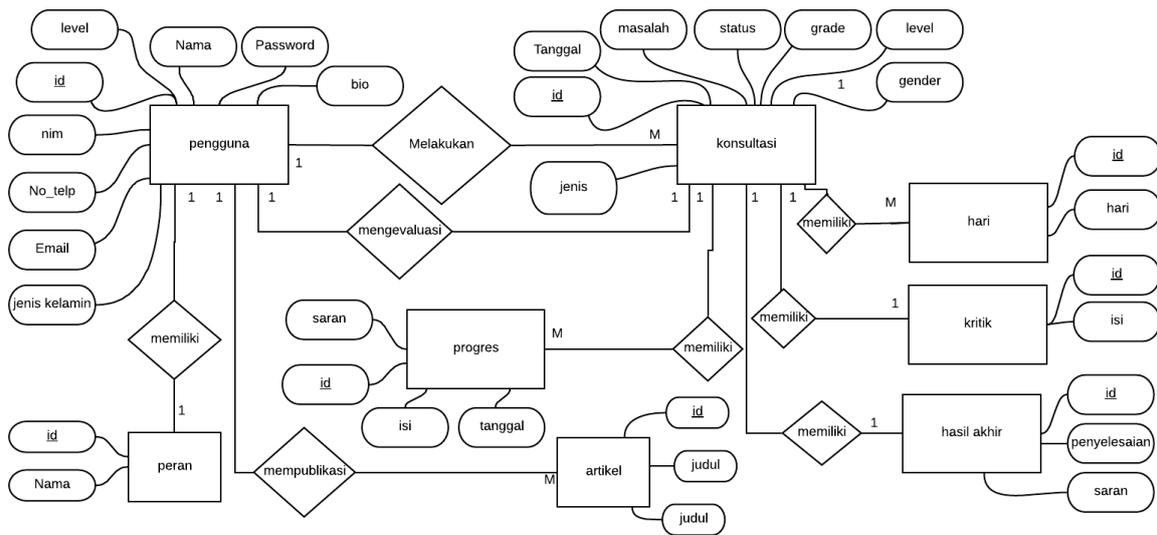
Activity diagram ini menjelaskan bagaimana melakukan proses lihat grafik. Berikut struktur lengkap diagram pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 *Activity Diagram* lihat grafik

3.3.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship diagram adalah rancangan untuk menggambarkan hubungan antara entitas dan atribut pada basisdata, sehingga memudahkan dalam penerapannya. Dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan dari kebutuhan pengguna sistem, dibutuhkan 6 jenis pengguna, sehingga dibutuhkan entitas pengguna dan peran. Untuk kebutuhan konseling, setiap user dapat melakukan banyak konseling, dan konseling memiliki satu atau lebih laporan progres dari setiap pertemuannya, sehingga dibutuhkan entitas untuk progres. Dari setiap konseling memiliki jadwal untuk konseling pada pendaftarannya, sehingga klien dapat memilih satu atau lebih hari konseling yang mereka inginkan, sehingga dibutuhkan entitas hari. Kemudian jika konseling telah selesai maka konselor akan menambahkan sebuah laporan akhir sehingga dibutuhkan entitas hasil akhir. Setelah konseling berakhir klien pun dapat memberikan kritik pada konselor, sehingga dibutuhkan entitas kritik. Untuk pengguna humas dapat mempublikasikan artikel, sehingga dibutuhkan entitas artikel. Rancangan ERD dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Entity Relationship Diagram

Pada Gambar 3.17 ini, menjelaskan entitas dan relasi yang digunakan untuk menyimpan data yang ada pada sistem dan juga kolom-kolom yang terisi pada tabel. Pada ERD ini terdapat 8 entitas dan 8 relasi.

3.3.4 Prototyping Fase 0

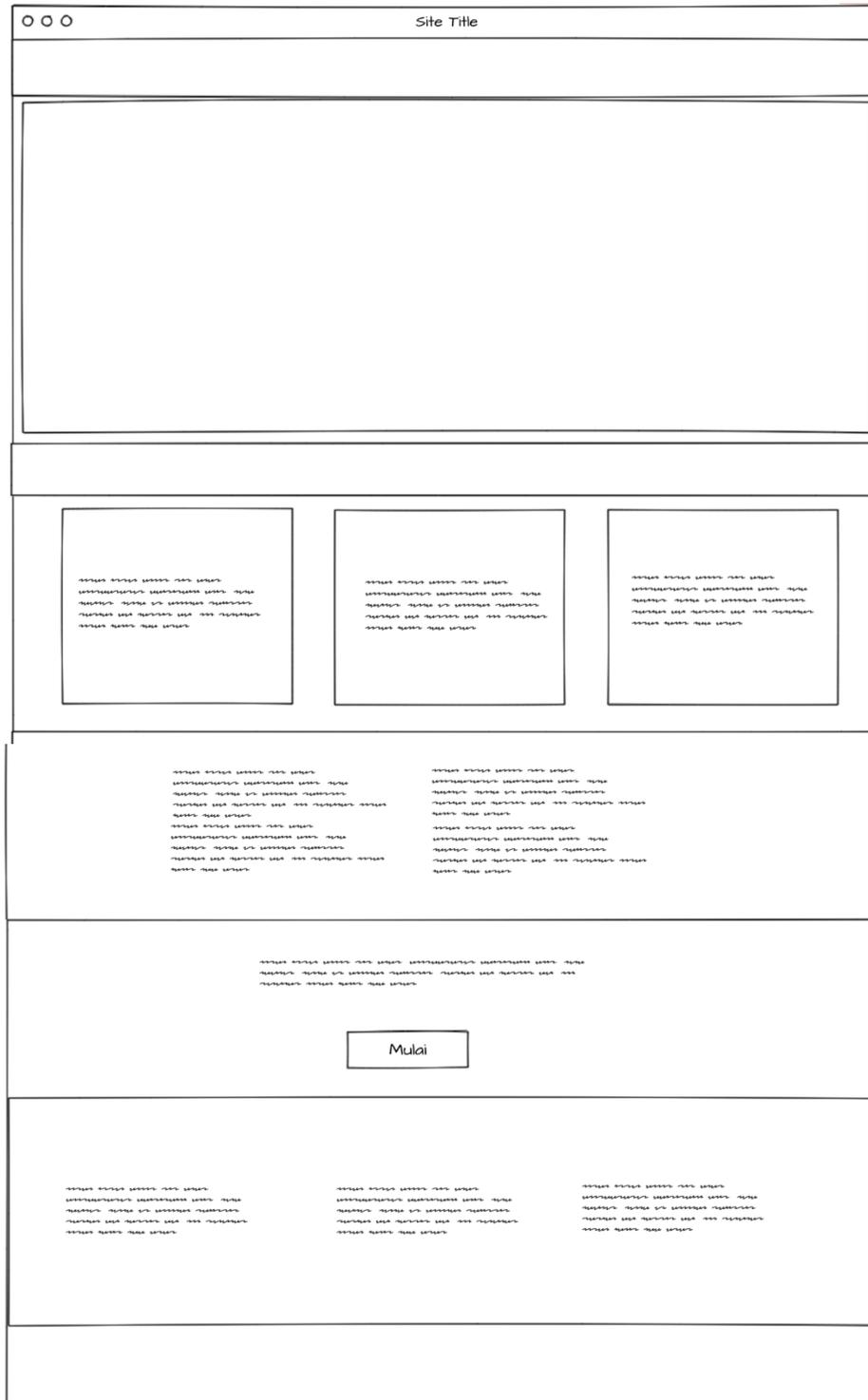
Prototype fase 0 merupakan rancangan model halaman web secara penuh dan detail sebelum prototyping fase 1, sehingga pembuatan website agar tidak menyimpang dari tujuan awal membuatnya karena adanya mockup ini. Pada pembuatan prototyping Fase 1 menggunakan aplikasi Wireframe Pro. Berikut *prototyping* fase 0 dari sistem ini:

1. Lihat Halaman Utama

Halaman utama ini berisikan 3 halaman, yaitu halaman homepage, halaman konselor, dan halaman *login*.

a. Halaman *Homepage*

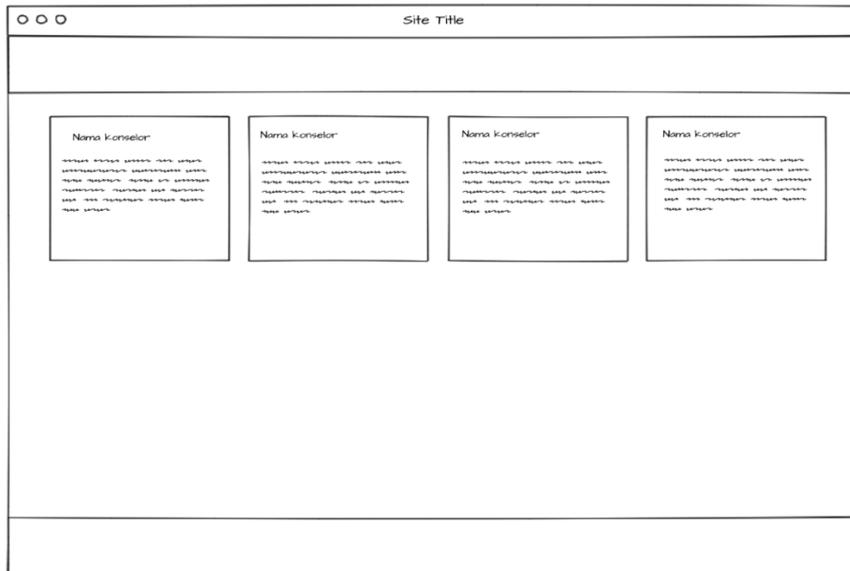
Pada Gambar 3.18 halaman *homepage* berisikan tentang informasi mengenai Pik-M Aushaf UII dan sistem ini serta artikel terbaru.



Gambar 3.18 Rancangan *homepage*

b. Halaman Konselor

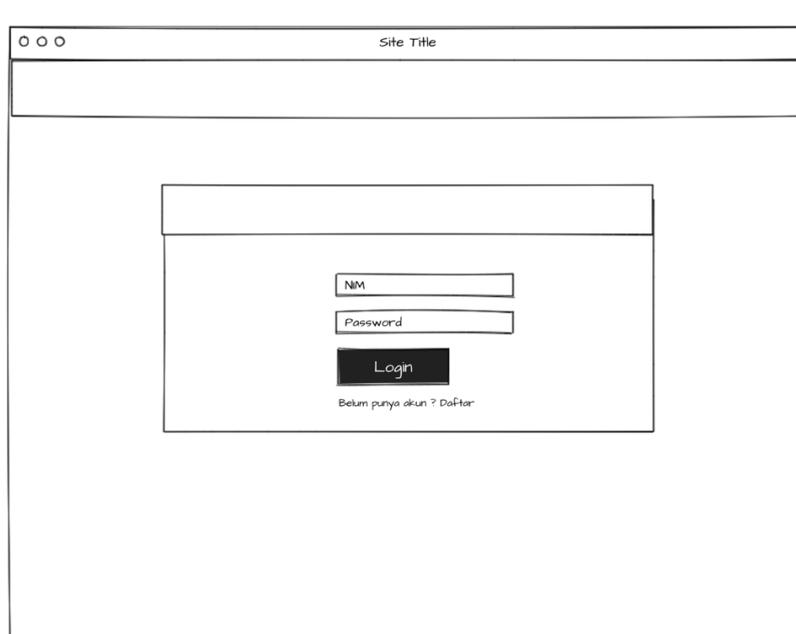
Pada Gambar 3.19 halaman konselor berisikan tentang informasi mengenai konselor yang menangani konseling di PIK-M Aushaf UII



Gambar 3.19 Rancangan Halaman konselor

2. Halaman *login*

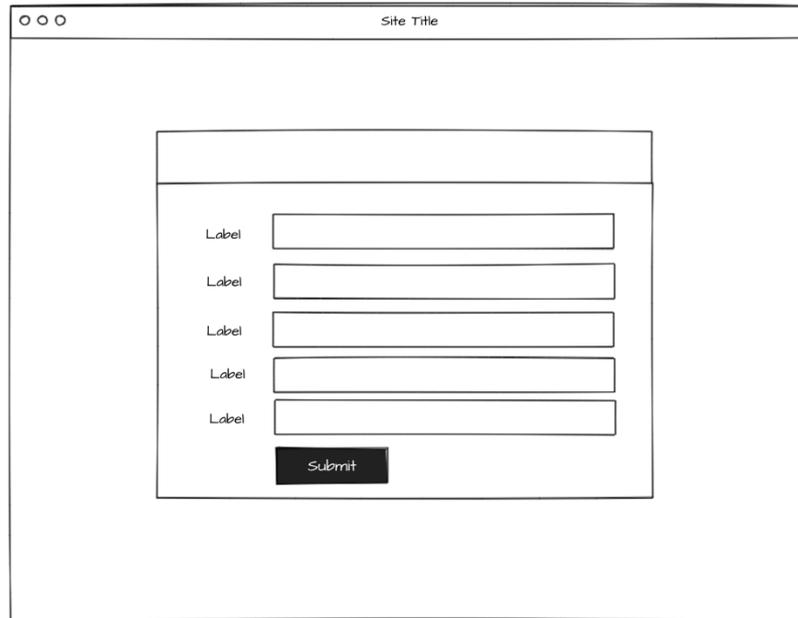
Pada Gambar 3.20, halaman ini membantu untuk pengguna mengakses sistem dengan perannya masing masing.



Gambar 3.20 Rancangan halaman *login*

3. Halaman daftar akun

Pada Gambar 3.21, halaman daftar akun terdapat kolom masukan data pengguna yang akan didaftarkan.

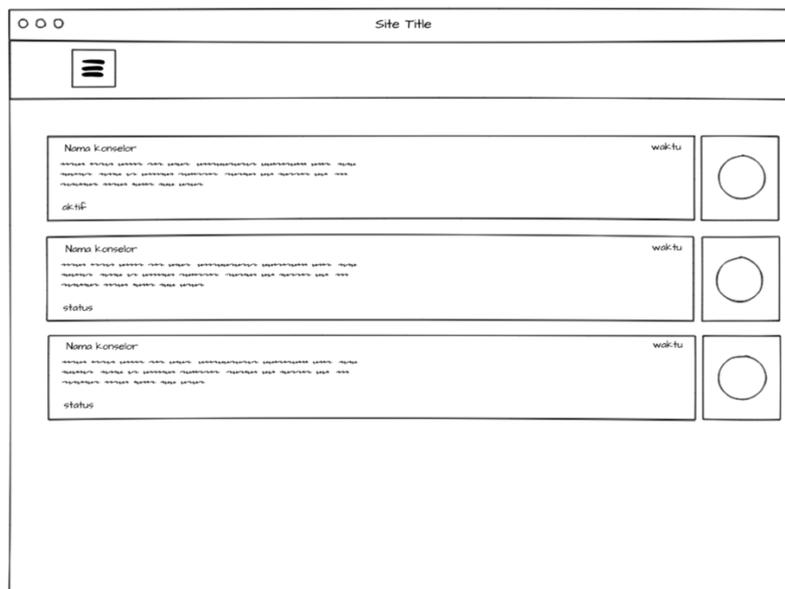


The image shows a wireframe of a registration page. It features a browser window with a title bar containing three window control buttons and the text 'Site Title'. The main content area contains a registration form with five input fields, each preceded by the label 'Label'. Below the input fields is a dark rectangular button with the text 'Submit' in white.

Gambar 3.21 Rancangan halaman daftar akun

4. Halaman kelola konseling

Pada Gambar 3.22, halaman ini menampilkan data konseling dan memberikan tombol untuk aksi kelola pada konseling.

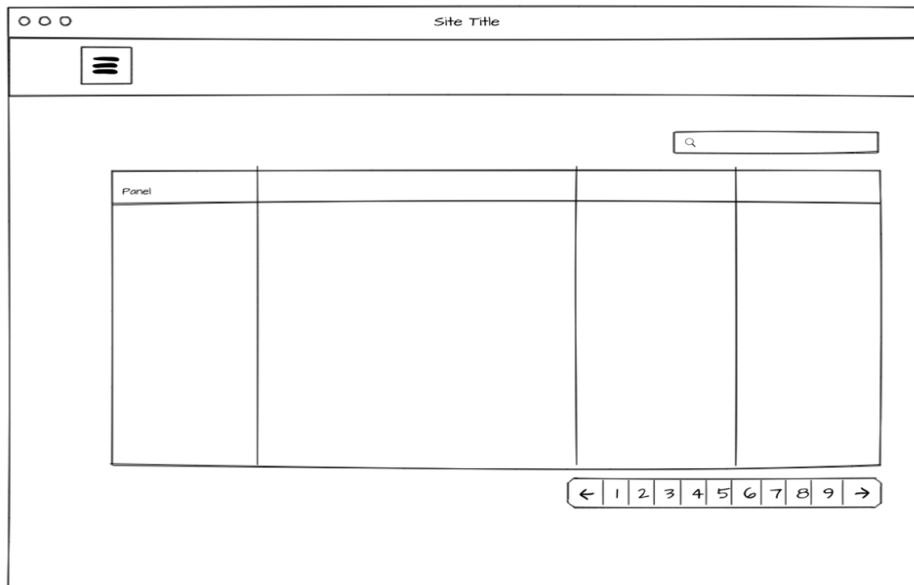


The image shows a wireframe of a counseling management page. It features a browser window with a title bar containing three window control buttons and the text 'Site Title'. Below the title bar is a hamburger menu icon. The main content area displays a list of counseling sessions. Each session is represented by a card with the following fields: 'Nama konselor' (Counselor Name), a placeholder for text, 'waktu' (Time), and 'aktif' (Active). To the right of each card is a circular button. The cards are stacked vertically.

Gambar 3.22 Rancangan halaman kelola konseling

5. Halaman lihat konseling

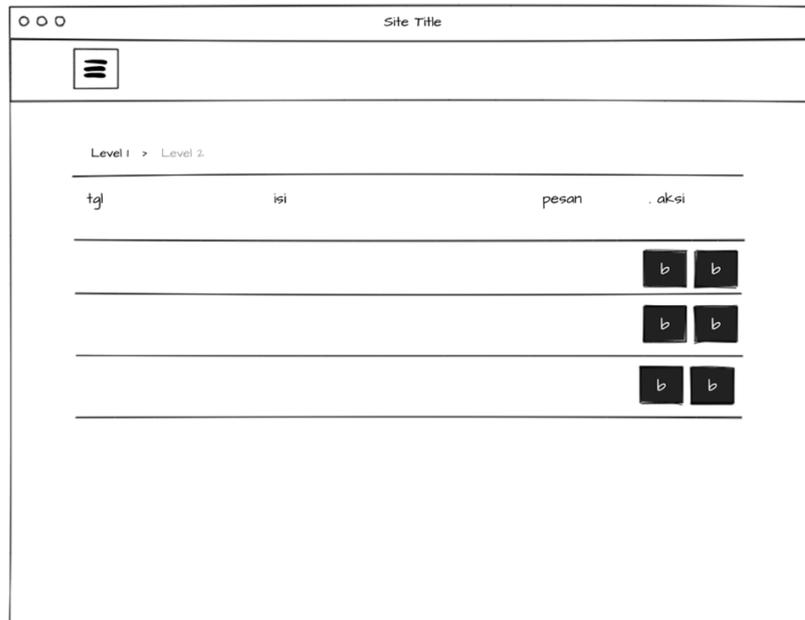
Pada Gambar 3.23, halaman ini menampilkan data konseling dan memberikan tombol untuk aksi untuk informasi lebih detail.



Gambar 3.23 Rancangan halaman lihat konseling

6. Halaman kelola progres

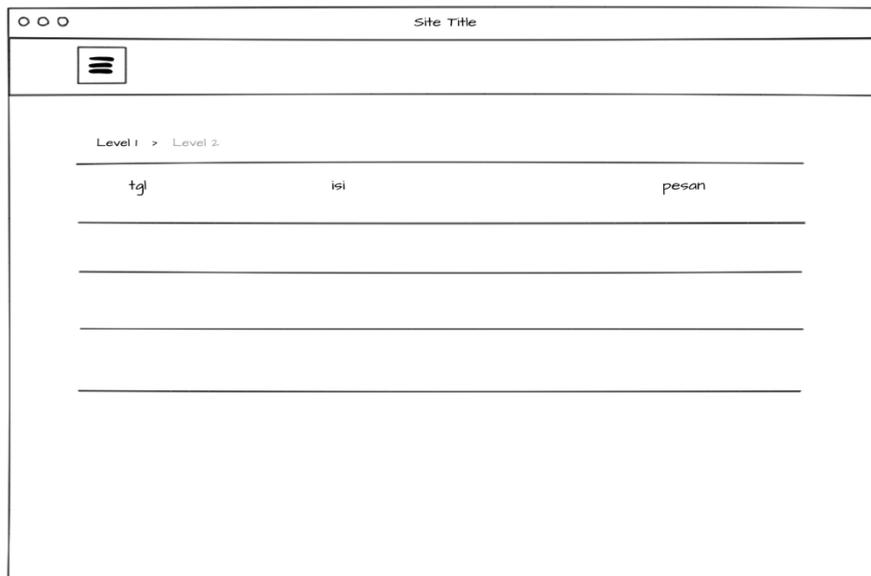
Pada Gambar 3.24, Halaman progres menampilkan data progress dan menampilkan tombol untuk mengelola progres.



Gambar 3.24 Rancangan halaman kelola progres

7. Halaman lihat progres

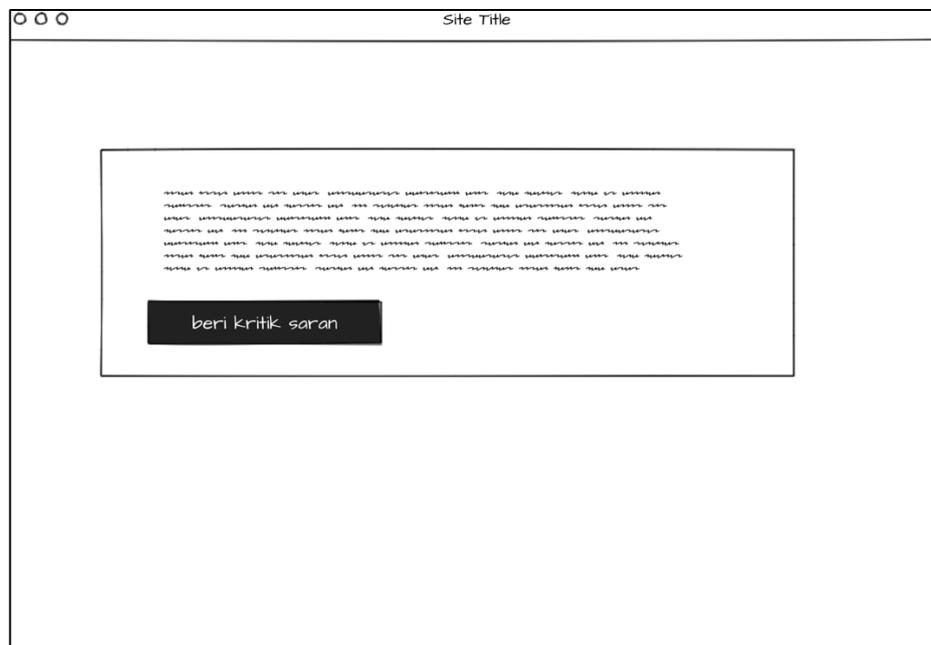
Pada Gambar 3.25, Halaman lihat hanya dapat melihat data progres dari konseling selama berlangsung.



Gambar 3.25 Rancangan halaman lihat progres

8. Halaman tambah kritik saran

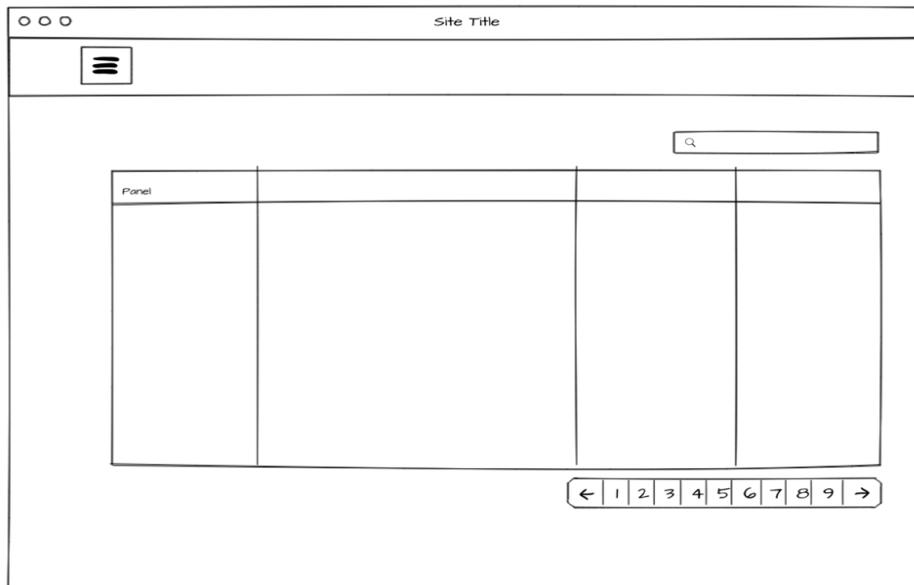
Pada Gambar 3.26, Halaman tambah kritik saran akan muncul jika konseling telah selesai dilakukan. Kritik saran ditujukan kepada konselor yang telah menangani



Gambar 3.26 Rancangan halaman tambah kritik saran

9. Halaman kelola kritik saran

Pada Gambar 3.27, Halaman kelola kritik saran menampilkan data kritik saran dan menampilkan tombol untuk mengelola kritik saran.



Gambar 3.27 Rancangan halaman kelola kritik saran

10. Halaman lihat kritik saran

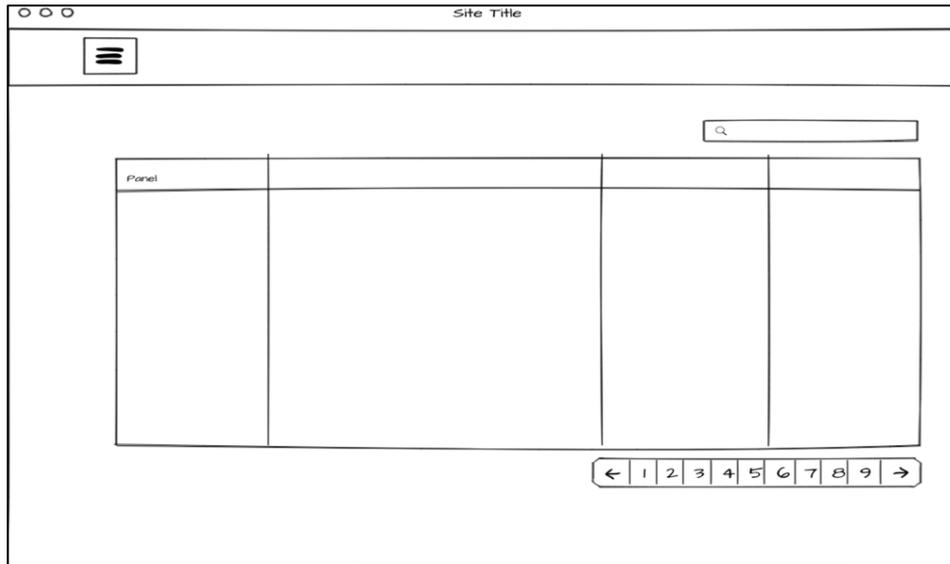
Pada Gambar 3.28, Halaman tambah kritik saran akan muncul jika konseling telah selesai dilakukan. Kritik saran ditujukan kepada konselor yang telah menangani



Gambar 3.28 Rancangan halaman lihat kritik saran

11. Halaman kelola pengguna

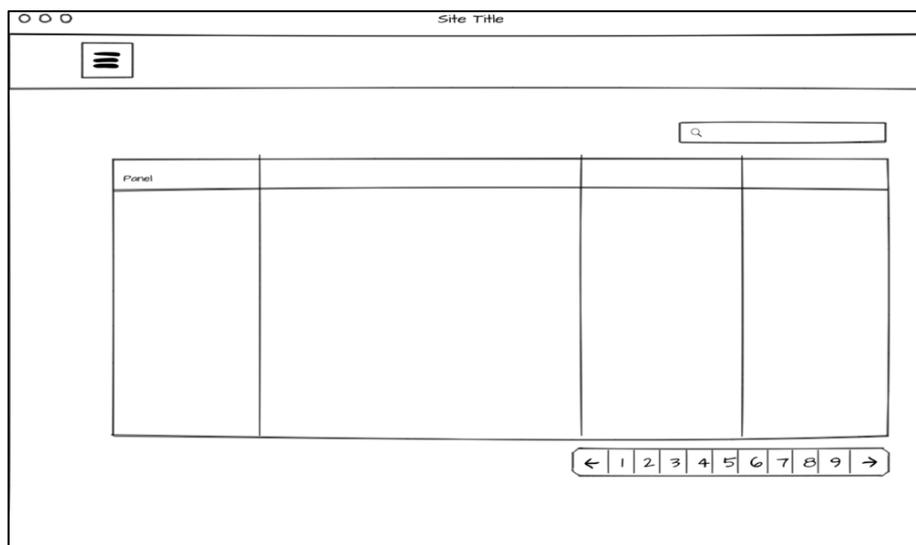
Pada Gambar 3.29, rancangan halaman pengguna ini menampilkan seluruh data pengguna sistem, dan tombol untuk mengelola informasi pengguna.



Gambar 3.29 Rancangan halaman kelola pengguna

12. Halaman lihat pengguna

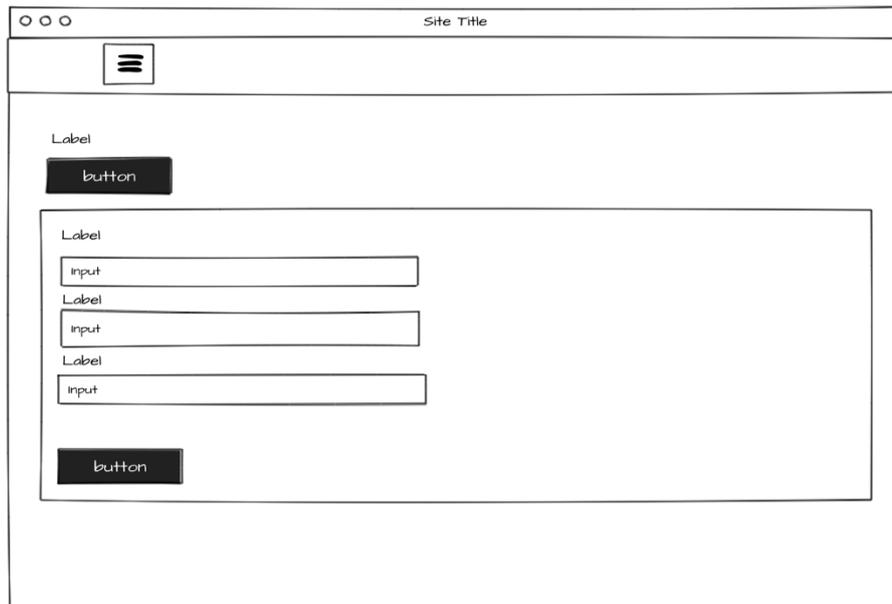
Pada Gambar 3.30, rancangan halaman pengguna ini menampilkan seluruh data pengguna sistem, dan tombol untuk melihat informasi lebih detail.



Gambar 3.30 Rancangan halaman lihat pengguna

13. Halaman pengaturan akun

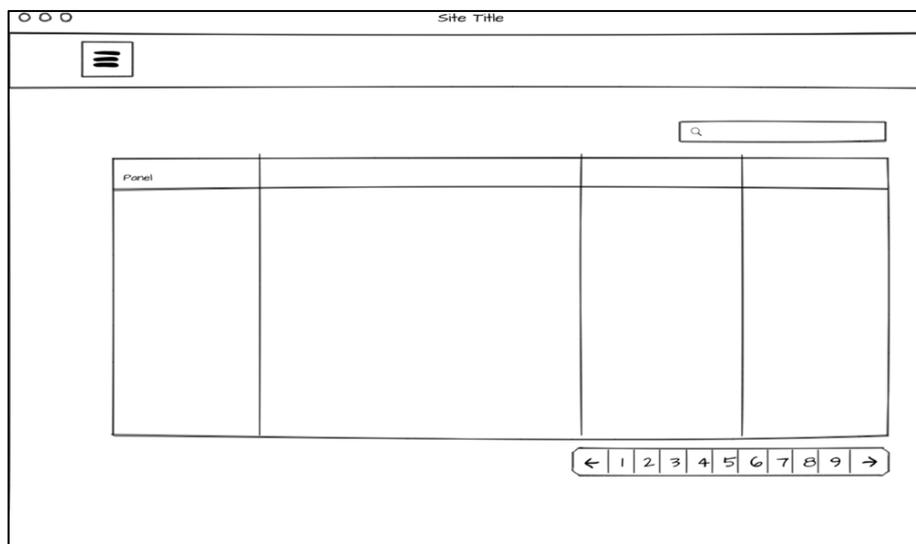
Pada Gambar 3.31, Halaman pengaturan akun ini dimiliki semua pengguna, di mana pengguna dapat mengubah informasi mereka seperti mengganti *password*.



Gambar 3.31 Rancangan halaman pengaturan akun

14. Halaman kelola artikel

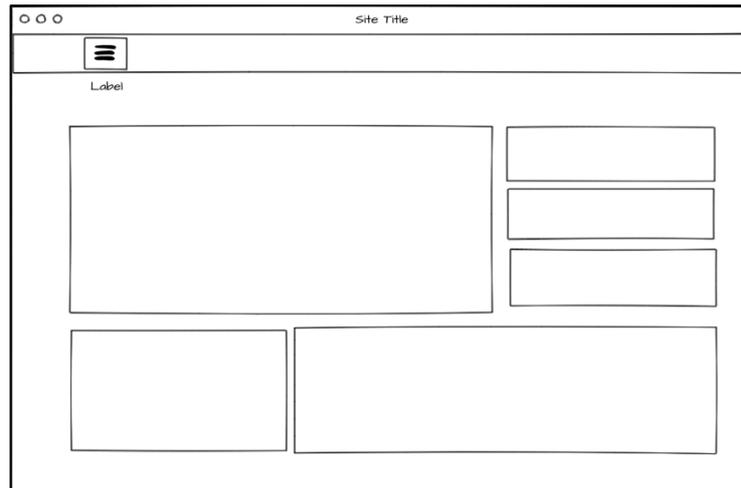
Pada Gambar 3.32, Halaman pengaturan akun ini dimiliki semua pengguna, di mana pengguna dapat mengubah informasi mereka seperti mengganti *password*.



Gambar 3.32 Rancangan halaman kelola artikel

15. Halaman lihat grafik

Pada Gambar 3.33, Halaman lihat grafik menampilkan informasi konseling yang dikemas dalam bentuk grafik.



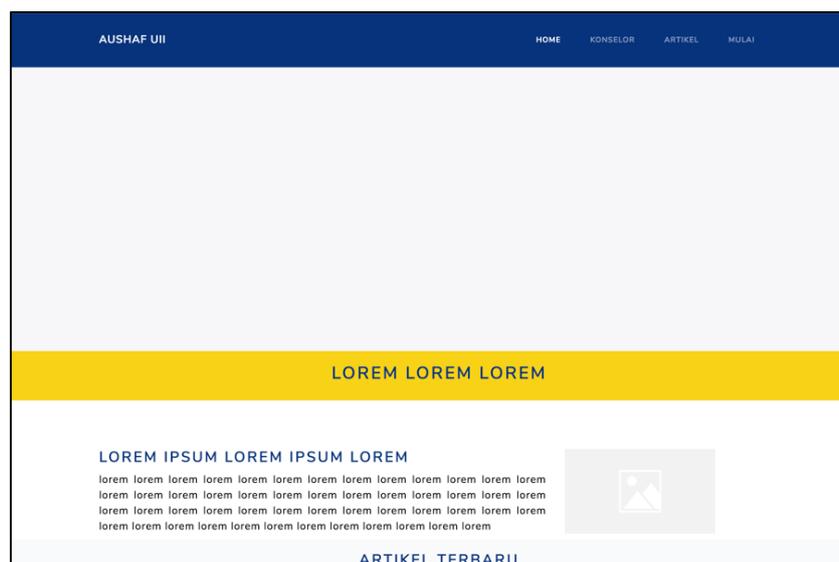
Gambar 3.33 Rancangan halaman lihat grafik

3.3.5 Prototyping Fase 1

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan prototyping yang digunakan untuk menyesuaikan sistem kepada pihak Pik-M Aushaf UII. Pada tahap *prototype* ini digunakan jenis *prototype* evolusioner, pembuatan *prototype* ini menggunakan aplikasi Visual studio code dengan memanfaatkan *framework* Bootstrap sehingga *prototype* dapat langsung digunakan untuk mengembangkan sistem. pada pengujian *prototype* ini dilakukan dengan 2 iterasi.

1. Lihat Halaman Utama

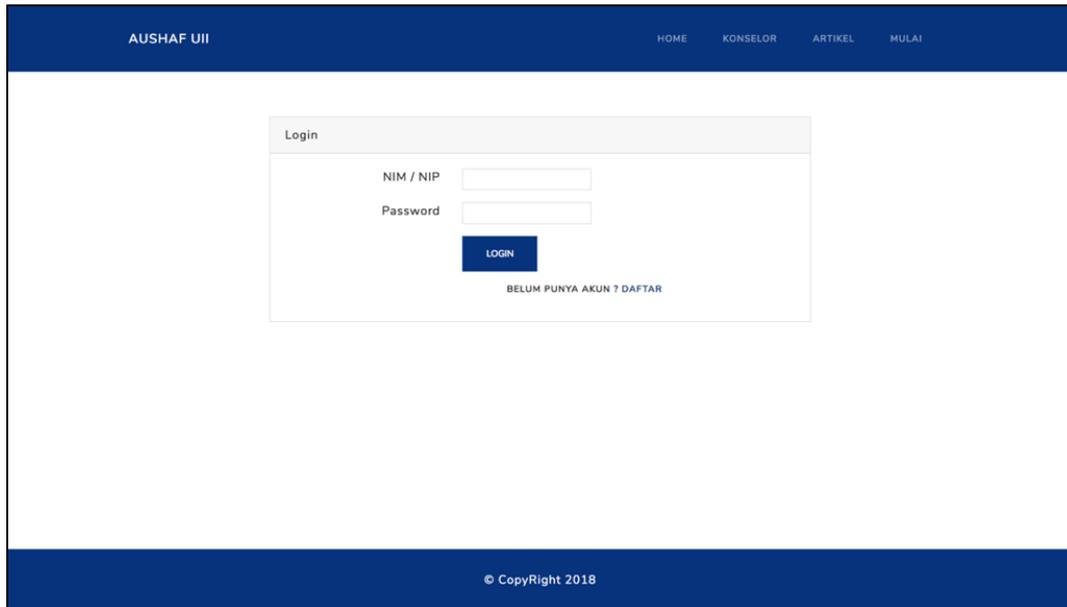
Pada gambar 3.34, *prototype* ini menampilkan halaman *homepage* yang berisikan informasi tentang Pik-M dan beberapa informasi mengenai konseling.



Gambar 3.34 *Prototype* halaman utama

2. Halaman *Login*

Pada Gambar 3.35, *prototype* ini menampilkan tampilan *login* yang akan digunakan pada sistem.

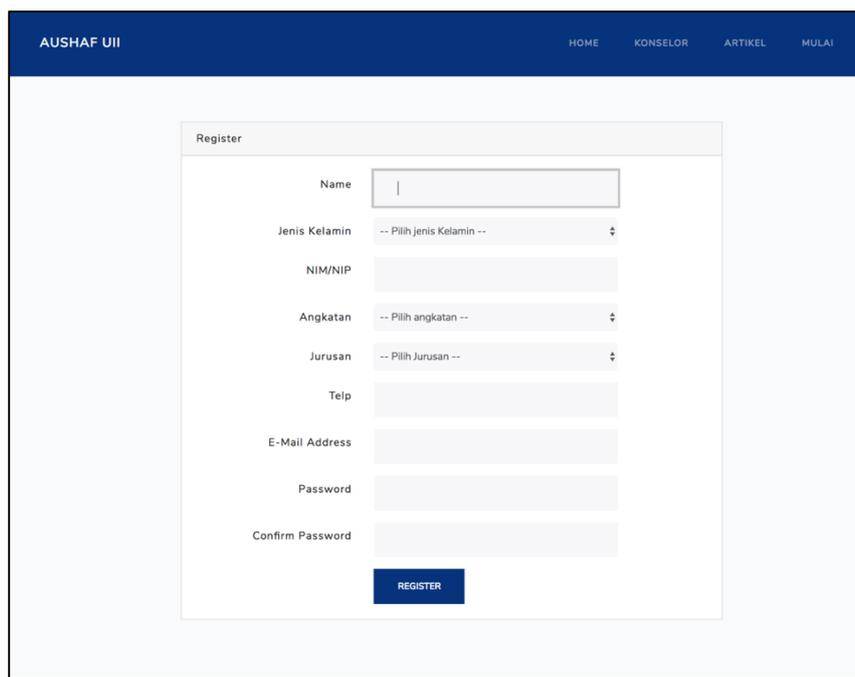


The image shows a web page prototype for a login system. At the top, there is a dark blue header with the text 'AUSHAF UII' on the left and navigation links 'HOME', 'KONSELOR', 'ARTIKEL', and 'MULAI' on the right. The main content area is white and contains a 'Login' form. The form has two input fields: 'NIM / NIP' and 'Password'. Below these fields is a blue 'LOGIN' button. Underneath the button, there is a link that says 'BELUM PUNYA AKUN ? DAFTAR'. At the bottom of the page, there is a dark blue footer with the text '© CopyRight 2018'.

Gambar 3.35 *Prototype* halaman *login*

3. Halaman *daftar akun*

Pada Gambar 3.36, *prototype* ini menampilkan form untuk pendaftaran akun pengguna sistem.

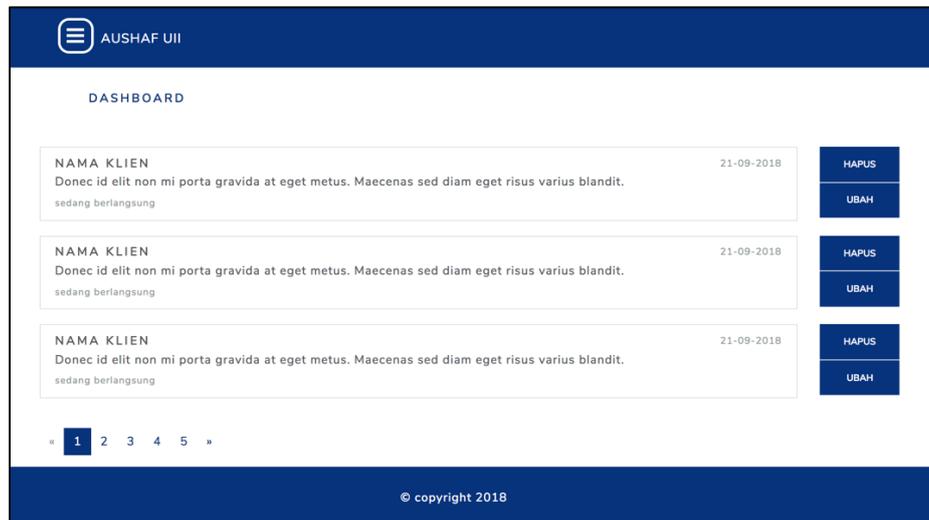


The image shows a web page prototype for an account registration system. At the top, there is a dark blue header with the text 'AUSHAF UII' on the left and navigation links 'HOME', 'KONSELOR', 'ARTIKEL', and 'MULAI' on the right. The main content area is white and contains a 'Register' form. The form has several input fields: 'Name', 'Jenis Kelamin' (a dropdown menu with the text '-- Pilih jenis Kelamin --'), 'NIM/NIP', 'Angkatan' (a dropdown menu with the text '-- Pilih angkatan --'), 'Jurusan' (a dropdown menu with the text '-- Pilih Jurusan --'), 'Telp', 'E-Mail Address', 'Password', and 'Confirm Password'. Below these fields is a blue 'REGISTER' button.

Gambar 3.36 *Prototype* halaman *daftar akun*

4. Halaman kelola konseling

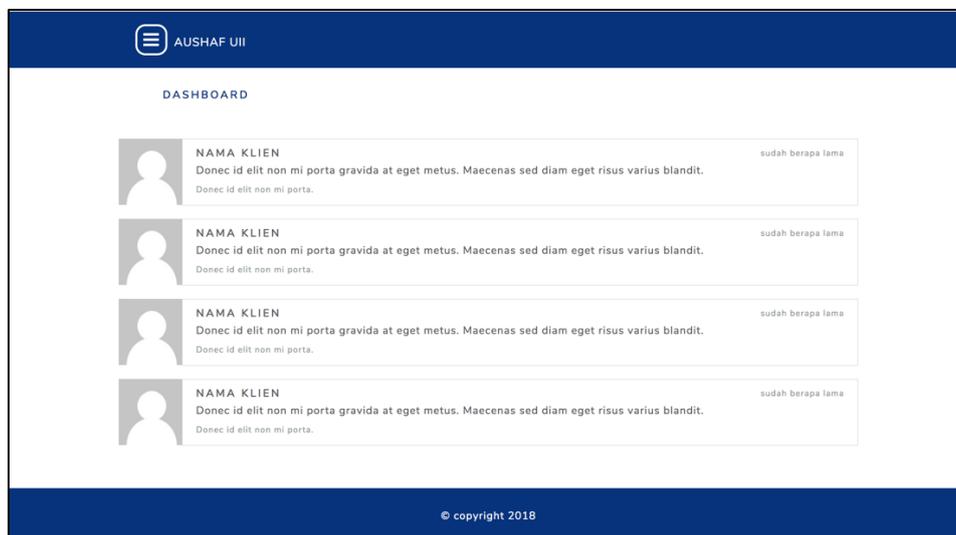
Pada Gambar 3.37, *prototype* ini menampilkan halaman kelola konseling, dimana halaman ini menampilkan riwayat konseling yang telah ditangani dan yang sedang ditangani.



Gambar 3.37 *Prototype* halaman kelola konseling

5. Halaman lihat konseling

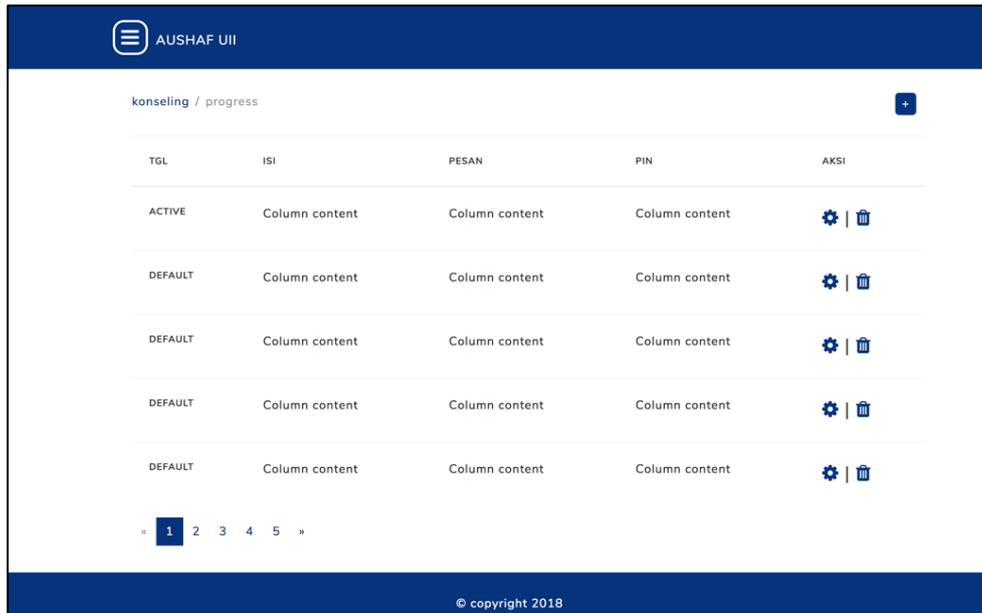
Pada Gambar 3.38, *prototype* ini menampilkan halaman lihat konseling, dimana halaman ini menampilkan data konseling secara keseluruhan.



Gambar 3.38 *Prototype* halaman *dashboard* konselor

6. Halaman kelola progres

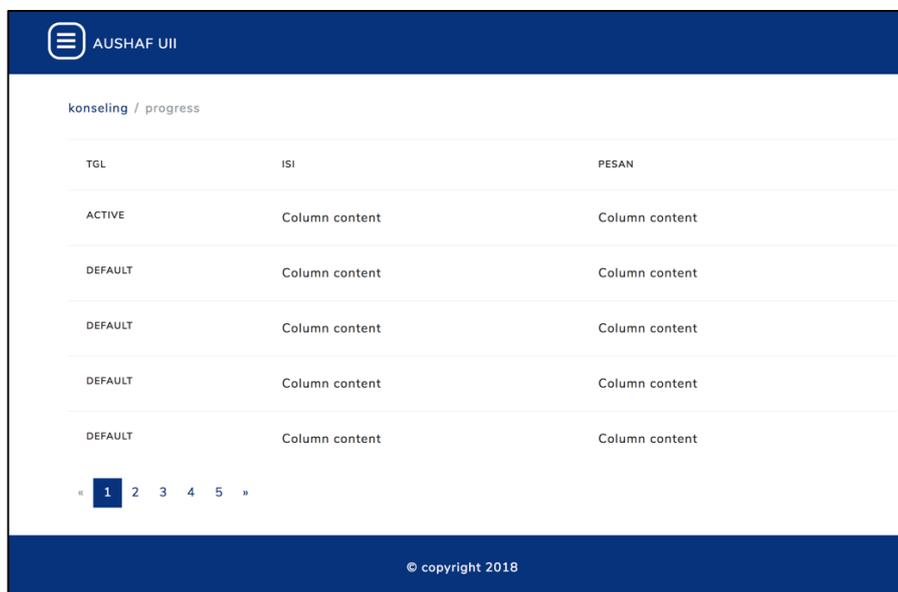
Pada Gambar 3.39, *prototype* ini menampilkan halaman progress yang akan digunakan pada sistem, hanya saja untuk kolom aksi hanya dapat digunakan untuk konselor dan admin.



Gambar 3.39 *Prototype* halaman progress

7. Halaman lihat progres

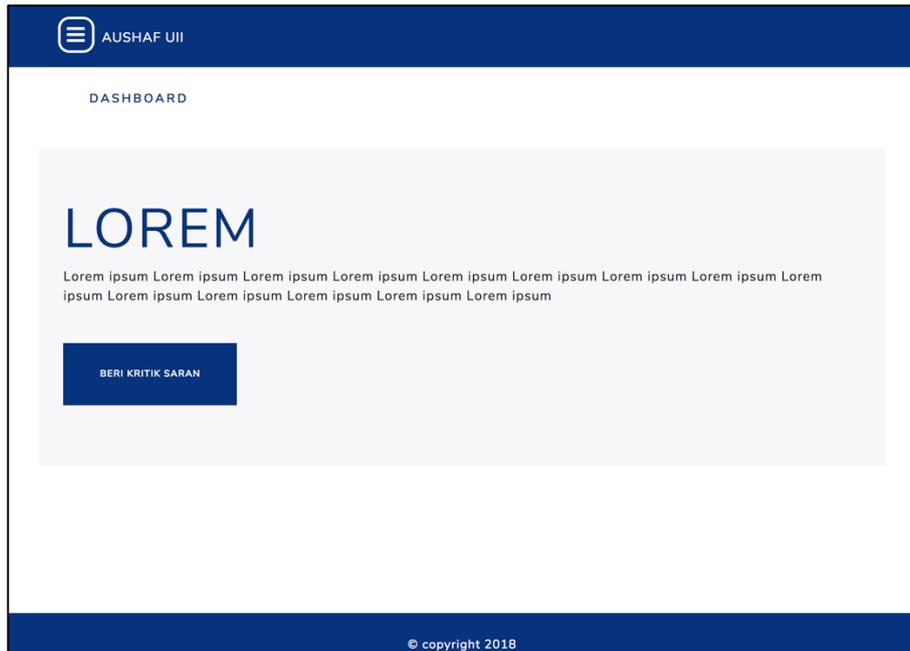
Pada Gambar 3.40, *prototype* ini hanya menampilkan data progres selama konseling berlangsung.



Gambar 3.40 *Prototype* halaman lihat progres

8. Halaman tambah kritik saran

Pada Gambar 3.41, *Prototype* ini akan muncul jika konseling telah selesai dilakukan. Kritik saran ditujukan kepada konselor yang telah menanganinya.



Gambar 3.41 *Prototype* halaman tambah kritik saran

9. Halaman kelola kritik saran

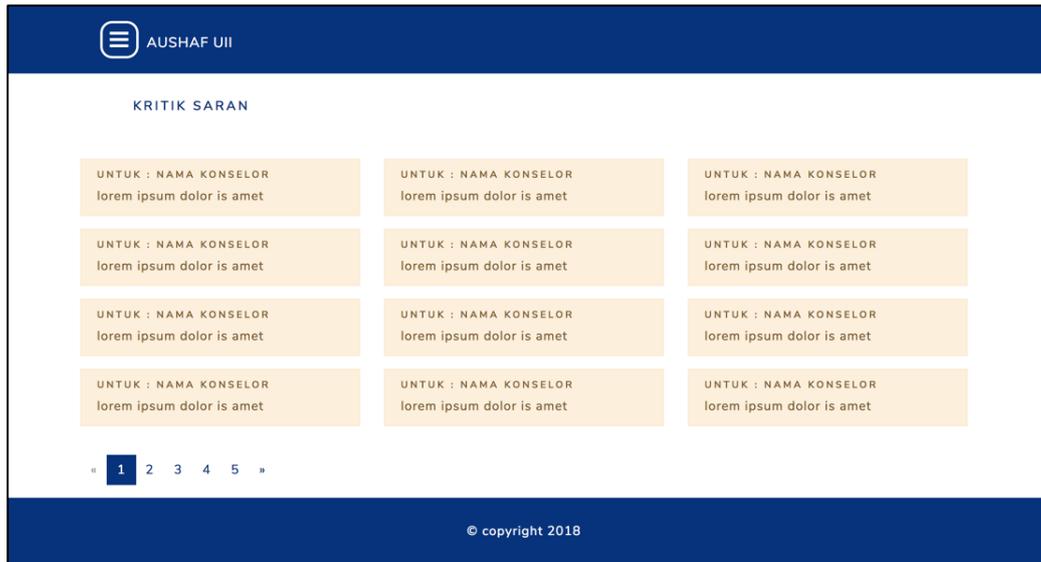
Pada Gambar 3.42, *prototype* ini menampilkan data kritik saran dan menampilkan tombol untuk mengelola kritik saran.



Gambar 3.42 *Prototype* halaman kelola kritik saran

10. Halaman lihat kritik saran

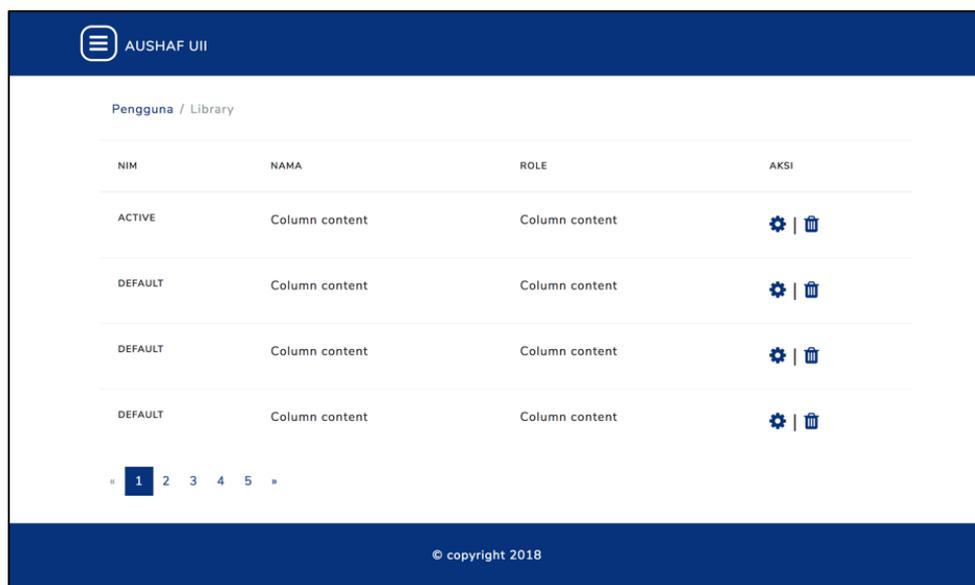
Pada Gambar 3.43, *prototype* ini menampilkan halaman kritik saran yang akan digunakan pada sistem, hanya saja halaman ini hanya halaman ini hanya dapat melihat kritik saran.



Gambar 3.43 *Prototype* halaman progress

11. Halaman kelola pengguna

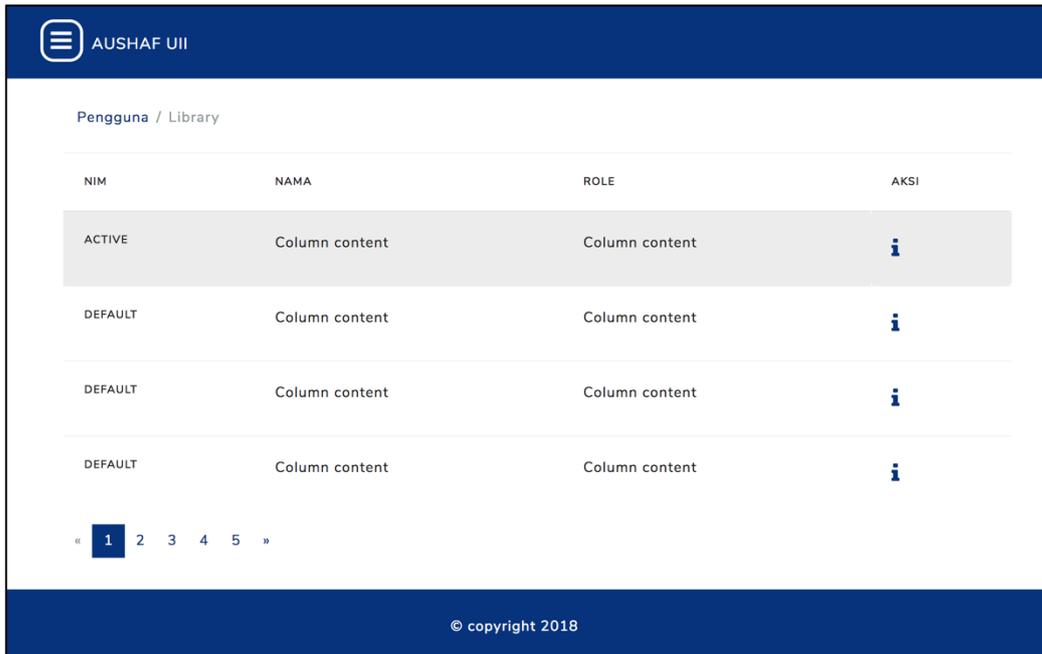
Pada Gambar 3.44, *prototype* ini menampilkan halaman pengguna yang akan digunakan pada sistem, hanya saja halaman ini hanya dapat diakses oleh admin dan kemahasiswaan.



Gambar 3.44 *Prototype* halaman pengguna

12. Halaman lihat pengguna

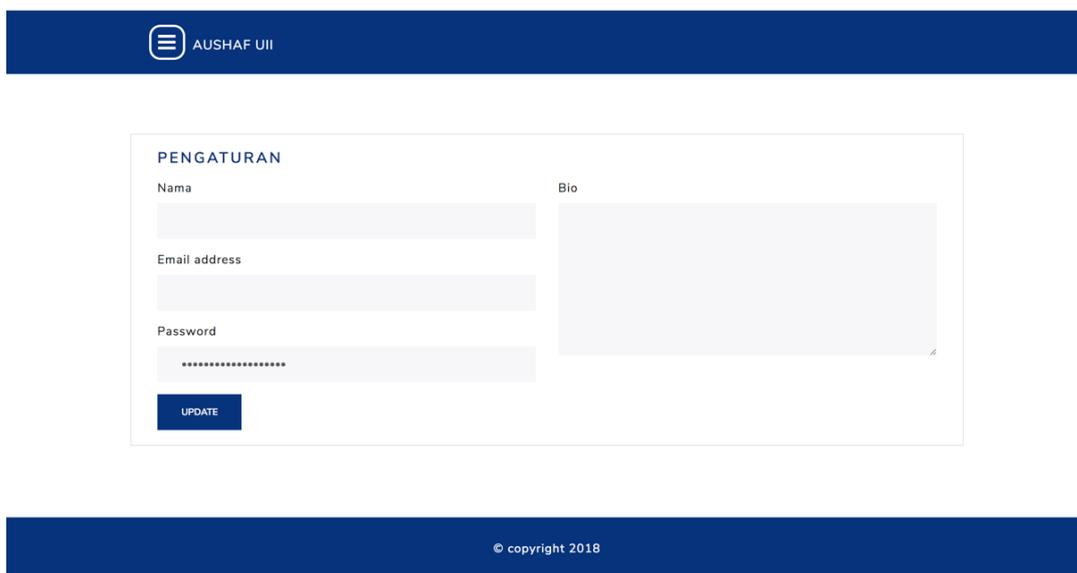
Pada Gambar 3.45, *Prototype* ini menampilkan seluruh data pengguna sistem, dan tombol untuk melihat informasi lebih detail.



Gambar 3.45 *Prototype* halaman lihat pengguna

13. Halaman pengaturan akun

Pada Gambar 3.46, *prototype* ini menampilkan halaman pengaturan yang akan digunakan pada sistem, hanya saja untuk kolom bio hanya dapat diisi oleh konselor.



Gambar 3.46 *Prototype* halaman pengaturan

14. Halaman kelola artikel

Pada Gambar 3.47, *Prototype* ini dimiliki semua pengguna, di mana pengguna dapat mengubah informasi mereka seperti mengganti *password*.

TGL	JUDUL	PENULIS	AKSI
ACTIVE	Column content	Column content	⚙️ 🗑️
DEFAULT	Column content	Column content	⚙️ 🗑️
DEFAULT	Column content	Column content	⚙️ 🗑️
DEFAULT	Column content	Column content	⚙️ 🗑️
DEFAULT	Column content	Column content	⚙️ 🗑️

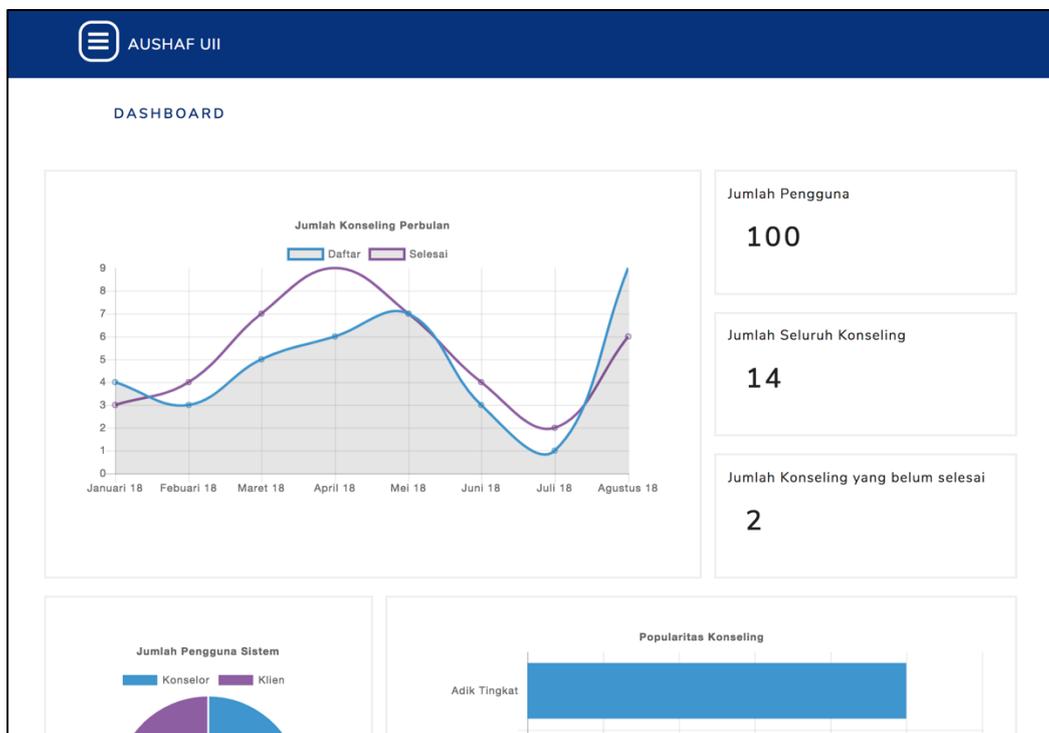
« 1 2 3 4 5 »

© copyright 2018

Gambar 3.47 *Prototype* halaman kelola artikel

15. Halaman lihat grafik

Pada Gambar 3.48, *Prototype* ini menampilkan informasi konseling yang dikemas dalam bentuk grafik.



Gambar 3.48 *Prototype* halaman lihat grafik

3.3.6 Pengujian *Prototyping*

Pengujian dilakukan dengan satu mahasiswa yang menjadi salah satu anggota Pik-M Aushaf UII. Hasil dari pengujian ini, tampilan dari sistem sudah sesuai. Hanya saja footer pada halaman setelah *login* dihapus saja, dan pada kolom aksi tombol masih belum kelihatan seperti tombol. Dan untuk foto tidak usah ditampilkan, grafik tambahkan fitur untuk filter data.

3.4 Desain Pengujian Sistem

Rancangan pengujian dibuat setelah selesai fase ke 2 telah dilakukikan. Pada pengujian sistem ini dilakukan dengan pengujian fungsionalitas untuk mengetahui kesesuaian sistem. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pengguna internal sistem yang berada di Pik-M Aushaf UII, dan menyebar kuesioner kepada mahasiswa UII dan konselor. Pengujian akan dilakukan jika implementasi telah berhasil diselesaikan. Berikut desain pengujian yang digunakan.

3.4.1 Wawancara

Pengujian dengan wawancara ini akan dilakukan dilakukan kepada salah seorang divisi PSKS, humas dan kemahasiswaan. Berikut desain wawancaranya:

1. Desain pengujian fungsionalitas untuk divisi PSKS
 - Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?
 - Apakah penggunaan *icon* pada *button* sudah sesuai?
 - Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?
 - Apakah fitur daftar pengguna mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola konseling mudah dipahami?
 - Apakah fitur pemilihan konselor mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola progres mudah dipahami?
 - Apakah fitur *dashboard* yang berisikan konseling yang aktif, pintasan untuk ke progres, dan *form* pemilihan konselor mudah dipahami?
 - Apakah fitur pengaturan akun mudah dipahami?
 - Apakah fitur lihat kritik saran mudah dipahami?

2. Desain pengujian fungsionalitas untuk divisi Humas
 - Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?
 - Apakah penggunaan *icon* pada *button* sudah sesuai?

- Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?
 - Apakah fitur daftar pengguna mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola konseling mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola artikel mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola progres mudah dipahami?
 - Apakah fitur *dashboard* yang berisikan konseling yang aktif, pintasan untuk ke progres, dan *form* pemilihan konselor mudah dipahami?
 - Apakah fitur pengaturan akun mudah dipahami?
 - Apakah fitur lihat kritik saran mudah dipahami?
3. Desain pengujian fungsionalitas Kemahasiswaan dan admin
- Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?
 - Apakah penggunaan *icon* pada *button* sudah sesuai?
 - Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?
 - Apakah fitur *dashboard* yang berisikan informasi dalam grafik mudah dipahami?
 - Apakah fitur untuk melakukan pengelolaan konseling mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola artikel mudah dipahami ?
 - Apakah fitur kelola progres mudah dipahami?
 - Apakah fitur kelola pengguna mudah dipahami?
 - Apakah fitur pengaturan akun mudah dipahami?
 - Apakah fitur lihat kritik saran mudah dipahami?

3.4.2 Kuesioner

Pengujian dengan kuesioner ini akan dilakukan kepada mahasiswa dan konselor Pik-M Aushaf rancangan pertanyaan diambil dari *activity diagram* dari klien. Berikut tabel desain kuesionernya:

Tabel 3.3 Rancangan kuesioner pengujian sistem untuk klien

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi konseling Pik-M Aushaf memiliki tampilan yang menarik					

2	Penggunaan <i>icon</i> pada button sesuai					
3	Klien mudah memahami dan menggunakan sistem untuk konseling					
4	Fitur daftar peserta mudah dipahami oleh mahasiswa.					
5	Fitur daftar konseling mudah dipahami oleh mahasiswa					
6	Fitur lihat progres mudah dipahami oleh mahasiswa					
7	Fitur dashboard yang berisikan konseling yang aktif atau pintasan untuk pendaftaran mudah dipahami oleh mahasiswa					
8	Fitur pengaturan akun mudah dipahami oleh mahasiswa					

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Implementasi

Implementasi sistem merupakan hasil dari pembangunan sistem dari rancangan yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Sistem ini dapat membantu proses bisnis untuk pihak Pik-M Aushaf UII itu sendiri. Sistem ini dibagi menjadi beberapa aktor admin, klien, konselor, humas, dan PSKS. Implementasi pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan javascript dengan aplikasi *text editor* visual studio code. Implementasi ini juga memanfaatkan *framework* laravel untuk fungsi dan *framework* bootstrap untuk tampilannya.

Bertikut hasil implementasi yang telah dikerjakan dari rancangan yang sudah dibuat pada bab sebelumnya. Sebelum aktor menggunakan sistem harus melakukan *login* terlebih dahulu, selain itu ada beberapa halaman yang dapat diakses tanpa *login*.

4.1.1 Lihat Halaman Utama

1. Halaman *Homepage*

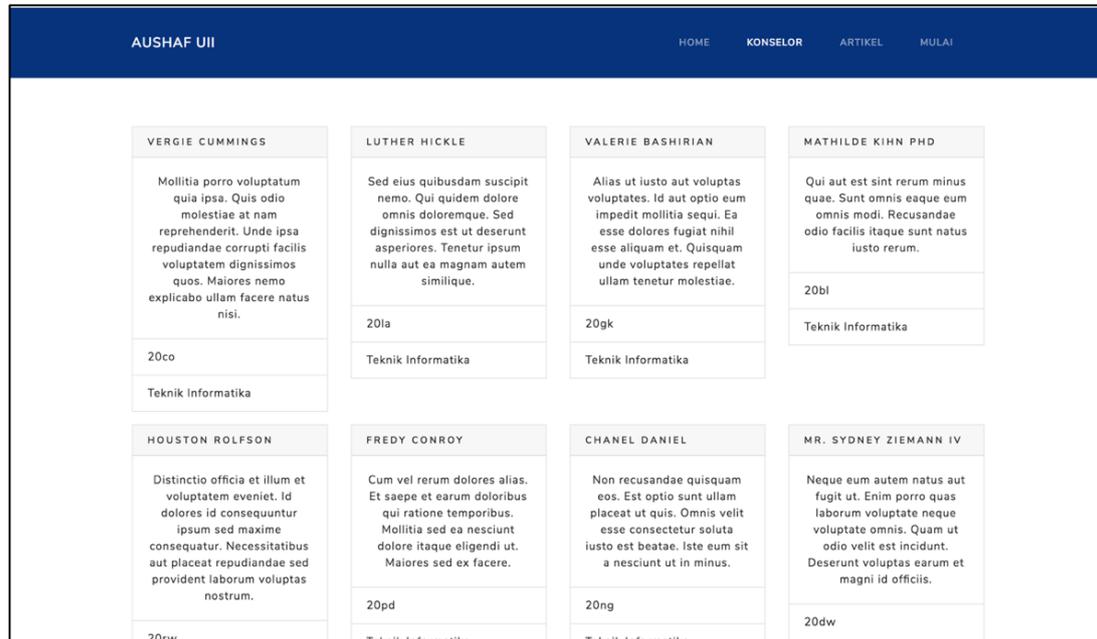
Pada halaman *homepage* ini berisikan informasi mengenai Pik-M Auhaf UII dan artikel terbaru. Halaman *homepage* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman *homepage*

2. Halaman Konselor

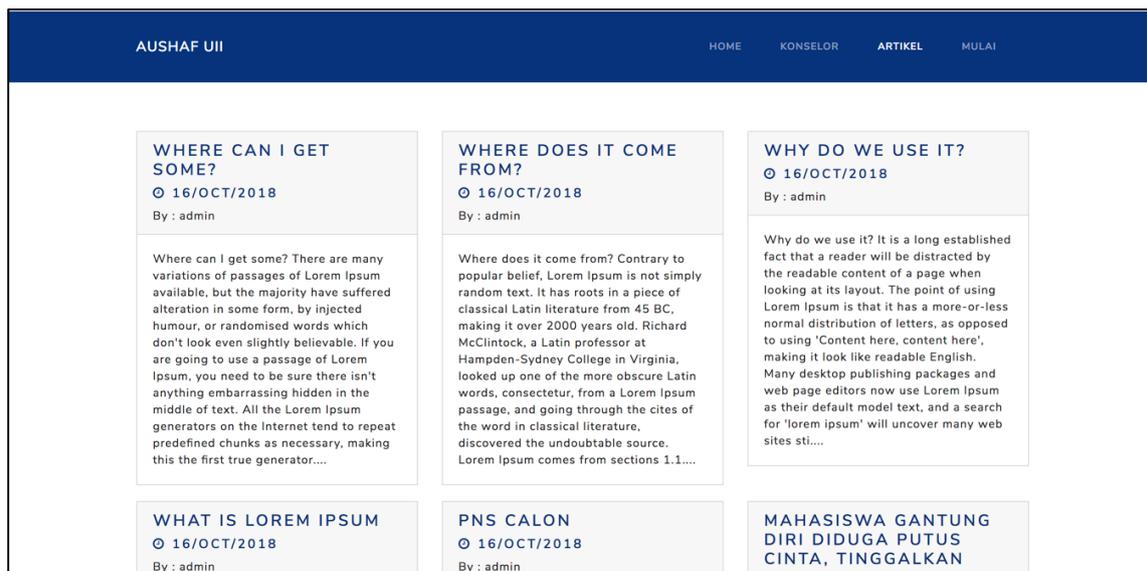
Pada halaman ini konselor akan ditampilkan informasinya berupa nama, bio, angkatan, dan jurusan. Halaman konselor dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Halaman konselor

3. Halaman Artikel

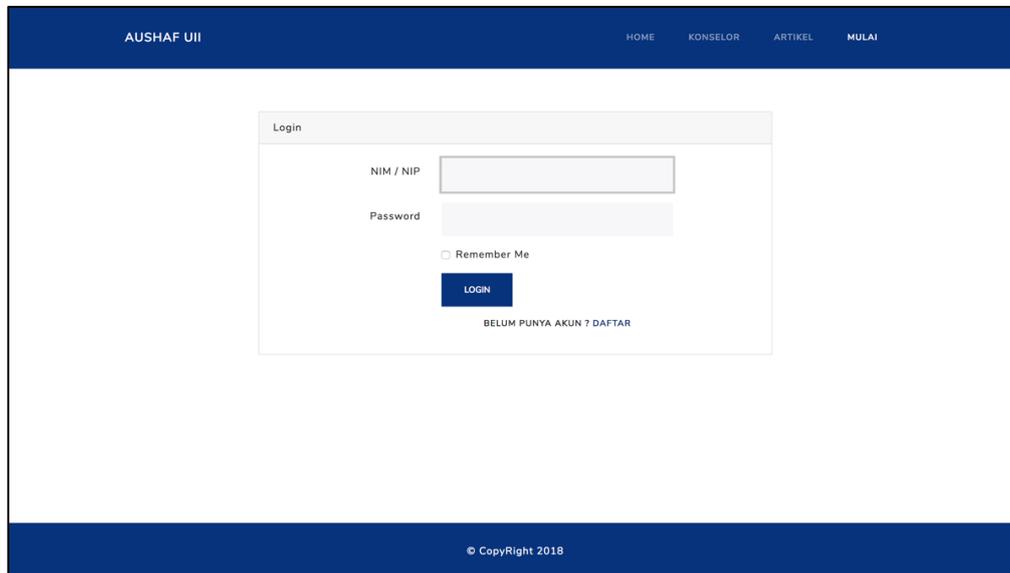
Pada halaman ini berisikan tentang artikel-artikel yang dibuat oleh konselor yang telah disi oleh humas. Halaman artikel dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Halaman artikel

4.1.2 Halaman *login*

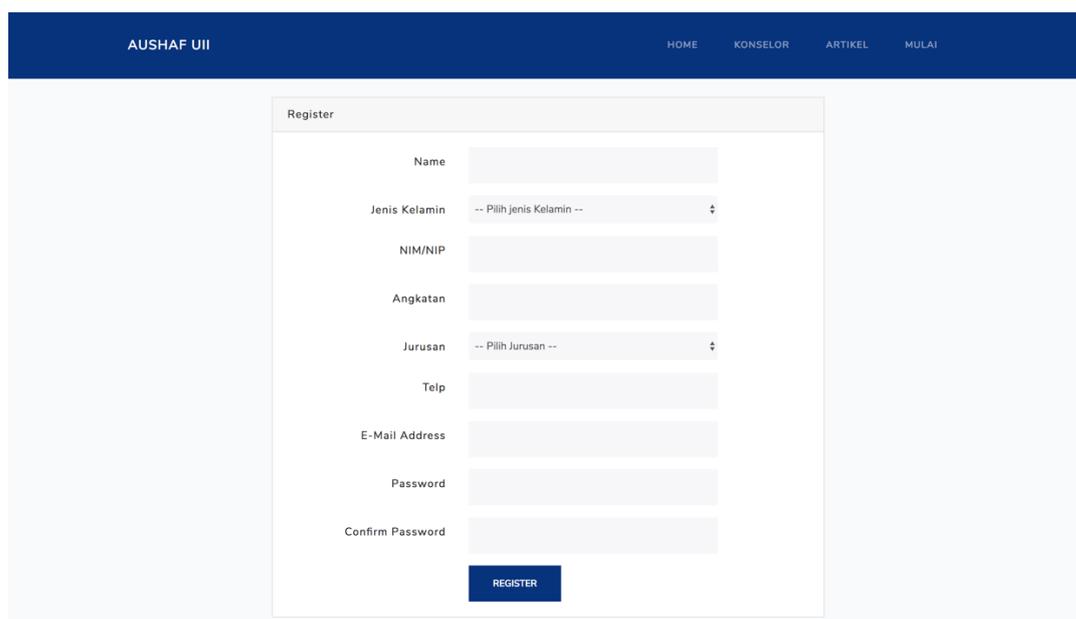
Pada halaman ini pengguna harus memasukan nomor induk dan *password* untuk mengakses sistem sesuai dengan perannya masing-masing. Halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Halaman *login*

4.1.3 Halaman Daftar Akun

Pada halaman ini membantu pengguna untuk mendaftarkan diri dapat mengisi *form* yang sudah disediakan. Jika inputan tidak sesuai maka pesan akan tampil pada kolom yang tidak sesuai. Halaman daftar dapat dilihat pada Gambar 4.5.

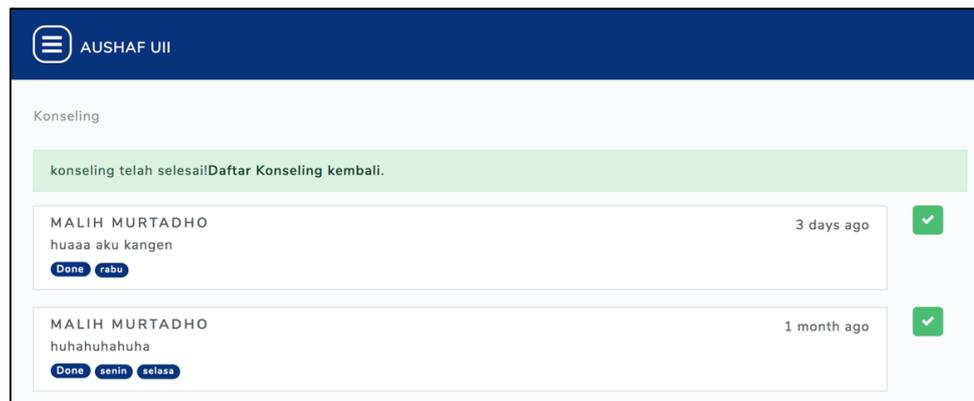


Gambar 4.5 Halaman daftar akun

4.1.4 Halaman Kelola konseling

1. Halaman Konseling klien

Pada halaman konseling klien terdapat data konseling dengan informasi di dalamnya. Di samping itu ada *icon* yang berfungsi untuk mengelola konseling tersebut. Halaman konseling klien akan ditampilkan pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Halaman konseling klien

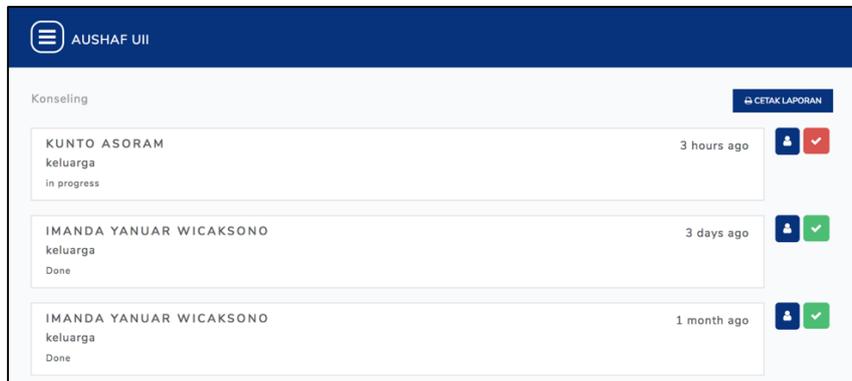
2. Form Tambah Konseling

Pada *form* tambah konseling ini kita terlebih dahulu mengisi kolom permasalahan, hari konseling, dan memilih kriteria konselor. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Gambar 4.7 Form tambah konseling

3. Konseling konselor PSKS

Pada halaman *dashbord* berisikan data konseling yang sedang proses penyelesaian masalah sehingga mempercepat akses pengelolaan progres dari konseling. Halaman *dashboard* konselor PSKS dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Halaman *dashboard* konselor PSKS

4. Form Pilih Konselor

Pada *form* ini berisikan data konseling dan *form* untuk memilih konselor mana yang akan menangani masalah klien. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.9.

PILIH KONSELOR ✕

Nama

Angkatan

Jelaskan Secara Ringkas permasalahan yang anda hadapi

Pilih hari untuk konseling
 Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

Pilih Jenis Kelamin Konselor

Jenis Masalah Yang dihadapi

Pilih Konselor

Pilih Tingkat Masalah

Konselor

Gambar 4.9 *Form* pilih konselor

5. Form Ubah Konseling

Pada *form* ubah konseling terdapat kolom yang berisikan data yang dapat diubah. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.10.

The screenshot shows a web form titled "UBAH KONSELING". It includes the following elements:

- Nama:** A text input field containing "adum dum".
- Jelaskan Secara Ringkas permasalahan yang anda hadapi:** A text area containing "asdkajlmdkasm".
- Pilih hari untuk konseling:** A row of checkboxes for "Senin", "Selasa", "Rabu", "Kamis", "Jumat", "Sabtu", and "Minggu". "Selasa" and "Kamis" are checked.
- Jenis Masalah Yang dihadapi:** A dropdown menu with "Keluarga" selected.
- Pilih Jenis Kelamin Konselor:** A dropdown menu with "Laki-Laki" selected.
- Jenis Konselor:** A dropdown menu with "Acak" selected.
- Konselor:** A text input field containing "belum ada konselor".
- Pilih Tingkat Masalah:** A dropdown menu with "Ringan" selected.
- Buttons:** "SIMPAN" (blue) and "BATAL" (grey) buttons at the bottom right.

Gambar 4.10 *Form* ubah konseling

6. Form Hapus Konseling

Pada *form* menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk menghapus konseling. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.11.

The screenshot shows a confirmation dialog box titled "HAPUS KONSELING". It contains the text "Apakah anda yakin ingin menghapus konseling ?" and two buttons at the bottom: "HAPUS" (blue) and "BATAL" (grey).

Gambar 4.11 *Form* hapus konseling

7. Form Tambah Laporan Akhir

Pada *form* tambah laporan akhir bertujuan untuk menyelesaikan konseling dengan mengisi form yang telah disediakan ini. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.12.

Gambar 4.12 *Form* tambah laporan akhir

8. Form Lihat laporan Akhir

Pada form lihat laporan akhir menampilkan data konseling yang telah selesai ditangani dengan penyelesaian serta saran dari konselor. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Nama Klien	: Imanda Yanuar Wicaksono	Nama Konselor	: Malih Murtadho
NIM	: 14523044	NIM	: 14523066
Jurusan	: Ekonomi Islam	Jurusan	: Teknik Lingkungan

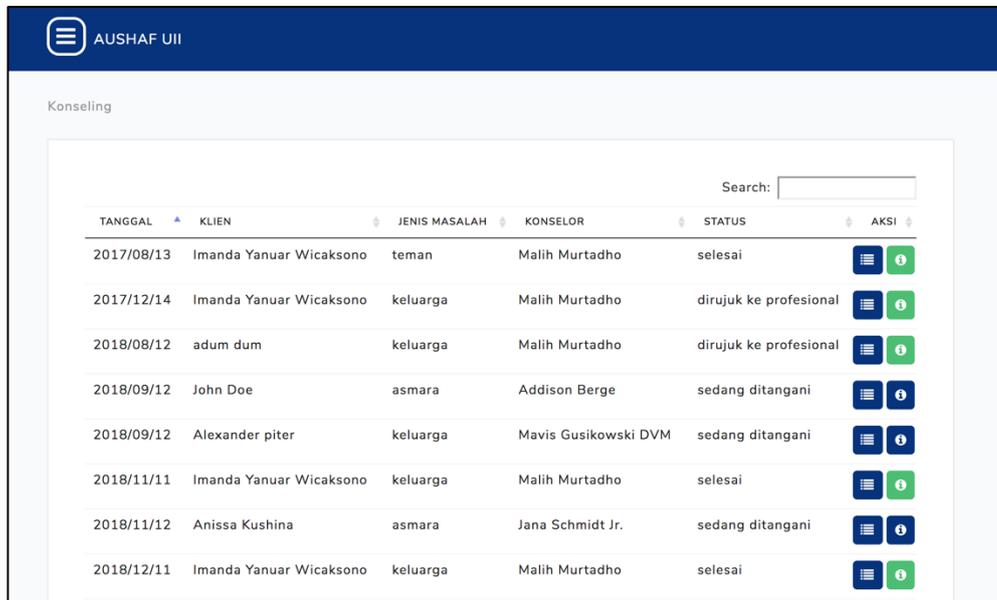
jenis Masalah keluarga	Tingkat Masalah ringan	Jumlah pertemuan 0 kali
------------------------	------------------------	-------------------------

Penyelesaian : selesai
Saran : selesai
Status : selesai

Gambar 4.13 *Form* lihat laporan akhir

4.1.5 Halaman Lihat konseling

Pada halaman konseling klien terdapat data konseling dengan informasi di dalamnya. Di samping itu ada *icon* yang berfungsi untuk mengelola konseling tersebut. Halaman konseling klien akan ditampilkan pada Gambar 4.14.

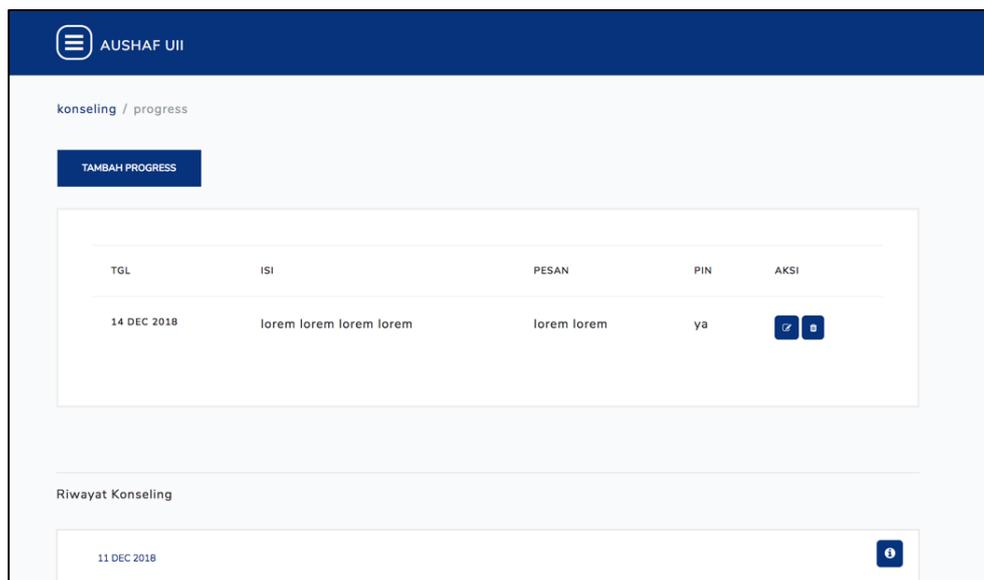


TANGGAL	KLIEN	JENIS MASALAH	KONSELOR	STATUS	AKSI
2017/08/13	Imanda Yanuar Wicaksono	teman	Malih Murtadho	selesai	[List] [Info]
2017/12/14	Imanda Yanuar Wicaksono	keluarga	Malih Murtadho	dirujuk ke profesional	[List] [Info]
2018/08/12	adum dum	keluarga	Malih Murtadho	dirujuk ke profesional	[List] [Info]
2018/09/12	John Doe	asmara	Addison Berge	sedang ditangani	[List] [Info]
2018/09/12	Alexander piter	keluarga	Mavis Gusikowski DVM	sedang ditangani	[List] [Info]
2018/11/11	Imanda Yanuar Wicaksono	keluarga	Malih Murtadho	selesai	[List] [Info]
2018/11/12	Anissa Kushina	asmara	Jana Schmidt Jr.	sedang ditangani	[List] [Info]
2018/12/11	Imanda Yanuar Wicaksono	keluarga	Malih Murtadho	selesai	[List] [Info]

Gambar 4.14 Halaman konseling klien

4.1.6 Halaman kelola progress

Pada halaman progres konselor terdapat *icon* yang digunakan untuk mengelola progres dan juga riwayat dari konseling sebelumnya untuk membaca masalah yang pernah terjadi. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.15.



TGL	ISI	PESAN	PIN	AKSI
14 DEC 2018	lorem lorem lorem lorem	lorem lorem	ya	[Edit] [Delete]

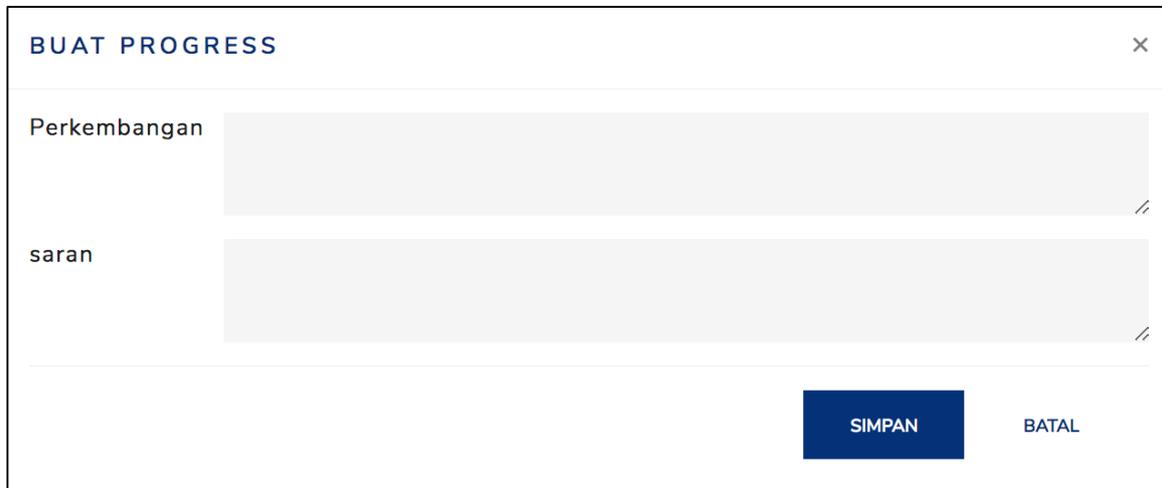
Riwayat Konseling

11 DEC 2018 [Info]

Gambar 4.15 Halaman progress konselor

1. *Form* Tambah Progres

Pada *form* tambah progres menampilkan kolom untuk diisi informasi perkembangan setiap pertemuannya dengan mengisi *form* yang telah disediakan ini. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.16.



The image shows a web form titled "BUAT PROGRESS". It features two text input fields. The first field is labeled "Perkembangan" and the second is labeled "saran". Below the input fields, there are two buttons: "SIMPAN" (Save) and "BATAL" (Cancel).

Gambar 4.16 *Form* tambah progress

2. *Form* Ubah Progres

Pada *form* ubah menampilkan *form* berisikan data yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat diubah. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.17.



The image shows a web form titled "UBAH PROGRES". It features two text input fields. The first field is labeled "Perkembangan" and contains the text "lorem lorem lorem". The second field is labeled "saran" and contains the text "lorem lorem lorem lorem". Below the input fields, there are two buttons: "UBAH" (Update) and "BATAL" (Cancel).

Gambar 4.17 *Form* ubah progress

3. Form Hapus Progres

Pada *form* hapus progres menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk menghapus konseling. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.18.

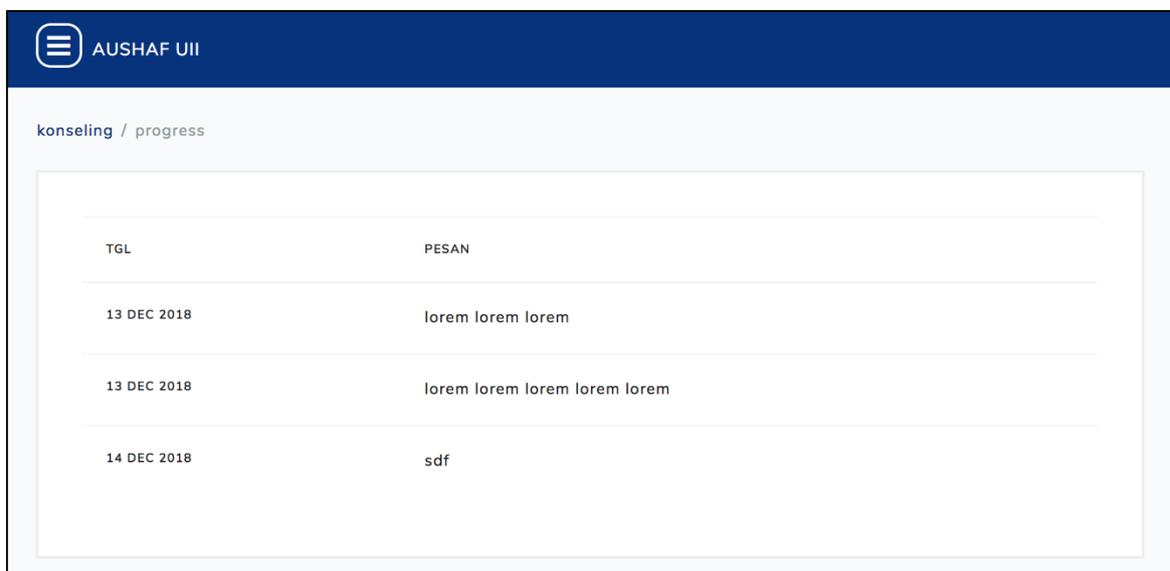


The image shows a modal dialog box with a white background and a dark blue border. At the top left, the title 'HAPUS PROGRES' is displayed in dark blue, with a close button (X) on the right. Below the title, the text 'Apakah anda yakin menghapus progress' is centered. At the bottom, there are two buttons: a dark blue button labeled 'HAPUS' and a white button labeled 'BATAL'.

Gambar 4.18 *Form* hapus progress

4.1.7 Halaman Lihat Progres

Pada halaman lihat progres menampilkan data progres setiap pertemuannya. Halaman progres dapat dilihat pada Gambar 4.19.



The image shows a web page with a dark blue header containing a menu icon and the text 'AUSHAF UII'. Below the header, the breadcrumb 'konseling / progress' is visible. The main content area contains a table with two columns: 'TGL' and 'PESAN'. The table has three rows of data.

TGL	PESAN
13 DEC 2018	lorem lorem lorem
13 DEC 2018	lorem lorem lorem lorem lorem
14 DEC 2018	sdf

Gambar 4.19 Halaman lihat progress

4.1.8 Halaman Tambah Kritik Saran

Pada halaman menampilkan tombol tambah kritik saran. Tombol ini akan muncul jika konseling telah selesai. Halaman tambah kritik saran dapat dilihat pada Gambar 4.20



Gambar 4.20 Halaman tambah kritik saran

1. *Form* Tambah Kritik Saran

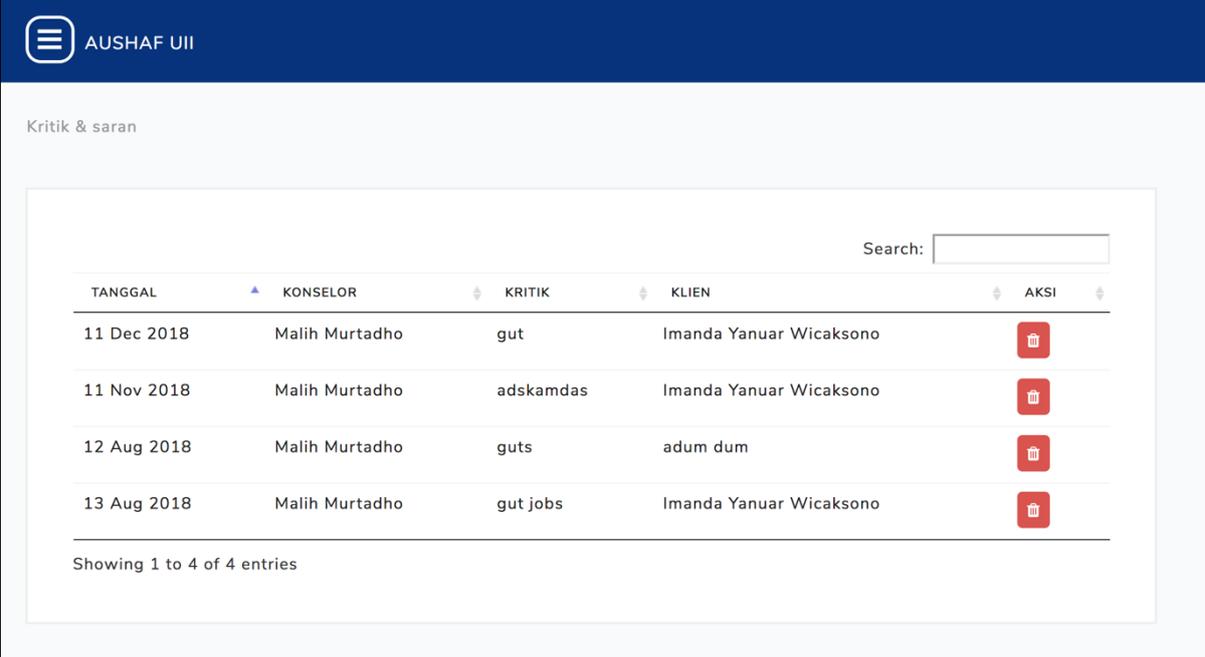
Pada *form* tambah kritik saran menampilkan kolom nama konselor yang akan diberikan kritik dan kolom kritik saran. Pemberian kritik saran dapat dilakukan jika konseling telah selesai dilakukan. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.21.

 The image shows a modal form titled 'BERI KRITIK SARAN' with a close button (X) in the top right corner. At the top of the form, there is a red warning banner with the text 'silahkan isi kritik saran terlebih dahulu'. Below this, there are two input fields: 'Nama Konselor' with the value 'Malih Murtadho' and 'Kritik dan saran' which is a large text area. At the bottom right of the form, there are two buttons: 'SIMPAN' (Save) and 'BATAL' (Cancel).

Gambar 4.21 *Form* tambah kritik saran

4.1.9 Halaman Kelola Kritik Saran Admin

Pada halaman kelola kritik saran menampilkan seluruh data kritik dan saran dari klien yang ditujukan kepada konselor beserta tombol untuk menghapus. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.22.



Kritik & saran

Search:

TANGGAL	KONSELOR	KRITIK	KLIEN	AKSI
11 Dec 2018	Malih Murtadho	gut	Imanda Yanuar Wicaksono	
11 Nov 2018	Malih Murtadho	adskamdas	Imanda Yanuar Wicaksono	
12 Aug 2018	Malih Murtadho	guts	adum dum	
13 Aug 2018	Malih Murtadho	gut jobs	Imanda Yanuar Wicaksono	

Showing 1 to 4 of 4 entries

Gambar 4.22 Halaman kelola kritik saran

1. *Form Hapus Kritik Saran*

Pada *form* menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk menghapus kritik saran. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.23.



HAPUS KRITIKSARAN ×

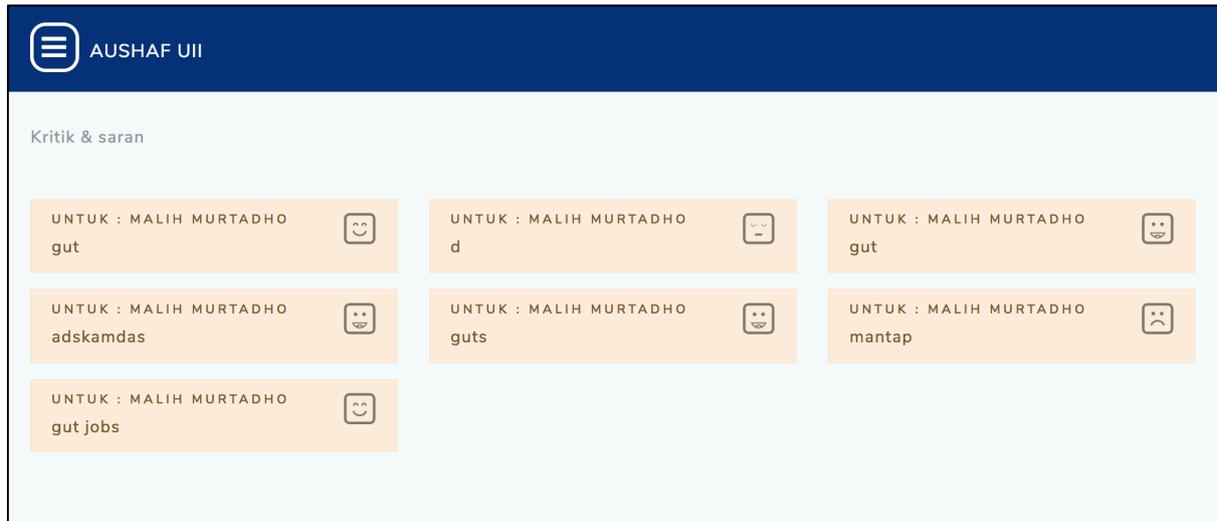
Apakah anda yakin menghapus kritik dari " Imanda Yanuar Wicaksono "

HAPUS
BATAL

Gambar 4.23 Form hapus kritik saran

4.1.10 Halaman Lihat Kritik Saran

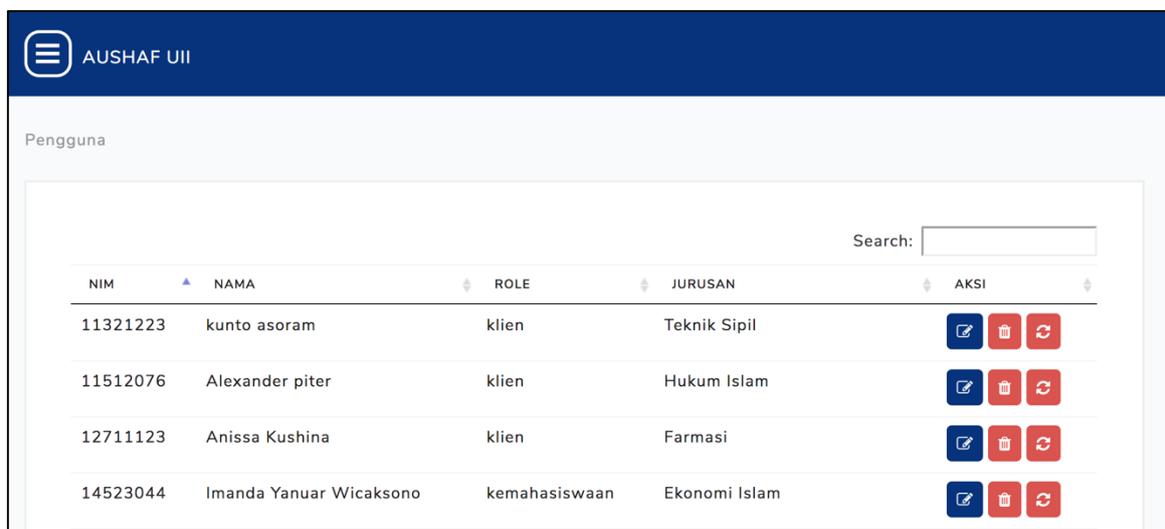
Pada halaman kelola kritik saran menampilkan seluruh data kritik dan saran dari klien yang ditujukan kepada konselor. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Halaman lihat kritik saran

4.1.11 Halaman Kelola Pengguna

Pada halaman pengguna ini menampilkan seluruh data pengguna sistem, sehingga admin dapat mengubah *role* pengguna. Halaman kelola pengguna dapat dilihat pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Halaman Pengguna

1. Form Ubah Pengguna

Pada *form* tambah pengguna menampilkan kolom yang dapat mengubah informasi pengguna sistem yang biasanya digunakan untuk mengubah peran pengguna. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.26.

UBAH PENGGUNA ×

NIM: 14523391

Nama: Addison Berge

Email: orin.pollich@von.com

No.Hp: (453) 962-4381

Role: konselor

Bio: Tenetur eveniet officia explicabo rerum molestiae deserunt molestiae. Quia numquam et assumenda eum nulla qui voluptate. Neque vero aspernatur cum sed necessitatibus et omnis.

SIMPAN **BATAL**

Gambar 4.26 *Form* ubah pengguna

2. *Form* Hapus Pengguna

Pada *form* menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk menghapus pengguna. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.27.

HAPUS PENGGUNA ×

Apakah anda yakin menghapus akun " kunto asoram "

HAPUS **BATAL**

Gambar 4.27 *Form* hapus pengguna

3. Form Reset Kata Sandi

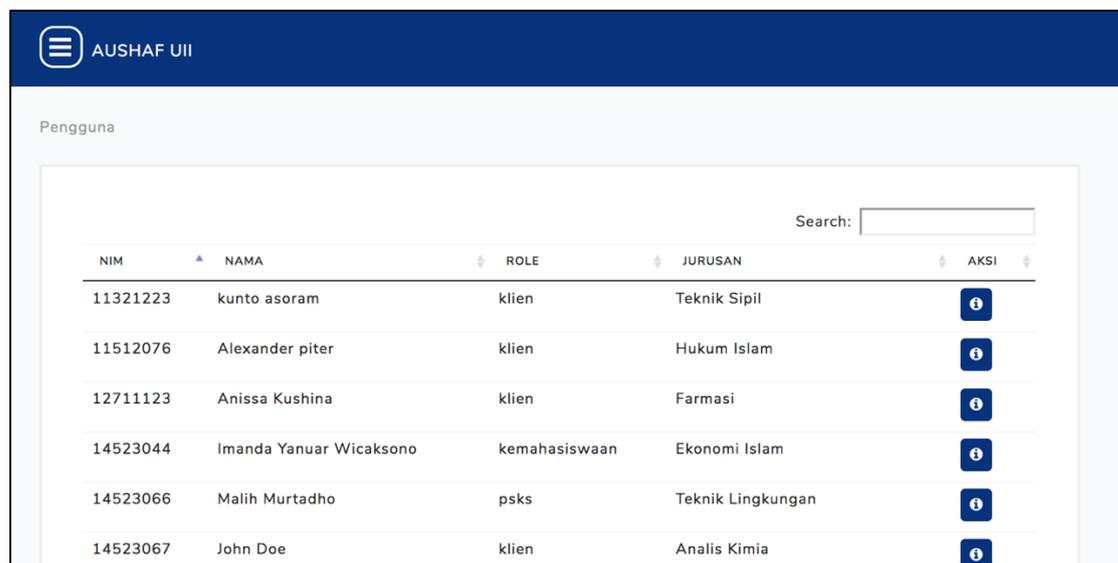
Pada *form* menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk mengatur ulang kata sandi menjadi yang sudah ditentukan sistem. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28 *Form* reset kata sandi

4.1.12 Halaman Lihat Pengguna

Pada halaman lihat pengguna menampilkan data seluruh pengguna dapat melihat lebih detail dengan menekan *icon* yang telah disediakan. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.29.



NIM	NAMA	ROLE	JURUSAN	AKSI
11321223	kunto asoram	klien	Teknik Sipil	
11512076	Alexander piter	klien	Hukum Islam	
12711123	Anissa Kushina	klien	Farmasi	
14523044	Imanda Yanuar Wicaksono	kemahasiswaan	Ekonomi Islam	
14523066	Malih Murtadho	psks	Teknik Lingkungan	
14523067	John Doe	klien	Analisis Kimia	

Gambar 4.29 Halaman lihat pengguna

4. Form Lihat Pengguna

Pada form lihat pengguna menampilkan informasi pengguna yang lebih rinci. Form ini dapat dilihat pada Gambar 4.30.

LAPORAN AKHIR			
Nama Klien	: Imanda Yanuar Wicaksono	Nama Konselor	: Malih Murtadho
NIM	: 14523044	NIM	: 14523066
Jurusan	: Ekonomi Islam	Jurusan	: Teknik Lingkungan
jenis Masalah keluarga	Tingkat Masalah ringan	Jumlah pertemuan	0 kali
Penyelesaian	: selesai		
Saran	: selesai		
Status	: selesai		
			BATAL

Gambar 4.30 Form lihat laporan akhir

4.1.13 Halaman Kelola Akun

Pada halaman pengaturan akun ini dimiliki semua pengguna, di mana pengguna dapat mengubah informasi mereka seperti mengganti *password*. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.31.

Pengaturan

UBAH PASSWORD

Nama
Malih Murtadho

Email address
malihmurtadho@gmail.com

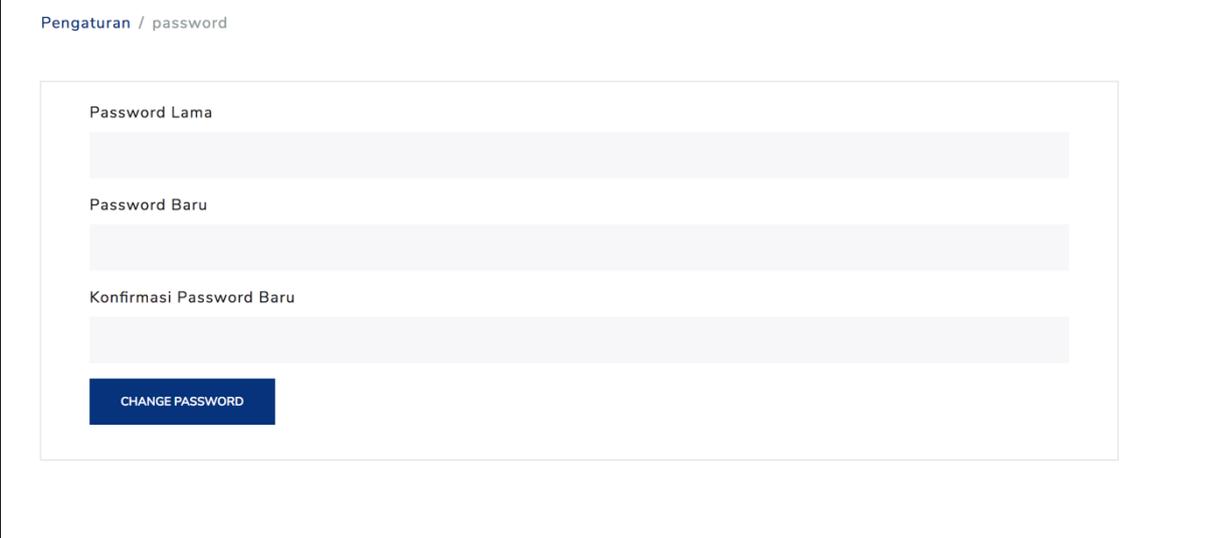
No Telp
08112596332

UPDATE

Gambar 4.31 Halaman kelola akun

1. Form ubah *password*

Pada *form* terdapat kolom masukan untuk memasukan *password* lama dan *password* baru. *form* ini dapat dilihat pada Gambar 4.32.



Pengaturan / password

Password Lama

Password Baru

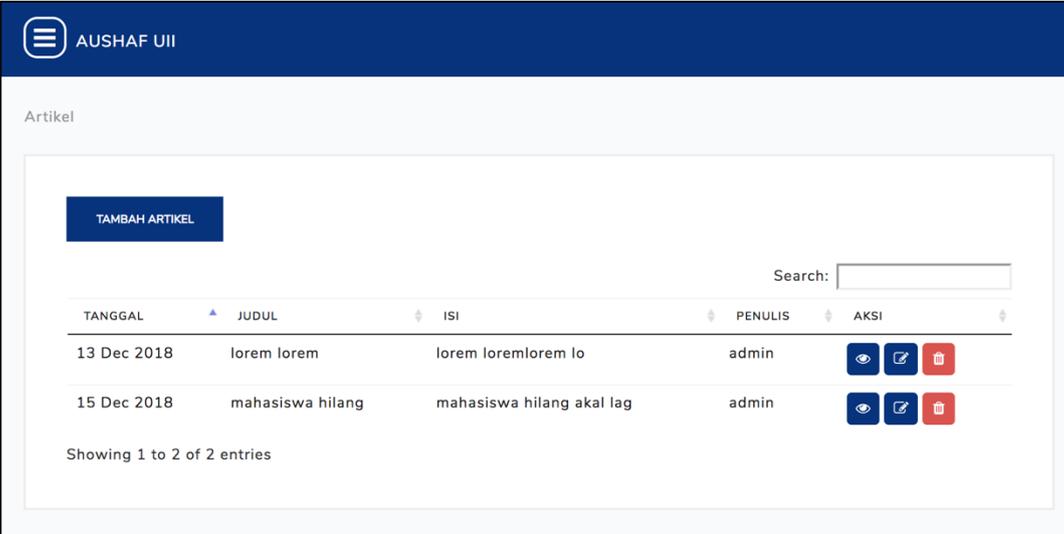
Konfirmasi Password Baru

CHANGE PASSWORD

Gambar 4.32 *Form* ganti *password*

4.1.14 Halaman Kelola Artikel

Pada Halaman kelola artikel terdapat tombol tambah untuk menambah artikel dan beberapa icon yang membantu mengelola artikel. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.33.



AUSHAF UII

Artikel

TAMBAH ARTIKEL

Search:

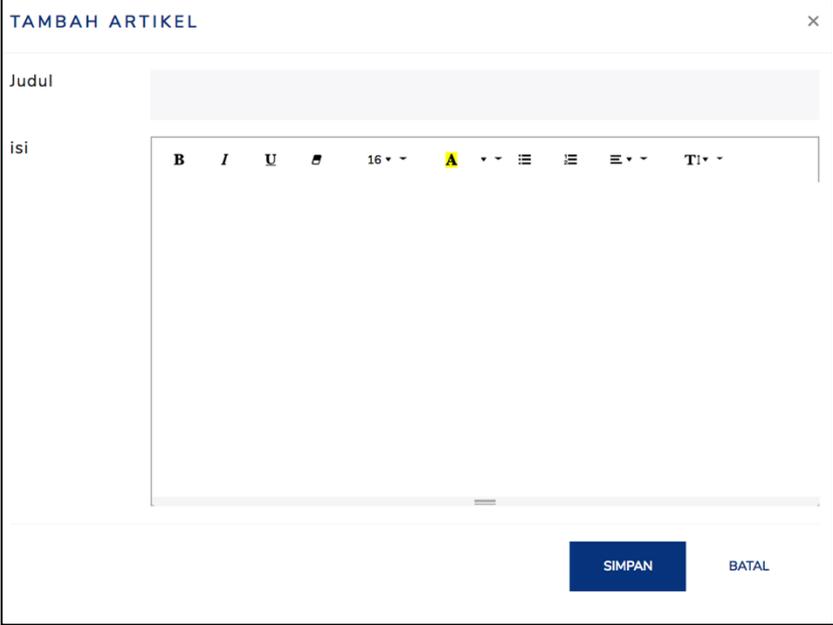
TANGGAL	JUDUL	ISI	PENULIS	AKSI
13 Dec 2018	lorem lorem	lorem loremlorem lo	admin	  
15 Dec 2018	mahasiswa hilang	mahasiswa hilang akal lag	admin	  

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 4.33 Halaman kelola artikel

1. Form Tambah Artikel

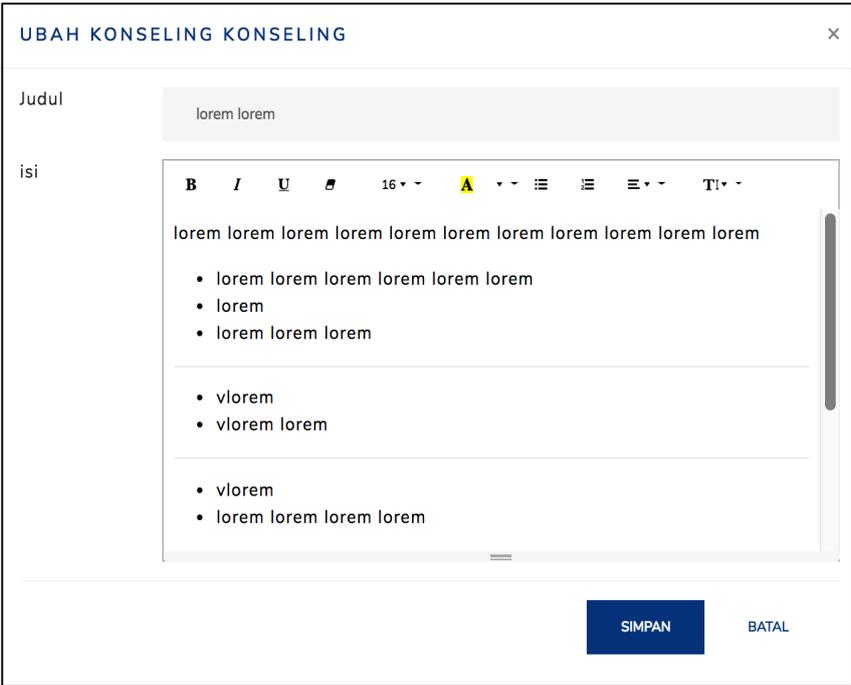
Pada *form* tambah artikel menampilkan kolom yang dapat menambahkan artikel dengan menginput judul dan isi artikel. *form* ini dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.34 *Form* tambah progress

2. Form Ubah Artikel

Pada *form* ubah artikel menampilkan kolom yang dapat mengubah informasi artikel yang telah dibuat. *form* ini dapat dilihat pada Gambar 4.37.



Gambar 4.35 *Form* ubah progress

3. Form Hapus Artikel

Pada *form* menampilkan pernyataan untuk mengecek kembali apakah pengguna yakin untuk menghapus artikel. *Form* dapat dilihat pada Gambar 4.38.



HAPUS ARTIKEL [X]

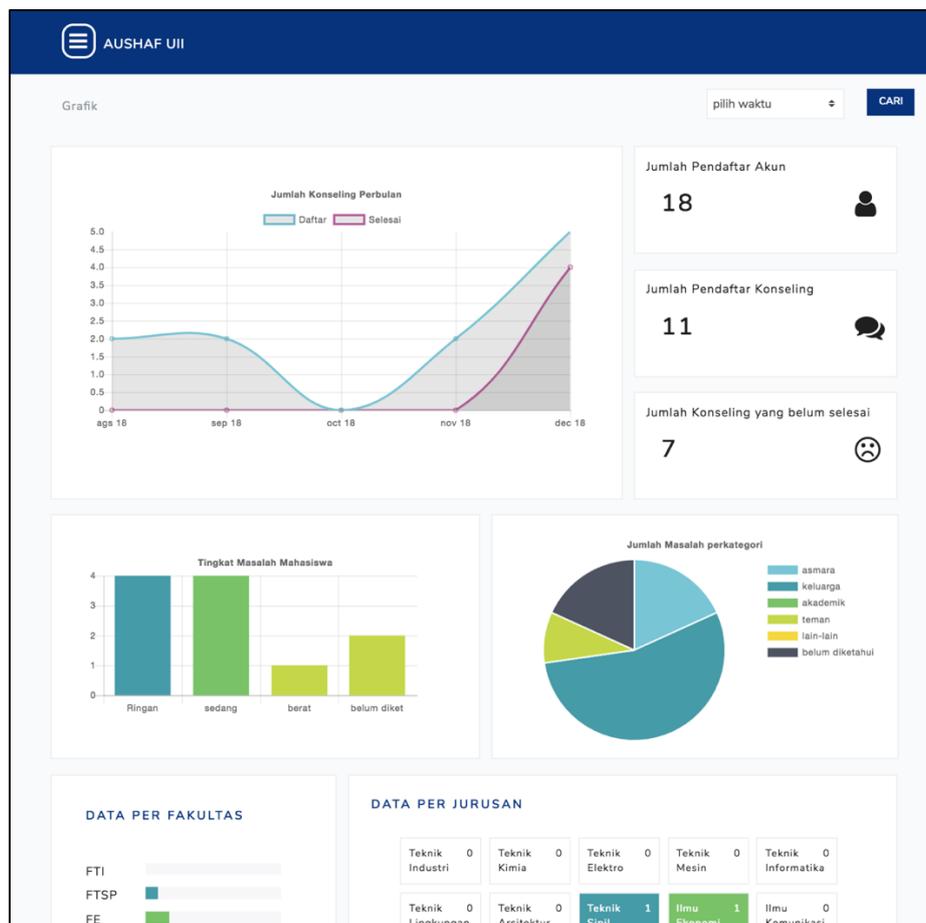
Apakah anda yakin menghapus artikel

HAPUS **BATAL**

Gambar 4.36 *Form* hapus artikel

4.1.15 Halaman Lihat Grafik

Pada halaman grafik akan menampilkan informasi dari database yang dikemas dalam bentuk grafik. Halaman lihat grafik dapat dilihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.37 Halaman Lihat grafik

4.2 Pengujian sistem

Pengujian ini dilakukan untuk dapat dijadikan bukti bahwa sistem sudah diterima dan sudah memenuhi kebutuhan. Pada pengujian ini dilakukan dalam 2 macam dengan menggunakan kuesioner kepada mahasiswa sebagai klien dan konselor dan wawancara ke Pembina Pik-M Aushaf.

4.2.1 Kuesioner

Pengujian dengan kuesioner dilakukan dengan mengujikan sistem kepada 20 orang responden yang merupakan mahasiswa universitas islam Indonesia yang kemudiakan diberikan kesioner. Hasil kuesioner akan dihitung dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui kesesuaian sistem kepada pengguna.

A. Penentuan Skor

1. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1
2. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2
3. Netral (N) memiliki skor 3
4. Setuju (S) memiliki skor 4
5. Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5

B. Interpretasi Skor berdasarkan Interval

1. Angka 0% – 20%: Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Angka 21% – 40%: Tidak Setuju (TS)
3. Angka 41% – 60%: Netral (N)
4. Angka 61% – 80%: Setuju (S)
5. Angka 81% – 100%: Sangat Setuju (SS)

1. Pada Tabel 4.1 menunjukkan hasil kuesioner tampilan dan fungsionalitas sistem untuk mahasiswa sebagai klien.

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner pengujian sistem untuk klien

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Skor
		STS	TS	N	S	SS	
1	Sistem informasi konseling Pik-M Aushaf UII memiliki tampilan yang menarik			1	9	10	89
2	Klien mudah memahami dan menggunakan sistem untuk konseling			1	9	10	89
3	Fitur daftar pengguna mudah dipahami oleh mahasiswa.			1	4	15	94
4	Fitur daftar konseling mudah dipahami oleh mahasiswa			1	9	10	89
5	Fitur lihat progres mudah dipahami oleh mahasiswa			2	8	10	88
6	Fitur dashboard yang berisikan konseling yang aktif atau pintasan untuk pendaftaran mudah dipahami oleh mahasiswa			3	13	4	81
7	Fitur pengaturan akun mudah dipahami oleh mahasiswa			1	7	12	91
Skor							621

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{total skor} \times 100}{y} = \frac{621 \times 100}{700} = 88,7\% \quad (4.1)$$

Dari persamaan (4.1) didapatkan hasil akhir 88,7% yang artinya berada dalam interval sangat setuju (SS) yang artinya tampilan pada halaman mahasiswa sudah menarik dan mudah dipahami untuk penggunaannya.

4.2.2 Wawancara

Pengujian dengan wawancara ini dilakukan dengan mengujikan sistem kepada 2 orang dari pihak Pik-M Aushaf UII dan salah seorang dari pihak kemahasiswaan. Setelah pengujian

dilakukan akan dilakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan sesuai desain pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

1. Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak kemahasiswaan.

Tabel 4.2 Hasil wawancara pengujian sistem dengan konselor divisi psks

Hari, Tanggal: Rabu, 14 November 2018		
Waktu : 19:30 AM		
Lokasi : Student area, Gedung PBI Universitas Islam Indonesia		
Narasumber : Arma		
No.	pertanyaan	jawaban
1	Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?	Sudah, tampilan sudah sesuai
2	Apakah penggunaan icon pada button sudah sesuai?	Sudah icon pada button sudah sesuai
3	Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?	Ya sudah sistem simple dan membantu akan tetapi konselor lebih kerja ekstra dalam mengkategorikan masalah.
3	Apakah fitur daftar pengguna mudah dipahami?	Fitur daftar pengguna mudah dipahami karna mengisi <i>form</i> seperti biasa
4	Apakah fitur kelola konseling mudah dipahami?	Fitur kelola konseling mudah untk dipahami dengan adanya bantuan icon dan tooltip
5	Apakah fitur pemilihan konselor mudah dipahami?	Fitur pemilihan mudah dipahami dan juga sistem memberikan langsung rekomendasi konselor sesuai kriteria klien
6	Apakah fitur kelola progres mudah dipahami?	Fitur mengelola progres mudha dipahami, apalagi dengan adanya fitur riwayat progres membantu melihat informasi konseling yang lalu.

7	Apakah fitur dashboard yang berisikan konseling yang aktif, pintasan untuk keprogres, dan <i>form</i> pemilihan konselor mudah dipahami?	Fitur pada dashboard mudah dipahami dan sangat membantu karena menampilkan konseling yang baru masuk, dan konseling yang sedang ditangani.
8	Apakah fitur pengaturan akun mudah dipahami?	Fitur pada pengaturan mudah untuk juga untuk dipahami karena mengubah informasi seperti biasa
9	Apakah fitur lihat kritik saran mudah dipahami?	Fitur lihat kritik saran mudah untuk dipahami karena langsung menampilkan kritik dari klien
10	Saran untuk perkembangan sistem kedepannya?	Pada kritik saran ditambahkan untuk pemberian rating dalam bentuk emoticon dengan 5 skala

2. Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak kemahasiswaan.

Tabel 4.3 Hasil wawancara pengujian sistem dengan konselor divisi humas

Hari, Tanggal: Rabu, 14 November 2018		
Waktu : 19:45 AM		
Lokasi : Student area, Gedung PBI Universitas Islam Indonesia		
Narasumber : Reyhan		
No.	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?	Sudah, tampilan sudah sesuai
2	Apakah penggunaan icon pada button sudah sesuai?	Sudah icon pada button sudah sesuai
3	Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?	Ya sistem mudah dipahami dan juga mudah untuk digunakan

4	Apakah fitur daftar pengguna mudah dipahami?	Fitur daftar pengguna mudah dipahami karna hanya melakukan pengisian data
5	Apakah fitur kelola konseling mudah dipahami?	Fitur kelola konseling mudah dipahami dan juga digunakan.
6	Apakah fitur kelola artikel mudah dipahami?	Fitur untuk kelola artikel sudah mudah untuk dipahami
7	Apakah fitur kelola progres mudah dipahami?	Fitur mengelola progres juga mudah dipahami
8	Apakah fitur dashboard yang berisikan konseling yang aktif, pintasan untuk keprogres mudah dipahami?	Fitur pada dashboard mudah dipahami karena menampilkan konseling yang sedang ditangani.
9	Apakah fitur pengaturan akun mudah dipahami?	Fitur pada pengaturan mudah untuk juga untuk dipahami karna mengubah data seperti biasa
10	Apakah fitur lihat kritik saran mudah dipahami?	Fitur lihat kritik saran mudah untuk dipahami karna langsung menampilkan kritik dari klien
11	Saran untuk perkembangan sistem kedepannya?	Pada artikel ditambahkan fitur untuk menyisipkan gambar dan fitur share ke media sosial

3. Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak kemahasiswaan.

Tabel 4.4 Hasil wawancara pengujian sistem dengan kemahasiswaan

Hari, Tanggal: Rabu, 14 November 2018		
Waktu : 11:30 AM		
Lokasi : Gedung Rekotrat Lantai 2, Ruang DPK		
Narasumber : ibu Hazira		
No.	pertanyaan	jawaban

1	Apakah tampilan dari sistem sudah sesuai keinginan?	Sudah bagus sudah menarik, sudah sesuai dengan identitas aushaf
2	Apakah penggunaan icon pada button sudah sesuai?	Sudah sesuai, icon mudah dimengerti termasuk untuk orang awam
3	Apakah sistem mudah dipahami dan mudah digunakan?	Sistem Sudah sesuai sehingga memudahkan dalam penggunaannya.
4	Apakah fitur dashboard yang berisikan informasi dalam grafik sudah sesuai?	Ya sudah sesuai, penambahan grafik sangat membantu untuk pengelola untuk perekapan data.
5	Apakah fitur untuk melakukan pengelolaan konseling sudah sesuai?	Ya sesuai, fitur pengelolaan data konseling mudah dilakukan.
6	Apakah fitur kelola artikel sudah sesuai?	Ya sesuai, fitur pengelolaan data artikel mudah dilakukan
7	Apakah fitur kelola progres sudah sesuai?	Ya sesuai, pengelolaan data progres juga mudah dilakukan dan ada riwayat konseling sebelumnya dapat membantu
8	Apakah fitur kelola pengguna sudah sesuai?	Ya sesuai, pengelolaan data pengguna sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
9	Apakah fitur pengaturan akun sudah sesuai?	Ya sesuai, pengaturan akun juga sudah sesuai, dengan informasi yang dibutuhkan untuk diubah
10	Apakah fitur lihat kritik saran sudah sesuai?	Ya sesuai, pengelolaan data konseling juga dilakukan, dan informasi yang diubah sudah cukup
11	Saran untuk perkembangan sistem kedepannya?	Dari segi kebutuhan sudah sesuai dan mudah dipahami, sistem sudah informatif dan tidak penuh untuk halaman depan. untuk perkembangan

		kedepannya dapat ditambahkan untuk konseling profesional dan terintegrasi
--	--	---

Hasil dari wawancara ini adalah sistem yang jadi sesuai memenuhi keinginan. Fitur pada pengaksesan riwayat memudahkan para konselor untuk mempelajari masalah yang terjadi pada klien dan mencatat perkembangan klien. Pihak PSKS juga terbantu dengan mengkategorikan konselor sesuai dengan keinginan klien. Dari pihak klien juga terbantu dengan adanya catatan perkembangannya dan pesan dari konselor.

Namun dari pihak humas ada saran untuk perkembangan sistem kedepannya fitur untuk pengarsipan gambar pada artikel, serta fitur untuk membagikan artikel ke media sosial mereka. Kemudian pihak PSKS merasa pada fitur kritik saran butuh adanya pemberian rating kepada konselor. Dan dari pihak kemahasiswaan untuk kedepannya sistem ini memiliki tambahan fitur untuk konseling dengan konselor profesional di direktorat kemahasiswaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Konseling Mahasiswa di Pik-M Aushaf UII adalah:

- a. Berhasil dibangun sebuah sistem berbasis *website* yang sesuai dengan proses bisnis dari Pik-M Aushaf UII.
- b. Sistem informasi konseling memudahkan konselor melakukan pencarian riwayat konseling dengan cara menyisipkan data konseling yang telah diarsipkan, pada halaman progres. Sehingga memudahkan konselor untuk mempelajari kasus terdahulu klien.
- c. Sistem informasi konseling dapat menyaring konselor dengan cara menyesuaikan kriteria konselor dari permintaan klien, sehingga sistem dapat menampilkan konselor yang tersedia dengan jenis kriteria yang diinginkan klien.

5.2 Saran

Dari hasil analisis perancangan, hasil pengujian, dan kesimpulan, pada sistem informasi konseling mahasiswa di Pik-M Aushaf UII dapat diambil saran untuk penelitian ke depannya:

- a. Pada tahapan *prototyping* diharapkan setiap proses dapat melibatkan semua user yang akan menggunakan sistem, sehingga sistem dapat lebih sesuai dengan keinginan penggunaannya.
- b. Perbaikan yang telah dilakukan pada tahap *prototyping* dapat disertai dengan dokumentasi yang jelas untuk memudahkan pengembang lain dalam melakukan pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. D. (2013) ‘Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari’, *Indonesian Journal on Computer Science - Speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Mei 2013 - ijcss.unsa.ac.id*, 10(1), pp. 142–147. doi: <http://dx.doi.org/10.3112/>
- Bertram, D. (2006) ‘Likert Scales: CPSC 681—Topic Report’, *Poincare*, pp. 1–11. doi: 10.1002/9780470479216.corpsy0508.
- Budiaji, W. (2013) ‘LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)’, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Periklanan*, 2(2), pp. 125–131.
- Kamaluddin, H. (2011) ‘Bimbingan dan Konseling Sekolah’, *Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), pp. 447–454. doi: 10.1007/s10811-011-9673-4.
- Kartadinata, S. (2007) ‘Teori Bimbingan dan Konseling’, *Seri Landasan Teori Bimbingan dan Konseling*. available at: <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.-PSIKOLOGI-PEND-DAN-BIMBINGAN/195003211974121-SUNARYO-KARTADINATA/TEORI-BIMBINGAN-DAN-KONSELING-2.pdf>.
- Muna, N., Yuwono, W. and Martiana, E. (2014) ‘Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling di SMK2 Surabaya Berbasis JSP’, *EEPIS Final Project*. Available at: <http://repo.eepis-its.edu/451/>.
- Nugraha, T. R. T. P., Winaryo, W. W. and Fatta, H. Al (2018) ‘Analisis Sistem Informasi Akademik Menggunakan Domain Delivery and Support Cobit 5 Pada Smkn 4 Yogyakarta’, 8.
- Riswandha, M. N. and Maulidiah, N. (2017) ‘APLIKASI E-COUNSELING DALAM PEMANFAATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGATASI SISWA TERISOLIR MENGGUNAKAN METODE BACKWARD CHAINING’, *Jurnal Link*, 26(1858–4667), pp. 18–23.
- Subtari, T. (2012) *Konsep Sistem Informasi*. Edited by I. Nastiti. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ukhda, I., Ria, N. and Rusmawati, N. (2016) *PIK-M AUSHAF UII, Bangkit Setelah Vaccum dua tahun – kognisia, kognisia.co*. Available at: <https://kognisia.co/2016/05/07/pik-m-aushaf-iii-bangkit-setelah-vaccum-dua-tahun/> (Accessed: 29 July 2018).

LAMPIRAN